

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 133	<i>Notes to Consolidated the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nagita Slavina Mariana Tengker
Alamat Kantor : Rans Office Building, Komplek Bumi Serpong Damai, Blok CBD Lot VIII, No. 12, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten
Alamat Rumah : Green Andara Residence Blok A1/2-3 Pangkalan Jati Baru, Cinere, Depok
Nomor Telepon : +62 21 2782 5221
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Rumunggu Yokonapita
Alamat Kantor : Rans Office Building, Komplek Bumi Serpong Damai, Blok CBD Lot VIII, No. 12, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten
Alamat Rumah : Jl. H. Gandun No.20 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +62 21 2782 5221
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

Name : Nagita Slavina Mariana Tengker
Office Address : Rans Office Building, Komplek Bumi Serpong Damai, Blok CBD Lot VIII, No. 12, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten
Residential Address : Green Andara Residence Blok A1/2-3 Pangkalan Jati Baru, Cinere, Depok
Phone Number : +62 21 2782 5221
Position : President Director

Name : Rumunggu Yokonapita
Office Address : Rans Office Building, Komplek Bumi Serpong Damai, Blok CBD Lot VIII, No. 12, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten
Residential Address : Jl. H. Gandun No.20 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
Phone Number : +62 21 2782 5221
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements of PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Tangerang, 19 Juni 2026/June 19, 2026
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

The block contains two handwritten signatures in black ink. Between the signatures is a yellow 3000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) featuring the Garuda Pancasila emblem and the serial number 23BANX342271262.

Nagita Slavina Mariana Tengker
Direktur Utama/President Director

Rumunggu Yokonapita
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00527/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/VI/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00527/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/VI/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3t Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 27 - Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 353.377.040.895. Pendapatan Grup terutama berasal dari pendapatan hiburan dan *lifestyle* dan penjualan produk oleh Grup. Kami berfokus pada pendapatan karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup selama periode tersebut. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan pengakuan pendapatan sepanjang waktu (*overtime*) atau pada suatu waktu tertentu (*a point in time*). Pendapatan diakui berdasarkan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan pemberian barang dan jasa kepada pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan secara sampel menelaah kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.
- Kami melakukan pengujian detail dan memastikan bahwa pendapatan telah diakui pada periode yang tepat dan pada saat kewajiban pemberian jasa kepada pelanggan telah terpenuhi.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3t Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition and Note 27 - Revenues.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 353,377,040,895. The Group's revenue mainly consists of entertainment and lifestyle revenues and product sales generated by the Group. We focused on revenue as it has a significant effect on the Group's consolidated financial statements for the period. In addition, the Group's revenue recognition processes, policies, and procedures require significant management judgment, particularly in determining whether revenue should be recognized over time or at a point in time. Revenue is recognized based on the timing of the satisfaction of performance obligations in delivering goods and services to customers.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We evaluated the Group's revenue accounting policies, including management's judgement related to revenue recognition.*
- *We obtained the revenue details and performed a sample review of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions.*
- *We performed detailed testing to ensure that revenue was recognized in the appropriate period and at the point when the performance obligations to customers were fulfilled.*

Halaman 3

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, masing-masing pada tanggal 29 April 2025 dan 9 Oktober 2024.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00106/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/III/2026 tertanggal 9 Maret 2026, No. 00266/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/IV/2026 tertanggal 20 April 2026, No. 00456/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/V/2026 tertanggal 29 Mei 2026 dan No. 00518/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/VI/2026 tertanggal 18 Juni 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 29, 2025 and October 9, 2024, respectively.

We previously issued Independent Auditors' Reports No. 00106/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/III/2026 dated March 9, 2026, No. 00266/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/IV/2026 dated April 20, 2026, No. 00456/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/V/2026 dated May 29, 2026 and No. 00518/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/VI/2026 dated June, 18 2026 on the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. In connection with the proposed Public Offering, the Company has reissued the aforementioned consolidated financial statements with certain additional disclosures. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements supersede the previously issued consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia Capital Market in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional emissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Halaman 5**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

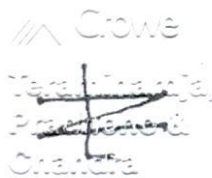
Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0272

19 Juni 2026

June 19, 2026



00527

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,3i,5	100.129.258.609	91.073.441.119	63.705.624.376	Cash and cash equivalent
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	3j,6	115.194.535.005	81.405.009.556	94.913.631.933	Third parties - net
Pihak berelasi	3g,3j,6,34	1.392.476.743	755.767.579	1.357.951.913	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3j,7	10.727.032.080	208.552.345	754.241.147	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	3k,8	6.507.117.506	12.926.218.881	8.228.730.130	Inventories - net
Uang muka	3i,9	271.842.605	462.440.869	987.411.325	Advances
Biaya dibayar di muka	3i,9	82.551.601	1.584.040.603	1.783.105.228	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3s,23	4.893.491.288	1.775.796.736	338.178.288	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	10	2.934.567.021	7.650.480.992	4.702.558.173	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		242.132.872.458	197.841.748.680	176.771.432.513	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang lainnya					Other long-term receivables
Pihak ketiga	3j,11	2.277.750.000	2.277.750.000	2.277.750.000	Third party
Pihak berelasi - neto	3g,3j,11, 34	683.939.914	120.614.053.318	28.608.143.202	Related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3j,7	1.615.700.992	-	-	Other receivables - third parties
Aset tetap - neto	3m,3q,12	150.213.718.948	162.157.494.359	162.815.632.714	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	13	-	47.772.691.207	47.772.691.207	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak-guna - neto	3p,3q,14	-	109.247.778	318.010.513	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	3n,3q,15	29.166.640	34.166.656	39.166.666	Intangible assets - net
Investasi jangka panjang	3o,16	49.758.999.964	49.955.733.822	69.134.428.080	Long-term investments
Investasi pada entitas asosiasi	3o,16	7.196.368.554	2.681.295.715	8.953.459.215	Investment in associated entities
Aset pajak tangguhan - neto	3s,23	7.041.719.072	7.275.838.640	20.090.260.886	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	10	84.485.100	75.000.000	148.000.000	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		218.901.849.184	392.953.271.495	340.157.542.483	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		461.034.721.642	590.795.020.175	516.928.974.996	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17	19.403.346.226	24.588.894.643	8.354.729.051	Third parties
Pihak berelasi	3g, 17, 34	306.203.032	2.696.436.837	2.776.083.432	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	3.200.254.904	260.011.311	60.706.591	Other payables - third parties
Utang pajak	3s, 23	14.415.063.169	5.574.044.636	24.812.592.791	Taxes payable
Beban akrual	19	21.836.203.272	24.439.083.579	25.632.287.028	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3t, 20	18.349.118.247	20.148.060.595	25.710.067.653	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3r, 21	387.909.844	233.630.097	858.899.443	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	22	14.100.000.000	14.738.104.324	13.081.296.521	Bank loan
Liabilitas sewa	3p, 14	-	113.809.518	119.894.623	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		91.998.098.694	92.792.075.540	101.406.557.133	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi	3g, 34	2.165.117.647	5.436.570.035	24.612.429.141	Other long-term payables - related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	22	23.200.000.000	54.403.653.684	69.498.698.734	Bank loan
Liabilitas sewa	3p, 14	-	-	109.247.782	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3r, 21	2.871.298.252	3.897.363.383	2.970.808.327	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		28.236.415.899	63.737.587.102	97.191.183.984	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		120.234.514.593	156.529.662.642	198.597.741.117	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan					Rp 50 per share as at
Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023					December 31, 2025 and
Modal dasar - 161.348.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan					Rp 1,000,000 per share as at
161.348 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023					December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.016.850.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 40.337 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023					Authorized capital - 161,348,000,000 shares as at
					December 31, 2025
					and 161,348 shares as at
					December 31, 2024
					and 2023
					Issued and fully paid-in capital -
					2,016,850,000 shares
					as at December 31, 2025 and
					40,337 shares
					as at December 31,
					2024 and 2023
Tambahan modal disetor	24	100.842.500.000	40.337.000.000	40.337.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	25	(2.431.461.593)	57.970.399.822	57.970.399.822	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	600.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		233.248.795.700	336.961.610.211	237.166.283.381	Unappropriated
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(4.141.649.234)	(2.728.005.659)	420.799.068	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		328.118.184.873	432.541.004.374	335.894.482.271	Total Equity Attributable To Owners Of The Company
Kepentingan nonpengendali	3c,26	12.682.022.176	1.724.353.159	(17.563.248.392)	Non-Controlling interest
JUMLAH EKUITAS		340.800.207.049	434.265.357.533	318.331.233.879	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		461.034.721.642	590.795.020.175	516.928.974.996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
PENDAPATAN	3g,3t,27, 34	353.377.040.895	410.495.372.937	437.812.382.502	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3g,3t,28, 34	(200.658.450.043)	(251.271.465.338)	(261.522.015.611)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		152.718.590.852	159.223.907.599	176.290.366.891	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3t,29	(25.133.351.129)	(12.340.498.621)	(3.146.315.660)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3t,30	(52.032.024.771)	(58.815.223.037)	(56.795.631.783)	General and administrative expenses
LABA OPERASI		75.553.214.952	88.068.185.941	116.348.419.448	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan - neto	3t	9.735.341.765	1.316.670.280	502.628.483	Finance income - net
Beban keuangan	3t	(4.456.984.602)	(5.633.289.614)	(6.093.254.985)	Finance cost
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	3o,3t,16	(999.435.495)	(2.505.873.326)	(139.073.585)	Share of loss from associated entities - net
Penurunan nilai investasi entitas asosiasi	3o,16	(1.637.500.000)	-	-	Impairment of investment in associated entity
Laba pelepasan entitas anak	1c,32	-	44.940.192.513	-	Gain on divestment of subsidiary
Lain-lain - neto	3t,31	(2.438.314.993)	807.739.823	(333.167.488)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		75.756.321.627	126.993.625.617	110.285.551.873	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3s,23				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(18.861.173.660)	(19.219.164.720)	(32.985.604.561)	Current tax
Pajak tangguhan		(206.051.021)	(247.824.984)	7.146.627.145	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(19.067.224.681)	(19.466.989.704)	(25.838.977.416)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		56.689.096.946	107.526.635.913	84.446.574.457	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUED OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN					DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	38	-	(10.460.248.224)	-	Loss from discontinued operation - net of income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		56.689.096.946	97.066.387.689	84.446.574.457	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items to be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3f	(14.556.124)	(14.066.996)	4.828.715	Difference in foreign currency translation of financial statement
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items not to be reclassified to profit or loss
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar	16	(1.483.661.938)	(3.195.566.178)	-	Changes in fair value of financial assets measured at fair value
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	3r,21	127.743.993	81.569.959	365.563.940	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	3s,23	(28.068.547)	(15.818.777)	(80.424.067)	Related income tax expense
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak		(1.398.542.616)	(3.143.881.992)	289.968.588	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55.290.554.330	93.922.505.697	84.736.543.045	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan					Owners of the Company
Operasi yang dilanjutkan		61.049.565.722	106.761.852.147	90.201.315.345	Continued operation
Operasi yang dihentikan		-	(6.966.525.317)	-	Discontinued operation
Sub-jumlah		61.049.565.722	99.795.326.830	90.201.315.345	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	3c,26				Non-controlling interests
Operasi yang dilanjutkan		(4.360.468.776)	764.783.766	(5.754.740.888)	Continued operation
Operasi yang dihentikan		-	(3.493.722.907)	-	Discontinued operation
Sub-jumlah		(4.360.468.776)	(2.728.939.141)	(5.754.740.888)	Sub-total
Jumlah		56.689.096.946	97.066.387.689	84.446.574.457	Total
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan					Owners of the Company
Operasi yang dilanjutkan		59.650.461.454	103.613.047.420	90.526.088.354	Continued operation
Operasi yang dihentikan		-	(6.966.525.317)	-	Discontinued operation
Sub-jumlah		59.650.461.454	96.646.522.103	90.526.088.354	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	3c,26				Non-controlling interests
Operasi yang dilanjutkan		(4.359.907.124)	769.706.501	(5.789.545.309)	Continued operation
Operasi yang dihentikan		-	(3.493.722.907)	-	Discontinued operation
Sub-jumlah		(4.359.907.124)	(2.724.016.406)	(5.789.545.309)	Sub-total
Jumlah		55.290.554.330	93.922.505.697	84.736.543.045	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3u,33				Profit per share attributable to owners of the Company
Operasi yang dilanjutkan		6	11	9	Continued operation
Operasi yang dihentikan		-	(1)	-	Discontinued operation
Jumlah		6	10	9	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/
Equity attributable to owners of the Company**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya/Other comprehensive income (loss)	Sub-Jumlah Sub-Total	Kepentingan nonpengedali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2023	40.337.000.000	57.964.183.572	-	146.964.968.036	96.026.059	245.362.177.667	(17.025.647.297)	228.336.530.370	Balance as at January 1, 2023
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	90.201.315.345	-	90.201.315.345	(5.754.740.888)	84.446.574.457	Profit (loss) for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	324.773.009	324.773.009	(34.804.421)	289.968.588	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Dekonsolidasi Entitas Anak	1c,25	-	6.216.250	-	-	6.216.250	5.191.944.214	5.198.160.464	Deconsolidation of a Subsidiary
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000	Changes in ownership of Subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2023	40.337.000.000	57.970.399.822	-	237.166.283.381	420.799.068	335.894.482.271	(17.563.248.392)	318.331.233.879	Balance as at December 31, 2023
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	99.795.326.830	-	99.795.326.830	(2.728.939.141)	97.066.387.689	Profit (loss) for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(3.148.804.727)	(3.148.804.727)	4.922.735	(3.143.881.992)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Dekonsolidasi Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	22.011.574.023	22.011.574.023	Deconsolidation of a Subsidiary
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	43.934	43.934	Change in ownership of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2024	40.337.000.000	57.970.399.822	-	336.961.610.211	(2.728.005.659)	432.541.004.374	1.724.353.159	434.265.357.533	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
Dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya/Other comprehensive income (loss)	Sub-Jumlah Sub-Total	Kepentingan nonpengedali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2024	40.337.000.000	57.970.399.822	-	336.961.610.211	(2.728.005.659)	432.541.004.374	1.724.353.159	434.265.357.533	Balance as at December 31, 2024
Penempatan modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	18.620.000.000	18.620.000.000	Capital injection by non-controlling interest of subsidiary
Dana cadangan umum	24	-	600.000.000	(600.000.000)	-	-	-	-	General reserve fund
Dividen	32,24	-	-	(167.477.390.254)	-	(167.477.390.254)	-	(167.477.390.254)	Dividend
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	61.049.565.722	-	61.049.565.722	(4.360.468.776)	56.689.096.946	Profit (loss) for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(1.399.104.268)	(1.399.104.268)	561.652	(1.398.542.616)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Dekonsolidasi Entitas Anak	1c,25	-	103.638.585	-	-	103.638.585	(1.953.145)	101.685.440	Deconsolidation of a Subsidiary
Perubahan kepemilikan Entitas Anak	-	-	-	3.300.470.714	-	3.300.470.714	(3.300.470.714)	-	Change in ownership of Subsidiaries
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	-	-	-	14.539.307	(14.539.307)	-	-	-	Reclassification of other Comprehensive income
Penambahan modal saham melalui agio saham	24	60.505.500.000	(60.505.500.000)	-	-	-	-	-	Additional paid-up capital from share premium
Saldo per 31 Desember 2025	100.842.500.000	(2.431.461.593)	600.000.000	233.248.795.700	(4.141.649.234)	328.118.184.873	12.682.022.176	340.800.207.049	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
Dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,20,27	314.554.800.073	403.854.696.299	424.505.252.292	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	8,9,17,28	(195.457.553.576)	(229.778.027.935)	(225.052.866.560)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan		(42.750.363.527)	(43.520.006.872)	(67.639.145.451)	Payment to employees
Pembayaran untuk operasional		(35.264.156.903)	(32.244.462.928)	(37.204.886.213)	Payments for operations
Penerimaan pendapatan keuangan		9.735.341.765	1.316.670.280	502.628.483	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(13.137.460.790)	(39.092.923.647)	(35.844.156.888)	Payment of income tax - net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		37.680.607.042	60.535.945.197	59.266.825.663	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Piutang kepada pihak berelasi	11,34,42	103.715.585.324	1.301.451.888	(3.444.462.442)	Due from related parties
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	13,42	39.295.994.712	-	-	Refund of advance for purchase of fixed assets
Pelepasan investasi jangka panjang	16	13.190.779.060	-	-	Disposal of long-term investments
Hasil penjualan aset tetap	12	4.374.297.317	308.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Investasi jangka panjang dan investasi pada entitas asosiasi	16	(5.788.125.001)	-	(1.245.000.000)	Long-term investments and investment in associated entities
Perolehan aset tetap	12	(580.814.717)	(7.800.878.104)	(18.408.350.510)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan modal entitas asosiasi		-	1.400.000.000	-	Decrease in capital of associates
Pembayaran untuk perolehan entitas anak		-	(1.399.942.154)	-	Payment for acquisition of subsidiaries
Piutang jangka panjang lainnya - Pihak ketiga		-	-	(2.277.750.000)	Other long-term receivables - third parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		154.207.716.695	(6.191.368.370)	(25.375.562.952)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak		18.620.000.000	-	-	Capital injection by non-controlling interest of subsidiary
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	42	2.381.450.205	(5.917.286.249)	1.596.475.587	Receipts (payments) from related parties
Pembayaran dividen tunai	24	(167.477.390.254)	-	-	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank		(31.841.758.008)	(13.438.237.247)	(16.146.310.237)	Payment of bank loans
Pembayaran beban keuangan		(4.400.998.673)	(5.646.956.727)	(6.093.254.986)	Payment of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa		(113.809.517)	(115.332.887)	(356.978.878)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank		-	-	14.700.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	-	(806.339.199)	Payment of finance lease payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(182.832.506.247)	(25.117.813.110)	(7.106.407.713)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		9.055.817.490	29.226.763.717	26.784.854.998	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas dari entitas anak yang diakuisisi		-	2.630.183.918	-	Cash and cash equivalents from acquired subsidiaries
Kas dan setara kas dari entitas yang tidak dikonsolidasi/operasi yang dihentikan		-	(4.489.130.892)	-	Cash and cash equivalents from deconsolidated entity/ discontinued operation
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		91.073.441.119	63.705.624.376	36.920.769.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	100.129.258.609	91.073.441.119	63.705.624.376	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Rans Entertainmen Indonesia (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 04 pada tanggal 18 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Subangil S.H., M.Kn., dengan nama PT RNR Film Internasional. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047092.AH.01.01.Tahun 2016 pada tanggal 24 Oktober 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 087 tanggal 24 Oktober 2016, Tambahan No. 033694.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 21 Februari 2025 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta, antara lain tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013033.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 25 Februari 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta, aktivitas pascaproduksi film, video dan program televisi oleh swasta, aktivitas distribusi film, video dan program televisi oleh swasta, reproduksi media rekaman suara dan piranti lunak, reproduksi media rekaman film dan video, pelaku kreatif seni musik, aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya, aktivitas penunjang seni pertunjukan, aktivitas perekaman suara, jasa penyelenggara event khusus (*special event*), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, periklanan, aktivitas pemutaran film, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat perekaman gambar & editing, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018. Perusahaan berkedudukan di Rans Office Building, Komplek Bumi Serpong Damai, Blok CBD Lot VIII, No. 12, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk, pengendali terakhir adalah Raffi Farid Ahmad sebagai pemegang saham Perusahaan.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Rans Entertainmen Indonesia (the "Company") was established with Deed No. 04 on October 18, 2016, which was made before Raden Mas Dendy Subangil S.H., M.Kn., under the name of PT RNR Film Internasional. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0047092.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 087 dated October 24, 2016, Supplement No. 033694.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest based on Deed No. 50 dated February 21, 2025 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., Substitute Notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notary in Jakarta, among others regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013033.AH.01.02.Tahun 2025, dated February 25, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in business activities in the fields of private film, video and television program production, private film, video and television program post-production, private film, video and television program distribution, reproduction of sound recording media and software, reproduction of film and video recording media, music creative performance activities, entertainment, arts and other creative activities, supporting activities for performing arts, sound recording activities, special event organizer services, other management consulting activities, advertising, motion picture exhibition activities, rental and leasing without option rights of image recording and editing equipment and holding company activities.

The Company started its commercial operations in 2018. The Company is domiciled at Rans Office Building, Komplek Bumi Serpong Damai, Blok CBD Lot VIII, No. 12, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

The Company does not have a parent entity, the ultimate controlling party is Raffi Farid Ahmad as the Company's shareholder.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	Raffi Farid Ahmad	Raffi Farid Ahmad	Raffi Farid Ahmad
Komisaris	Sri Dewi	Sri Dewi	Sri Dewi
Komisaris	-	-	Kaesang Pangarep
<u>Dewan Direksi</u>			
Direktur Utama	Nagita Slavina	Nagita Slavina	Nagita Slavina
	Mariana Tengker	Mariana Tengker	Mariana Tengker
Direktur	Grandy Prajayakti	Mochamad Roofi	Mochamad Roofi
		Ardianto Koesuma	Ardianto Koesuma
Direktur	Abrar	-	-

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/DIR-KOM/REI/III/2026 tanggal 9 Maret 2026, Perusahaan telah menunjuk Grandy Prajayakti sebagai Sekretaris Perusahaan (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan komite audit No. 003/DIR-KOM/REI/III/2026 tanggal 9 Maret 2026, Perusahaan telah menunjuk Komite Audit sebagai berikut (Catatan 41):

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ambono Janurianto
Anggota	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	Wardiman Wijaya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pembentukan unit audit internal No. 002/DIR-KOM/REI/III/2026 tanggal 9 Maret 2026, Perusahaan telah mengangkat Putri Fatma Rini sebagai ketua unit audit internal Perusahaan (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing adalah 112, 165 dan 169 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025, 2024 and 2023 was as follows:

	<u>Board of Commissioners</u>
	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	<u>Board of Directors</u>
	President Director
	Director
	Director

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Based on the Board of Directors' Decree regarding the appointment of the Corporate Secretary No. 001/DIR-KOM/REI/III/2026 dated March 9, 2026, the Company has appointed Grandy Prajayakti as the Corporate Secretary (Note 41).

Based on the Board of Commissioners' Decree regarding the appointment of the audit committee No. 003/DIR-KOM/REI/III/2026 dated March 9, 2026, the Company has appointed the Audit Committee as follows (Note 41):

	<u>Audit Committee</u>
	Chief
	Member
	Member

Based on the Board of Directors' Decree regarding the establishment of the Internal Audit Unit No. 002/DIR-KOM/REI/III/2026 dated March 9, 2026, the Company has appointed Putri Fatma Rini as the Head of the Company's Internal Audit Unit (Note 41).

As at December 31, 2025 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (next referred as "the Group") had 112, 165 and 169 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Thousand Rupiah)		
		2025		2024	2023	2025	2024	2023	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT Rans Animasi Indonesia (RAI)	Perfilman dan perekaman video/ Film and video recording	2020	Tangerang Selatan	99,91%	99,07%	99,07%	10.845.572	15.005.469	20.986.627
PT Rans Kekinian Indonesia (RAKI)	Jasa, perdagangan, dan industri/ Services, trade, and industry	2021	Tangerang Selatan	99,00%	99,00%	99,00%	24.195.345	20.354.696	19.099.096
PT Rans Nikmat Sejahtera (RNS)	Jasa, perdagangan, dan industri/ Services, trade, and industry	2022	Tangerang Selatan	99,56%	70,00%	70,00%	42.128.766	42.252.886	21.601.031
PT Rans Media Indonesia (RMI)	Jasa, perdagangan, dan industri/ Services, trade, and industry	2018	Tangerang Selatan	99,00%	99,00%	99,00%	7.511.242	8.153.715	9.350.092
PT Rans Keluarga Bersama (RKB)	Perdagangan dan Jasa/ Trade and services	2023	Tangerang Selatan	98,88%	98,00%	98,00%	7.370.144	9.498.154	1.526.516
PT Rans Satu Bunda (RSB)	Jasa, perdagangan, dan industri/ Services, trade, and industry	2022	Tangerang Selatan	99,99%	99,99%	-	4.366.622	3.431.566	-
Rans Innovation Pte Ltd. (RIPL)	Perusahaan investasi/ Investment company	2022	Singapura	100,00%	100,00%	100,00%	1.689.972	15.863.859	15.179.456
PT Rans Karnaval Internasional (RKInt)	Taman konservasi alam, perdagangan, jasa reservasi dan taman rekreasi/ Nature conservation parks, trade, reservation services and recreational parks	Belum beroperasi/ Not yet operating	Jakarta	89,07%	71,25%	71,25%	849.896	4.671.325	4.672.538
PT Rans Olahraga Digital (ROD)	Perdagangan, penyediaan akomodasi, informasi dan komunikasi, real estate, aktivitas profesional, aktivitas penyewaan, kesenian, hiburan dan rekreasi/ Trade, accommodation provision, information and communication, real estate, professional activities, rental activities, arts, entertainment and recreation	Tidak beroperasi/ Dormant	Jakarta	99,00%	99,00%	99,00%	65.155	64.864	45.607
PT Rans Pesona Indonesia (RPI)	Jasa, perdagangan, dan industri/ Services, trade, and industry	2025	Jakarta	51,00%	-	-	31.798.211	-	-

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Thousand Rupiah)		
				2025	2024	2023	2025	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung (lanjutan)/</u> <u>Direct ownership (continued)</u>									
PT Rans Manajemen Artis (RMA)	Manajemen artis/ Artist Management	2021	Jakarta	-	99,00%	99,00%	-	245.654	235.450
PT Rans Prestisius Klub Sepak Bola (RPKSB)	Kesenian, hiburan dan rekreasi/ Art, entertainment and recreation	2021	Jakarta	-	-	66,60%	-	-	24.947.618
PT Cantik Sejahtera Selalu (CSS)	Jasa, perdagangan dan industri/ Services, trade and industry	Belum beroperasi/ Not yet operating	Jakarta	-	-	50,98%	-	-	51.000
<u>Kepemilikan tidak langsung/</u> <u>Indirect ownership</u>									
<u>Melalui RMI / Through RMI</u>									
PT Rans Karnaval Indonesia (RKIndo)	Jasa informasi, aktivitas profesional, administrasi kantor, hiburan, kesenian dan kreativitas/ Information services, professional activities, office administration, entertainment, art and creativities	Belum beroperasi/ Not yet operating	Jakarta	59,40%	59,40%	59,40%	642.309	1.003.322	1.004.264
<u>Melalui RKB / Through RKB</u>									
PT Rans Boga Indonesia (RBI)	Industri, perdagangan dan profesional restoran/ Industry, trading and restaurant	2023	Jakarta	68,60%	68,60%	68,60%	80.058	196.919	7.159

Kepemilikan Langsung

PT Rans Animasi Indonesia (RAI)

Berdasarkan Akta Notaris Fajar Nurrachman Kamarulloh, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RAI sebesar 743 lembar saham dengan total Rp743.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,07%.

Terdapat perubahan kepemilikan saham RAI berdasarkan Akta Notaris Dr. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 30 Oktober 2025, dimana penyertaan Perusahaan di RAI menjadi 7.525 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,91%.

Direct Ownership

PT Rans Animasi Indonesia (RAI)

Based on the Notarial Deed of Fajar Nurrachman Kamarulloh, S.H., M.Kn. No. 26 dated July 28, 2021, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RAI of 743 shares for a total of Rp743,000,000 or equivalent to 99.07% ownership.

There is a change in RAI's capital based on the Notarial Deed of Dr. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn. No. 35 dated October 30, 2025, in which the Company's investment in RAI became 7,525 shares or equivalent to 99.91% ownership.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Rans Animasi Indonesia (RAI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di RAI, masing-masing sebesar 7.525 lembar saham, 743 lembar saham dan 743 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,91%, 99,07% dan 99,07%.

PT Rans Kekinian Indonesia (RAKI)

Berdasarkan Akta Notaris Fajar Nurrachman Kamarulloh, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 22 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RAKI sebesar 297 lembar saham dengan total Rp 297.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki penyertaan di RAKI, masing-masing sebesar 297 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,00%.

PT Rans Nikmat Sejahtera (RNS)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RNS sebesar 270 lembar saham dengan total Rp 270.000.000 atau setara dengan kepemilikan 90,00%.

Terdapat perubahan kepemilikan saham RNS berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 89 tanggal 22 Juni 2023, dimana penyertaan Perusahaan di RNS menjadi 210 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 70,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 104 tanggal 31 Januari 2025, terdapat perubahan kepemilikan saham RNS, dimana penyertaan Perusahaan di RNS menjadi 210 lembar saham seri A dan 20.000 lembar saham seri B atau setara dengan kepemilikan 99,56%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di RNS, masing-masing sebesar 210 lembar saham seri A dan 20.000 lembar saham seri B, 210 lembar saham dan 210 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,56%, 70,00% dan 70,00%.

PT Rans Media Indonesia (RMI)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 20 tanggal 5 April 2022, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RMI sebesar 10.890 lembar saham dengan total Rp 5.445.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Rans Animasi Indonesia (RAI) (continued)

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has a total investment in RAI of 7,525 shares, 743 shares and 743 shares or equivalent to 99.91%, 99.07% and 99.07% ownership, respectively.

PT Rans Kekinian Indonesia (RAKI)

Based on the Notarial Deed of Fajar Nurrachman Kamarulloh, S.H., M.Kn. No. 32 dated September 22, 2021, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RAKI of 297 shares for a total of Rp 297,000,000 or equivalent to 99.00% ownership.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has a total investment in RAKI of 297 shares or equivalent to 99.00% ownership, respectively.

PT Rans Nikmat Sejahtera (RNS)

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 27 dated July 13, 2022, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RNS of 270 shares for a total of Rp 270,000,000 or equivalent to 90.00% ownership.

There is a change in RNS's capital based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 89 dated June 22, 2023, in which the Company's investment in RNS became 210 shares or equivalent to 70.00% ownership.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 104 dated January 31, 2025, there is a change in RNS's, which the Company's investment in RNS became 210 shares series A and 20,000 shares series B or equivalent to 99.56% ownership.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has a total investment in RNS of 210 shares series A and 20,000 shares series B, 210 shares and 210 shares or equivalent to 99.56%, 70.00% and 70.00% ownership, respectively.

PT Rans Media Indonesia (RMI)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 20 dated April 5, 2022, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RMI of 10,890 shares for a total of Rp 5,445,000,000 or equivalent to 99.00% ownership.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Rans Media Indonesia (RMI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di RMI, masing-masing sebesar 10.890 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,00%.

PT Rans Keluarga Bersama (RKB)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 14 September 2022, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RKB sebesar 735 lembar saham dengan total Rp 735.000.000 atau setara dengan kepemilikan 98,00%.

Terdapat perubahan kepemilikan saham RKB berdasarkan Akta Notaris Dr. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn. No. 66 tanggal 29 Desember 2025, dimana penyertaan Perusahaan di RKB menjadi 12.561 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,88%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di RKB, masing-masing sebesar 12.561 lembar saham, 735 lembar saham dan 735 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,88%, 98,00% dan 98,00%.

PT Rans Satu Bunda (RSB)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RSB sebesar 40.000 lembar saham dengan total Rp 4.000.000.000 atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 22 tanggal 24 Januari 2024, terdapat penurunan modal ditempatkan dan disetor RSB dimana penyertaan Perusahaan menjadi 26.000 lembar saham dengan total sebesar Rp 2.600.000.000 atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 4 tanggal 17 April 2024, Perusahaan membeli 25.999 lembar saham RSB dari PT Sata Apurva Talenta Universa, sehingga penyertaan Perusahaan di RSB menjadi 51.999 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki penyertaan di RSB, masing-masing sebesar 51.999 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Rans Media Indonesia (RMI) (continued)

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has a total investment in RMI of 10,890 shares or equivalent to 99.00% ownership, respectively.

PT Rans Keluarga Bersama (RKB)

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 45 dated September 14, 2022, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RKB of 735 shares for a total of Rp 735,000,000 or equivalent to 98.00% ownership.

There is a change in RKB's capital based on the Notarial Deed of Dr. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn. No. 66 dated December 29, 2025, in which the Company's investment in RKB became 12,561 shares or equivalent to 99.88% ownership.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has a total investment in RKB of 12,561 shares, 735 shares and 735 shares or equivalent to 99.88%, 98.00% and 98.00% ownership, respectively.

PT Rans Satu Bunda (RSB)

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 dated March 22, 2022, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RSB of 40,000 shares for a total of Rp 4,000,000,000 or equivalent to 50.00% ownership.

Based on the Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 22 dated January 24, 2024, there was a decrease in RSB's issued and paid-up capital in which the Company's investment became 26,000 shares for a total of Rp 2,600,000,000 or equivalent to 50.00% ownership.

Based on the Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 4 dated April 17, 2024, the Company bought 25,999 RSB shares from PT Sata Apurva Talenta Universa, thus the Company's investment in RSB became 51,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

As at December 31, 2025 dan 2024, the Company has a total investment in RSB of 51,999 shares or equivalent to 99.99% ownership, respectively.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Rans Innovation Pte. Ltd. (RIPL)

RIPL didirikan berdasarkan dokumen referensi WIWJC-3TEI4-J26I9-RQQ3D tanggal 12 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki bagian dalam modal ditempatkan dan disetor RIPL, masing-masing sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD 1 atau Rp 10.571,90 untuk kepemilikan 100,00% (Catatan 41).

PT Rans Karnaval Internasional (RKInt)

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. No. 04 tanggal 15 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal dasar dan ditempatkan RKInt sebesar 1.425 lembar saham dengan total Rp 1.425.000.000 atau setara dengan kepemilikan 71,25%.

Terdapat perubahan kepemilikan saham RKInt berdasarkan Akta Notaris Dr. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn. No. 69 tanggal 29 Desember 2025, dimana penyertaan Perusahaan di RKInt menjadi 4.685 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 89,07%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di RKInt, masing-masing sebesar 4.685 lembar saham, 1.425 lembar saham dan 1.425 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 89,07%, 71,25% dan 71,25%.

PT Rans Pesona Indonesia (RPI)

Pada tanggal 5 Februari 2025 Perusahaan mendirikan PT Rans Pesona Indonesia (RPI) berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 7, dimana Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RPI sebesar 19.380 lembar saham dengan total Rp19.380.000.000 atau setara dengan kepemilikan 51,00%.

PT Rans Prestisius Klub Sepak Bola (RPKSB)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RPKSB sebesar 999 lembar saham dengan total Rp 999.000.000 atau setara dengan kepemilikan 66,60%.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 77 tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan melepas kepemilikan saham di RPKSB kepada Tn. Raffi Farid Ahmad, dengan nilai pelepasan sebesar Rp 999.000.000 (Catatan 38).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Rans Innovation Pte. Ltd. (RIPL)

RIPL was established based on document reference WIWJC-3TEI4-J26I9-RQQ3D dated January 12, 2022.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RIPL of 1,000,000 shares with nominal value of SGD 1 or Rp 10,571.90 for 100.00% ownership, respectively (Note 41).

PT Rans Karnaval Internasional (RKInt)

Based on the Notarial Deed of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. No. 04 dated September 15, 2021, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RKInt of 1,425 shares for a total of Rp 1,425,000,000 or equivalent to 71.25% ownership.

There is a change in RKInt's capital based on the Notarial Deed of Dr. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn. No. 69 dated December 29, 2025, in which the Company's investment in RKInt became 4,685 shares or equivalent to 89.07% ownership.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has a total investment in RKInt of 4,685 shares, 1,425 shares and 1,425 shares or equivalent to 89.07%, 71.25% and 71.25% ownership, respectively.

PT Rans Pesona Indonesia (RPI)

On February 5, 2025, the Company established RPI based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 7, in which the Company owns an investment in the issued and paid-up capital of RPI of 19,380 shares for a total of Rp19,380,000,000 or equivalent to 51.00% ownership.

PT Rans Prestisius Klub Sepak Bola (RPKSB)

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 23 dated July 12, 2022, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RPKSB of 999 shares for a total of Rp 999,000,000 or equivalent to 66.60% ownership.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 77 dated October 30, 2024, the Company released its share ownership in RPKSB to Mr. Raffi Farid Ahmad with a disposal amount of Rp 999,000,000 (Note 38).

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Rans Manajemen Artis (RMA)

Berdasarkan Akta Notaris Fajar Nurrachman Kamarulloh, S.H., M.Kn. No. 33 tanggal 22 September 2021, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RMA sebesar 297 lembar saham dengan total Rp 297.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 73 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan melepas kepemilikan saham di RMA kepada PT RFA Maju Internasional, dengan nilai pelepasan sebesar Rp 297.000.000.

Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan ke PT RFA Maju Internasional dan harga pengalihannya dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25).

PT Cantik Sejahtera Selalu (CSS)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di CSS sebanyak 26 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 50,98%.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 114 tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikan saham CSS.

PT Rans Olahraga Digital (ROD)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan di ROD sebesar 297 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,00%.

PT Rans Prestisius Cakrawala (RPC)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 106 tanggal 19 September 2023, RPC meningkatkan modal dasar menjadi Rp 24.748.000.000 dan Perusahaan mengambil 15.558 lembar saham baru sehingga kepemilikan meningkat menjadi 16.158 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 65,29%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Rans Manajemen Artis (RMA)

Based on the Notarial Deed of Fajar Nurrachman Kamarulloh, S.H., M.Kn. No. 33 dated September 22, 2021, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RMA of 297 shares for a total of Rp 297,000,000 or equivalent to 99.00% ownership.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 73 dated February 20, 2025, the Company released its share ownership in RMA to PT RFA Maju Internasional with a disposal amount of Rp 297,000,000.

The difference between the investment value in the transferred subsidiary to PT RFA Maju Internasional and the transfer price is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". The disposal transactions are recorded in accordance with PSAK No. 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control" and is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 25).

PT Cantik Sejahtera Selalu (CSS)

As at December 31, 2023, the Company has a total investment in CSS of 26 shares or equivalent to 50.98% ownership.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 114 dated January 31, 2024, the Company decided to sell all CSS share ownership.

PT Rans Olahraga Digital (ROD)

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has a total investment in ROD of 297 shares or equivalent to 99.00% ownership.

PT Rans Prestisius Cakrawala (RPC)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 106 dated September 19, 2023, RPC increased its authorized capital to Rp 24,748,000,000, and the Company took 15,558 new shares, thus the ownership increased to 16,158 shares or equivalent to 65.29% ownership.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Rans Prestisius Cakrawala (RPC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 122 tanggal 25 September 2023 Perusahaan membeli kepemilikan saham dari Pemegang Saham RPC lainnya sebesar 6.065 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan di RPC menjadi 22.223 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 89,80%.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 123 tanggal 25 September 2023 terdapat beberapa keputusan pada RPC yaitu:

1. Perubahan nominal saham RPC menjadi Rp 1.000.000 untuk saham seri A dan Rp 100.000 untuk saham seri B.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 27.323.800.000.
3. Penempatan modal oleh PT Nusantara Elang Sportindo (NES) sebesar Rp 2.575.800.000 untuk 25.758 lembar saham seri B.
4. Klasifikasi saham milik Perusahaan di RPC sebesar 22.223 lembar saham menjadi saham seri A sehingga persentase kepemilikan menjadi 44,00%.

Oleh karena itu, kepemilikan Perusahaan atas RPC terdilusi menjadi 44,00% dan RPC berhenti dikonsolidasi oleh Grup. Saldo investasi pada RPC yang dimiliki perusahaan selanjutnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 16).

Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui kerugian yang dicatat sebagai "kerugian atas investasi" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

PT Rans Kosmetika Indonesia (RKOS)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RKOS sebesar 1.020 lembar saham dengan total Rp 1.020.000.000 atau setara dengan kepemilikan 51,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 7 November 2023 Perusahaan melepas kepemilikan sahamnya di RKOS kepada PT RFA Maju Internasional, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp 500.000.000 dan kepada pihak ketiga sebesar Rp 520.000.000.

Aset neto RKOS yang dilepas kepada pihak ketiga sebesar Rp 513.535.100, selisih nilai pelepasan dengan aset neto sebesar Rp 6.464.900 dicatat sebagai "Lain-lain - neto" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Rans Prestisius Cakrawala (RPC) (continued)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 122 dated September 25, 2023, the Company purchased share ownership from other RPC's Shareholders amounting to 6,065 shares, thus the Company's ownership in RPC became 22,223 shares or equivalent to 89.80% ownership.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 123 dated September 25, 2023 there are several decisions in the RPC, namely:

1. Change in the nominal value of RPC shares to Rp 1,000,000 of A series shares and Rp 100,000 of B series shares.
2. Increased issued and paid-up capital to Rp 27,323,800,000.
3. Shares subscription by PT Nusantara Elang Sportindo (NES) amounting to Rp 2,575,800,000 for 25,758 B series shares.
4. The classification of shares owned by the Company in RPC of 22,223 shares into A series shares thus that the ownership percentage became 44.00%.

Therefore, the Company's ownership of RPC was diluted to 44.00% and RPC ceased to be consolidated by the Group. The balance investments held the Company in RPC is recorded as investments in associated entity using equity method (Note 16).

In connection with this transaction, the Group recognized a loss which was recorded as "loss on investment" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT Rans Kosmetika Indonesia (RKOS)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 26 dated July 13, 2022, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of RKOS of 1,020 shares for a total of Rp 1,020,000,000 or equivalent to 51.00% ownership.

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 21 dated November 7, 2023, the Company released its share ownership in RKOS to PT RFA Maju Internasional, an entity under common control, with a disposal amount of Rp 500,000,000 and to a third party for an amount of Rp 520,000,000.

The net assets of RKOS disposed of to a third party amounted to Rp 513,535,100. The difference between the disposal value and the net assets amounting to Rp 6,464,900 was recognized as a "Others-net" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Rans Kosmetika Indonesia (RKOS) (lanjutan)

Aset neto RKOS yang dilepas kepada PT RFA Maju Internasional, pihak berelasi sebesar Rp 493.783.750, selisih nilai pelepasan dengan aset neto sebesar Rp 6.216.250 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25).

Kepemilikan Tidak Langsung

Melalui RMI

PT Rans Karnaval Indonesia (RKIndo)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, RMI memiliki penyertaan di RKIndo sebesar 6.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 60,00%.

Melalui RKB

PT Rans Boga Indonesia (RBI)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 83 tanggal 20 Desember 2022, RKB memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor RBI sebesar 175 lembar saham dengan total Rp 175.000.000 atau setara dengan kepemilikan 70,00%.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Rans Kosmetika Indonesia (RKOS) (continued)

The net assets of RKOS disposed of to PT RFA Maju Internasional, a related party, amounted to Rp 493,783,750. The difference between the disposal value and the net assets amounting to Rp 6,216,250 was recorded as "Difference in Value of Transactions under Common Control". The disposal transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 338 on "Business Combinations under Common Control" and is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 25).

Indirect Ownership

Through RMI

PT Rans Karnaval Indonesia (RKIndo)

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, RMI has an investment in RKIndo of 6,000 shares or equivalent to 60.00% ownership.

Through RKB

PT Rans Boga Indonesia (RBI)

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 83 dated December 20, 2022, RKB has an investment in the issued and paid-up capital of RBI of 175 shares for a total of Rp 175,000,000 or equivalent to 70.00% ownership.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 19, 2026.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years..

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide..

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1,
2026 (continued)

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

Effective for periods beginning on or after January 1,
2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya (Grup) disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali investasi jangka panjang yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority Otoritas Jasa Keuangan or (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for long-term investments which are measured at revalued amounts or fair value at the end of each reporting period, as described in the accounting policies below.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,*
- held primarily for the purpose of trading,*
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and
- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured in accordance with that standard.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as *goodwill*.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu RIPL yang memiliki mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	16.782
Dolar Singapura (SGD) 1	13.069

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely RIPL whose functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As at the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	16.162	15.416
Dolar Singapura (SGD) 1	11.919	11.712

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in foreign currency translation of financial statement" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - ix. entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - ix. an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

- Financial assets at FVTOCI

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at FVTOCI (continued)

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

- Financial assets at FVTPL

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, piutang jangka panjang lainnya - pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, piutang jangka panjang lainnya - pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL dan investasi jangka panjang ke Creative Audio Stream Teknologi Pte. Ltd. yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

• Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other long-term receivables - related parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, other long-term receivables from third party classified as financial assets at FVTPL and long-term investments to Creative Audio Stream Teknologi Pte. Ltd. classified as financial assets at FVTOCI.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

• Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)
- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivative melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank dan utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

- Financial liabilities at FVTPL (continued)
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other long-term payables - related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Lain-lain - neto" (Catatan 31).

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Others- net" line item (Note 31).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "Lain-lain - neto" Pada laporan laba (rugi) (Catatan 31).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial Liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in "others - net" in the statement of profit or loss (Note 31).

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL (lanjutan)

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

- Financial liabilities at FVTPL (continued)

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 360 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 360 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 360 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam "cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 360 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income", and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan jasa atau penjualan makanan dan minuman dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan produksi seri dan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) untuk persediaan produk dan makanan dan minuman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

l. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Trade Receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables represents trade payables from customers for rendering services or selling food and beverages in the normal course of business. If receivables are expected to be collected within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, subtracts provision for impairment.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for series production inventories and first in, first out method for product and food and beverages inventories. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less variable selling expenses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

l. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada), kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Umur/Age	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 Tahun/Years	5%	Buildings
Kendaraan	8 Tahun/ Years	12,5%	Vehicles
Peralatan studio dan penyiaran	4 Tahun/Years	25%	Studio and broadcast equipment
Perabot dan peralatan gerai	4 Tahun/Years	25%	Outlet furniture and equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 Tahun/Years	25%	Office furniture and equipment

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss (if any), except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

n. Aset Tak Berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

o. Investasi Saham

Investasi saham terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya.

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

n. Intangible Assets

According with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 10 years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

o. Equity Investments

Equity investments consist of investments in associates and investments in share accounted for using cost method.

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence is presumed to exist when the Group hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Investasi Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

Jika bagian Grup atas kerugian Entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Grup dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi Grup mengukur dan mengakui bagian investasi bersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

p. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Equity Investments (continued)

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognized any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Lease

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Lease (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Lease (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straightline basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an goodwill acquired in a business combination), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti
(lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

s. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

s. Income Tax

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Income Tax (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan;
 - (c) kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

1. Identify contracts with customers, with the following criteria:
 - (a) the contract has been approved by the parties involved in the contract;
 - (b) The Group can identify the rights of the related parties and the payment term for the goods to be transferred;
 - (c) the contract has commercial substance; and
 - (d) it is probable that the Group will receive compensation for the goods transferred.
2. Identify performance obligations under contracts to customers.
3. Determines the transaction price, net of discounts, returns, sales allowances, export taxes and export levies, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation using the basis of the selling price of each item promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligations have been met (over time or at a specified time).

Performance obligations can be fulfilled in the following ways:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or
- b. A period of time (usually a promise to deliver service to a customer). For performance obligations that are met within a period of time, the Group chooses the appropriate settlement measure for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of the performance obligations that have been fulfilled. Contract obligations are recognized when the amount received from customers is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customer".

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan panduan praktis untuk membebaskan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun dengan nilai waktu uang.

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset neto pada awal pengakuan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract costs are capitalised as other current assets when those costs are directly related to the contract, generate the resources to fulfill the contract ("costs to fulfill") or are incremental to obtain the contract ("costs to obtain") and are expected to be recovered. These costs are amortised in a systematic way as the goods or services related to the asset are delivered. The Group apply a practical guide to charging costs to obtain contracts if the amortisation period of the assets that should be recognized is one year or less.

The Group does not add to any contracts in which the time between selling the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. Consequently, the Group does not adjust any transaction price to the time value of money.

Sales of Goods

The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods acquired. The indicator that control has been submitted is that the customer can determine the use of the goods obtained, and the customer will obtain economic benefits from receiving the goods.

Local sales are recognized when control is transferred when the goods are handed over at the point of delivery agreed with the customer.

Service Revenue

Service revenue is recognized when the customer receives and consumes the benefits of the service.

Income of Interest

Interest income on financial assets is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, with reference to the principal borrowed and the applicable effective interest rate, which is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial asset to arrive at the carrying amount of the net assets at initial recognition.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Earnings per Share

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 233, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing profit attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

v. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan yang dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability or;*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

y. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau iii) entitas anak yang diakuisisi secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's management is responsible for making judgments in determining the policies and procedures for financial instruments measured at fair value.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represent a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations, or iii) is a subsidiary acquired specifically for the purpose of resale.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Discontinued Operation (continued)

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is represented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

z. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menentukan waktu pengakuan pendapatan berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggan. Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan, baik pada suatu waktu tertentu maupun sepanjang waktu sesuai karakteristik transaksi. Manajemen juga mempertimbangkan peran Perseroan sebagai principal atau agent serta estimasi atas imbalan variabel, apabila terdapat dalam kontrak dengan pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

Management applies significant judgment in identifying performance obligations and determining the timing of revenue recognition based on the terms and conditions of contracts with customers. Revenue is recognized when control of the goods or services has been transferred to the customer, either at a point in time or over time, depending on the nature of the transaction. Management also considers the Company's role as either a principal or an agent, as well as estimates of variable consideration, where applicable under contracts with customers.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembayaran dan Penghentian - Grup sebagai Lessee
(lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembayaran atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but are not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables. Further information are disclosed in Note 6.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025, 2024 and 2023.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 23.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 23.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 36, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2025	2024	2023
Kas - Rupiah	110.012.030	114.312.349	14.299.220
Bank - Pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.131.092.600	50.416.207.898	49.143.874.593
PT Bank Central Asia Tbk	3.734.777.056	18.453.347.062	6.329.172.888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.759.400.872	2.707.549.881	2.674.328.511
PT Bank UOB Indonesia	2.218.434.165	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.024.326.764	599.429.692	602.940.156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	263.567.878	258.626.352	3.368.902.170
PT Bank Sinarmas Tbk	253.390.223	253.017.488	252.644.566
PT Bank Artha Graha	39.500.000	-	-
Sub jumlah bank - Rupiah	66.424.489.558	72.688.178.373	62.371.862.884
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.461.820	157.243.169	150.246.032
Bank Aspire FT Pte. Ltd.	17.621	3.346.342	1.126.108.739
Sub jumlah bank - Dolar Amerika Serikat	8.479.441	160.589.511	1.276.354.771
Jumlah bank	66.432.968.999	72.848.767.884	63.648.217.655
Deposito berjangka - Pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	23.500.000.000	18.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	-
Jumlah deposito berjangka	33.500.000.000	18.000.000.000	-
Kas dan setara kas lainnya			
<u>Dompot Digital</u>			
ByeDance Ltd	57.277.338	41.512.280	3.493.502
PT Shopee Internasional Indonesia	28.959.692	50.000.494	17.795.484
PT Gojek Tokopedia Tbk	40.550	18.848.112	21.818.515
Jumlah kas dan setara kas lainnya	86.277.580	110.360.886	43.107.501
Jumlah kas dan setara kas	100.129.258.609	91.073.441.119	63.705.624.376
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	4,75% - 7,75%	8,00%	-

Cash - Rupiah
Bank - Third Parties

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Artha Graha	

Subtotal bank - Rupiah

<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank Aspire FT Pte. Ltd.	

Subtotal bank - United States Dollar

Total bank

Time deposit - Third Parties

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	

Total time deposit

Other cash and cash equivalents

<u>E-Wallet</u>	
ByeDance Ltd	
PT Shopee Internasional Indonesia	
PT Gojek Tokopedia Tbk	

Total other cash and cash equivalents

Total cash and cash equivalents

Interest rate of time deposit per year Rupiah

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan dan ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, there were no cash and cash equivalents of the Group that were restricted, pledged as collateral, or placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah	121.279.365.929	86.366.967.561	99.407.523.401	Third parties - Rupiah
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.084.830.924)	(4.961.958.005)	(4.493.891.468)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - neto	115.194.535.005	81.405.009.556	94.913.631.933	Total trade receivables third parties - net
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 34)	1.392.476.743	755.767.579	1.357.951.913	Related parties - Rupiah (Note 34)
Jumlah piutang usaha - neto	116.587.011.748	82.160.777.135	96.271.583.846	Total trade receivables - net

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	2023	
Belum jatuh tempo	84.773.049.484	40.835.326.705	6.874.911.345	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
Kurang dari 30 hari	23.581.614.943	12.841.357.079	28.671.913.234	Less than 30 days
31 - 60 hari	2.305.674.345	8.700.198.166	15.529.898.280	31 - 60 days
61 - 90 hari	626.223.890	4.517.265.093	8.391.664.530	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	11.385.280.010	20.228.588.097	41.297.087.925	More than 90 days
Sub Jumlah	122.671.842.672	87.122.735.140	100.765.475.314	Sub total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(6.084.830.924)	(4.961.958.005)	(4.493.891.468)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	116.587.011.748	82.160.777.135	96.271.583.846	Total

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	4.961.958.005	4.493.891.468	6.299.942.559	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	1.122.872.919	468.066.537	(1.806.051.091)	Changes during the year
Saldo akhir	6.084.830.924	4.961.958.005	4.493.891.468	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

As at 31 December 2025, 2024 and 2023, the Company's trade receivables were pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2025	2024	2023
Pihak ketiga - Rupiah			
PT Socially Significant Cakrawala (Catatan 39 dan 41)	6.236.136.986	-	-
PT Surya Anugrah Media (Catatan 39)	5.816.523.572	-	-
Karyawan	200.000	53.108.045	412.390.971
Lain-lain	289.872.514	155.444.300	341.850.176
Jumlah piutang lain-lain	12.342.733.072	208.552.345	754.241.147
Dikurangi bagian lancar	(10.727.032.080)	(208.552.345)	(754.241.147)
Jumlah bagian tidak lancar	1.615.700.992	-	-

Piutang lain-lain kepada PT Socially Significant Cakrawala memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2027 dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Piutang lain-lain kepada PT Surya Anugrah Media memiliki jangka waktu sampai dengan bulan Mei 2027 dan tidak dikenakan bunga.

Lain-lain merupakan pembayaran yang dilakukan terlebih dahulu oleh Grup untuk menunjang kegiatan operasional Grup dengan pihak ketiga.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Belum jatuh tempo	11.996.281.017	208.552.345	754.241.147
Lewat jatuh tempo:			
Kurang dari 30 hari	346.452.055	-	-
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-	-
Jumlah	12.342.733.072	208.552.345	754.241.147

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024	2023
Produk	6.404.661.822	10.718.094.835	53.884.336
Produksi seri	107.590.734	1.616.838.461	8.174.845.794
Makanan dan minuman	-	591.285.585	-
Jumlah persediaan	6.512.252.556	12.926.218.881	8.228.730.130
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.135.050)	-	-
Jumlah persediaan - neto	6.507.117.506	12.926.218.881	8.228.730.130

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	2025	2024	2023	
				Third parties - Rupiah
				PT Socially Significant Cakrawala
				(Notes 39 and 41)
				PT Surya Anugrah Media
				(Note 39)
				Employees
				Others
Jumlah piutang lain-lain	12.342.733.072	208.552.345	754.241.147	Total other receivables
Dikurangi bagian lancar	(10.727.032.080)	(208.552.345)	(754.241.147)	Less current portion
Jumlah bagian tidak lancar	1.615.700.992	-	-	Total non-current

Other receivables from PT Socially Significant Cakrawala have a maturity date of January 31, 2027, and bear interest at a rate of 8.5% per annum.

Other receivables from PT Surya Anugrah Media mature in May 2027 and are non-interest bearing.

Others represents payments made in advance by the Group to support the Group's operational activities with third parties.

Aging analysis of other receivables is as follows:

	2025	2024	2023	
Belum jatuh tempo	11.996.281.017	208.552.345	754.241.147	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
Kurang dari 30 hari	346.452.055	-	-	Less than 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	-	More than 90 days
Jumlah	12.342.733.072	208.552.345	754.241.147	Total

Based on the individual and collective assessment on the outstanding other receivables as at December 31, 2025, 2024 and 2023, management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2025	2024	2023	
Produk	6.404.661.822	10.718.094.835	53.884.336	Product
Produksi seri	107.590.734	1.616.838.461	8.174.845.794	Series production
Makanan dan minuman	-	591.285.585	-	Food and beverages
Jumlah persediaan	6.512.252.556	12.926.218.881	8.228.730.130	Total inventories
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.135.050)	-	-	Less allowance for impairment of inventories
Jumlah persediaan - neto	6.507.117.506	12.926.218.881	8.228.730.130	Total inventories - net

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp 80.086.710.305, Rp 96.810.284.549 dan Rp 70.947.586.965 pada 2025, 2024 dan 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan produk tidak diasuransikan karena sebagian besar kegiatan penyimpanan dan pengelolaan dilakukan oleh pihak ketiga. Seluruh risiko kerusakan, kehilangan, atau kejadian lainnya menjadi tanggung jawab pihak ketiga sebagai penyedia jasa logistik dan pergudangan (Catatan 39).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Uang Muka

Uang muka terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Operasional	271.842.605	81.945.869	385.811.325	Operational
Pemasok	-	376.695.000	-	Suppliers
Lain-lain	-	3.800.000	601.600.000	Others
Jumlah	271.842.605	462.440.869	987.411.325	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian besar uang muka lain-lain merupakan uang muka investasi atas pembelian saham kepada pihak ketiga.

b. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Asuransi	42.940.553	45.759.717	59.198.747	Insurance
Sewa	1.750.000	161.475.660	155.907.261	Rent
Keanggotaan	-	1.172.960.250	-	Membership
Kontrak pemain	-	-	1.525.480.394	Players' contracts
Lain-lain	37.861.048	203.844.976	42.518.826	Others
Jumlah	82.551.601	1.584.040.603	1.783.105.228	Total

8. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost Of Revenue" amounted to Rp 80,086,710,305, Rp 96,810,284,549 and Rp 70,947,586,965 in 2025, 2024 and 2023, respectively.

Based on the review of the condition of inventories as at December 31, 2025, management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Management believes that the carrying amount of inventories as at December 31, 2024 and 2023, does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, therefore, no allowances for impairment of inventories is required.

Product inventories are not insured as most of the storage and handling activities are carried out by third parties. All risks of damage, loss, or other incidents are the responsibility of the third parties acting as logistics and warehousing service providers (Note 39).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

Advances consist of:

As at December 31, 2023, the majority of other advances represents advances for investment related to the purchase of shares from third parties.

b. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses consist of:

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

b. Biaya Dibayar Di Muka (lanjutan)

Keanggotaan

Keanggotaan merupakan biaya dibayar dimuka yang dibayarkan ke distributor sehubungan dengan promosi produk rumput laut oleh RNS (Entitas Anak).

Kontrak Pemain

Kontrak pemain merupakan uang muka yang dibayarkan ke pemain pada saat persetujuan kontrak ditandatangani untuk jangka waktu kontrak yang disepakati. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban pokok pendapatan secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak oleh RPC dan RPKSB.

Sewa

Biaya dibayar dimuka atas sewa kantor merupakan sewa jangka pendek, sehingga tidak termasuk ke dalam lingkup PSAK 116.

Lain-lain

Biaya dibayar di muka - Lain-lain merupakan biaya produksi, utilitas dan perpanjangan *software*.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

b. Prepaid Expenses (continued)

Membership

Membership represents advances paid to distributors in connection with the promotion of seaweed products by RNS (Subsidiary).

Players Contract

The players contract are advances paid to the players upon signed contract agreement for the agreed contract period. Contract advances are charged to cost of revenues on a straight-line method over the life of the contract by RPC and RPKSB.

Rent

Prepaid expenses of office rental are short-term rent, thus it is not included in the scope of PSAK 116.

Others

Prepaid expenses - Others mainly consist of production costs, utilities and software renewal expenses.

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Biaya ditangguhkan	2.140.433.024	7.348.812.626	4.355.739.881	Deferred costs
Biaya emisi saham	400.000.000	140.625.000	-	Share issuance cost
Deposit	289.133.997	236.043.366	322.893.292	Deposits
Lain-lain	189.485.100	-	171.925.000	Others
Jumlah	3.019.052.121	7.725.480.992	4.850.558.173	Total
Dikurangi bagian lancar	(2.934.567.021)	(7.650.480.992)	(4.702.558.173)	Less current portion
Jumlah aset tidak lancar lain-lain	84.485.100	75.000.000	148.000.000	Total other non-current asset

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya atas proyek yang terjadi pada tahun berjalan, tetapi pendapatannya diakui di tahun berikutnya, serta biaya atas operasional pembukaan gerai.

Deposit merupakan atas deposit sewa.

Lain-lain merupakan bank garansi atas jaminan pelaksanaan proyek milik RAI (Entitas Anak) di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

10. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

Deferred costs are costs incurred in the current year, but the revenue is recognized in the following year, and costs on operational related to opening of outlets.

Deposit is a deposit for rent.

Others represent a bank guarantee for the performance bond of RAI (a Subsidiary) project held at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

Piutang jangka panjang lainnya terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga	2.277.750.000	2.277.750.000	2.277.750.000	Third party
Pihak berelasi - neto (Catatan 34)	683.939.914	120.614.053.318	28.608.143.202	Related parties - net (Note 34)
Jumlah	2.961.689.914	122.891.803.318	30.885.893.202	Total

Piutang jangka panjang lainnya pihak ketiga merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada Footbao.world AG (Footbao) berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dapat Dikonversi (*Convertible Loan Agreement*) sebesar CHF 125.000 atau setara dengan Rp 2.277.750.000, dimana pinjaman tersebut akan dikoversi dengan penerbitan saham baru. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2026 (tanggal jatuh tempo). Piutang tersebut merupakan aset keuangan dengan fitur konversi yang diukur sesuai PSAK 109.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan seluruh piutang jangka panjang lainnya dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang lainnya belum diperlukan.

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of:

Other long-term receivables from third parties represent a loan provided by the Company to Footbao.world AG ("Footbao") based on a Convertible Loan Agreement amounting to CHF 125,000 or equivalent to Rp 2,277,750,000, whereby the loan will be converted through the issuance of new shares. This loan is non-interest bearing with a term up to October 31, 2026 (maturity date). The receivable is a financial asset with a conversion feature measured in accordance with PSAK 109.

Based on the results of the individual and collective assessment of the outstanding balance of other long-term receivables as at December 31, 2025, 2024, and 2023, management believes that all other long-term receivables are fully collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other long-term receivables is considered necessary.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	74.003.901.000	-	-	-	74.003.901.000
Bangunan	83.199.893.945	-	-	-	83.199.893.945
Kendaraan	10.869.486.379	-	-	-	10.869.486.379
Peralatan studio dan penyiaran	5.068.494.195	134.847.914	(189.891.298)	-	5.013.450.811
Perabot dan peralatan gerai	5.026.161.100	17.192.000	(4.928.491.100)	-	114.862.000
Perabot dan peralatan kantor	9.214.295.414	428.774.803	(278.452.551)	-	9.364.617.666
Jumlah Harga Perolehan	187.382.232.033	580.814.717	(5.396.834.949)	-	182.566.211.801
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	8.241.660.969	4.159.994.696	-	-	12.401.655.665
Kendaraan	6.344.529.230	1.306.823.097	-	-	7.651.352.327
Peralatan studio dan penyiaran	3.539.408.782	714.354.927	(174.067.023)	-	4.079.696.686
Perabot dan peralatan gerai	93.941.219	1.005.001.381	(1.072.159.620)	-	26.782.980
Perabot dan peralatan kantor	7.005.197.474	1.457.049.776	(269.242.055)	-	8.193.005.195
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.224.737.674	8.643.223.877	(1.515.468.698)	-	32.352.492.853
Nilai Buku	162.157.494.359				150.213.718.948

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Acquisition of a Subsidiary	Pengurangan/ Deduction	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Impact of Disposal of a Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	74.003.901.000	-	-	-	-	-	74.003.901.000	Land
Bangunan	55.889.206.686	82.500.000	-	-	-	-	83.199.893.945	Buildings
Kendaraan	10.233.200.000	1.013.286.379	-	(377.000.000)	-	27.228.187.259	10.869.486.379	Vehicles
Peralatan								Studio and
studio dan								broadcasting
penyiaran	4.571.850.219	170.553.584	154.970.600	-	-	171.119.792	5.068.494.195	equipments
Perabot dan peralatan								Outlet furniture and
geral	-	5.026.161.100	-	-	-	-	5.026.161.100	equipments
Perabot dan peralatan								Office furniture
kantor	8.615.888.015	818.561.333	134.194.000	-	(354.347.934)	-	9.214.295.414	and equipments
Aset dalam								Construction in
pembangunan	26.709.491.343	689.815.708	-	-	-	(27.399.307.051)	-	progress
Jumlah Harga Perolehan	180.023.537.263	7.800.878.104	289.164.600	(377.000.000)	(354.347.934)	-	187.382.232.033	Total Acquisition Cost
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Bangunan	4.536.844.399	3.704.816.570	-	-	-	-	8.241.660.969	Buildings
Kendaraan	5.062.560.613	1.403.708.195	-	(121.739.578)	-	-	6.344.529.230	Vehicles
Peralatan								Studio and
studio dan								broadcasting
Penyiaran	2.559.040.925	910.569.642	69.798.215	-	-	-	3.539.408.782	equipments
Perabot dan								Outlet
Peralatan								furniture and
geral	-	93.941.219	-	-	-	-	93.941.219	equipments
Perabot dan								Office
peralatan								furniture and
kantor	5.049.458.612	2.011.755.099	55.512.900	-	(111.529.137)	-	7.005.197.474	equipments
Jumlah Akumulasi								Total Accumulated
Penyusutan	17.207.904.549	8.124.790.725	125.311.115	(121.739.578)	(111.529.137)	-	25.224.737.674	Depreciation
Nilai Buku	162.815.632.714						162.157.494.359	Book Value

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Impact of Disposal of a Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	74.003.901.000	-	-	-	-	74.003.901.000	Land
Bangunan	55.889.206.686	-	-	-	-	55.889.206.686	Buildings
Kendaraan	9.917.200.000	506.000.000	-	(190.000.000)	-	10.233.200.000	Vehicles
Peralatan							Studio and
studio dan							broadcasting
penyiaran	4.519.894.385	51.955.834	-	-	-	4.571.850.219	equipments
Perabot dan							Office
peralatan							furniture and
kantor	7.637.165.489	1.140.903.333	-	(162.180.807)	-	8.615.888.015	equipments
Aset dalam							Construction in
pembangunan	10.000.000.000	16.709.491.343	-	-	-	26.709.491.343	progress
Jumlah Harga Perolehan	161.967.367.560	18.408.350.510	-	(352.180.807)	-	180.023.537.263	Total Acquisition Cost
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Bangunan	1.742.384.065	2.794.460.334	-	-	-	4.536.844.399	Buildings
Kendaraan	3.744.052.267	1.344.237.515	-	(25.729.169)	-	5.062.560.613	Vehicles
Peralatan							Studio and
studio dan							broadcasting
penyiaran	1.646.580.640	912.460.285	-	-	-	2.559.040.925	equipments
Perabot dan							Office
Peralatan							furniture and
kantor	3.112.840.834	1.980.348.310	-	(43.730.532)	-	5.049.458.612	equipments
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	10.245.857.806	7.031.506.444	-	(69.459.701)	-	17.207.904.549	Depreciation
Nilai Buku	151.721.509.754					162.815.632.714	Book Value

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 29)	1.076.223.763	182.454.633	59.155.067	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	7.567.000.114	7.942.336.092	6.972.351.377	General and administrative Expenses (Note 30)
Jumlah	8.643.223.877	8.124.790.725	7.031.506.444	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga perolehan	5.396.834.949	377.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.515.468.698)	(121.739.578)	Accumulated depreciation
Nilai buku	3.881.366.251	255.260.422	Book value
Harga jual	4.374.297.317	308.000.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	492.931.066	52.739.578	Gain on sale of fixed assets (Note 31)

Pada tanggal 31 Desember 2023 aset dalam pembangunan merupakan pembangunan Rans Office Building yang berlokasi di Komplek Bumi Serpong Damai, Blok CBD Lot VIII, No. 12, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

As at December 31, 2023, construction in progress represents the development of the Rans Office Building located at Bumi Serpong Damai Complex, CBD Lot VIII, No. 12, Lengkong Gudang Subdistrict, Serpong District, South Tangerang City.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, aset tetap Grup berupa bangunan dan kendaraan telah diasuransikan dalam berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 67.279.667.241, Rp 60.724.477.241 dan Rp 53.216.204.000.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group's fixed assets, consisting of buildings and vehicles, were insured against various risks of loss with coverage amounts of Rp 67,279,667,241, Rp 60,724,477,241 and Rp 53,216,204,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025, luas tanah yang dikuasai dan dimiliki oleh Grup adalah seluas 2.693 m².

As at December 31, 2025, the total land area controlled and owned by the Group was 2,693 square meters m².

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu masing-masing berkisar antara 2 - 22 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at December 31, 2025, the Group has land assets under the Building Use Rights (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As at December 31, 2025, the Group's HGB still have remaining periods ranging from 2 - 22 years, respectively. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 5.046.795.399.

As at December 31, 2025, the Group fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp 5,046,795,399.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap tercatat Grup yang tidak dipakai sementara.

As at December 31, 2025, there were no recorded fixed assets of the Group that were temporarily idle.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tanah dan bangunan Grup yang terletak di Rans Office di BSD dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan jumlah sebesar Rp 72.537.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group's land and building fixed assets located in Rans Office with a First Rank Mortgage value totaling Rp 72,537,000,000 were used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2025, 2024 and 2023.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Bangunan	-	26.047.897.305	26.047.897.305	Building
Tanah	-	17.904.000.000	17.904.000.000	Land
Lainnya	-	3.820.793.902	3.820.793.902	Other
Jumlah uang muka pembelian aset tetap	-	47.772.691.207	47.772.691.207	Total advances for purchase of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian bangunan merupakan pembelian Cluster Lydon di Tangerang Selatan, Banten. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 93 tanggal 22 Juli 2022 antara Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 bangunan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan nilai sebesar Rp 28.622.863.636 (Catatan 22).

Pada tanggal 4 Desember 2025, berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan atas Cluster Lydon yang berlokasi di Tangerang Selatan, Banten, Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak atas tanah dan bangunan tersebut kepada Raffi Farid Ahmad (pihak berelasi, Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian tanah merupakan pembelian lahan berupa tanah di Bandung berdasarkan surat pembayaran yang dibuat di hadapan Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Citra Nurcahaya Pardede S.H., M.Kn., di tahun 2022.

Pada tanggal 27 Agustus 2025, berdasarkan Surat Pernyataan Notaris Citra Nurcahaya Pardede, S.H., M.Kn., dinyatakan bahwa seluruh akta jual beli tanah yang berlokasi di Bandung telah dibatalkan.

Uang muka pembelian lainnya merupakan pembayaran desain arsitektur untuk proyek kebun binatang (Rans Carnival Zoo City) yang dicatat oleh RKInt, Entitas Anak.

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consist of:

As at December 31, 2024 and 2023, advances for the purchase of buildings represented the acquisition of a unit in Cluster Lydon, South Tangerang, Banten. Based on Loan Agreement Deed No. 93 dated July 22, 2022 between the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk, as at December 31, 2024 and 2023, the building was pledged as collateral with a value of Rp 28,622,863,636 (Note 22).

On December 4, 2025, the Company and Raffi Farid Ahmad entered into a Deed of Transfer of Rights over Land and Buildings of Cluster Lydon located in South Tangerang, Banten, pursuant to which the Company agreed to transfer the rights over such land and buildings to Raffi Farid Ahmad (related party, Note 34).

As at December 31, 2024 and 2023, advances for purchase of land represents the purchase of land in Bandung based on a letter of payment made before Notary Citra Nurcahaya Pardede S.H., M.Kn., in 2022.

On August 27, 2025, based on a Statement Letter issued by Notary Citra Nurcahaya Pardede, S.H., M.Kn., it was declared that all deeds of sale and purchase of land located in Bandung had been cancelled.

Other advances for purchases represent payments for architectural design services related to the zoo project (Rans Carnival Zoo City), recorded by RKInt, a Subsidiary.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna terdiri dari:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets consist of:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	1.972.620.484	-	(1.972.620.484)	-
Kendaraan	238.358.798	-	(238.358.798)	-
Jumlah	2.210.979.282	-	(2.210.979.282)	-
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.972.620.484	-	(1.972.620.484)	-
Kendaraan	129.111.020	109.247.777	(238.358.797)	-
Jumlah	2.101.731.504	109.247.777	(2.210.979.281)	-
Nilai Buku	109.247.778			Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	1.972.620.484	-	-	1.972.620.484
Kendaraan	238.358.798	-	-	238.358.798
Jumlah	2.210.979.282	-	-	2.210.979.282
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.883.037.154	89.583.330	-	1.972.620.484
Kendaraan	9.931.615	119.179.405	-	129.111.020
Jumlah	1.892.968.769	208.762.735	-	2.101.731.504
Nilai Buku	318.010.513			Book Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	1.887.620.484	240.000.000	(155.000.000)	1.972.620.484
Kendaraan	-	238.358.798	-	238.358.798
Jumlah	1.887.620.484	478.358.798	(155.000.000)	2.210.979.282
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.321.730.001	716.307.153	(155.000.000)	1.883.037.154
Kendaraan	-	9.931.615	-	9.931.615
Jumlah	1.321.730.001	726.238.768	(155.000.000)	1.892.968.769
Nilai Buku	565.890.483			Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, aset hak-guna merupakan atas sewa kantor dan sewa kendaraan.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, right-of-use assets represent office leases and rent of vehicles.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Beban penjualan (Catatan 29)	109.247.777	119.179.405	9.931.617
Beban umum dan Administrasi (Catatan 30)	-	89.583.330	716.307.151
Jumlah	109.247.777	208.762.735	726.238.768

Pada tanggal 31 Desember 2025, sewa kantor dan kendaraan telah berakhir dan tidak diperpanjang kembali.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi liabilitas sewa aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Saldo awal	113.809.518	229.142.405	347.762.486
Penambahan	-	-	238.358.797
Penambahan bunga	4.440.482	13.667.113	3.771.121
Pembayaran			
Pokok	(113.809.518)	(115.332.887)	(356.978.878)
Bunga	(4.440.482)	(13.667.113)	(3.771.121)
Dikurangi: porsi jangka pendek	-	(113.809.518)	(119.894.623)
Liabilitas aset hak guna - jangka panjang	-	-	109.247.782

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The allocation of depreciation expenses for right-of-use assets are as follows:

As at December 31, 2025, the office and vehicle leases had expired and were not renewed.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position.

Movement of right-of-use liabilities are as follows:

15. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari:

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
Merek dagang Bundlifetainment	50.000.000	-	-	50.000.000
Jumlah Harga Perolehan	50.000.000	-	-	50.000.000
Akumulasi Amortisasi				
Merek dagang Bundlifetainment	15.833.344	5.000.016	-	20.833.360
Jumlah Akumulasi Penyusutan	15.833.344	5.000.016	-	20.833.360
Nilai Buku	34.166.656			29.166.640

Acquisition Cost

Bundlifetainment trademark

Total Acquisition Cost

Accumulated Amortization

Bundlifetainment trademark

Total Accumulated Amortization

Book Value

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Merek dagang Bundlifetainment	50.000.000	-	-	50.000.000	Bundlifetainment trademark
Jumlah Harga Perolehan	50.000.000	-	-	50.000.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Merek dagang Bundlifetainment	10.833.334	5.000.010	-	-	Bundlifetainment trademark
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.833.334	5.000.010	-	15.833.344	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	39.166.666			34.166.656	Book Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Merek dagang Bundlifetainment	50.000.000	-	-	50.000.000	Bundlifetainment trademark
Jumlah Harga Perolehan	50.000.000	-	-	50.000.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Merek dagang Bundlifetainment	5.833.333	5.000.001	-	10.833.334	Bundlifetainment trademark
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.833.333	5.000.001	-	10.833.334	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	44.166.667			39.166.666	Book Value

Alokasi beban amortisasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expenses for intangible assets are as follows:

	2025	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	5.000.016	5.000.010	5.000.001	General and administrative expenses (Note 30)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tak berwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in intangible asset values is necessary.

16. INVESTASI JANGKA PANJANG DAN INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. LONG-TERM INVESTMENTS AND INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

a. Investasi jangka panjang

a. Long-term investments

Investasi jangka panjang terdiri dari:

Long - term investments are as follows:.

	2025	2024	2023	
Investasi disajikan pada nilai wajar investasi sebesar biaya perolehannya				Investment measured at fair value, which is equal to its acquisition cost.
Investasi pada instrumen ekuitas				Investment in equity instrument
Perusahaan				Company
PT Persija Jaya Jakarta	14.154.528.080	-	14.154.528.080	PT Persija Jaya Jakarta
PT Kuy Media Indonesia	-	-	2.500.000.000	PT Kuy Media Indonesia
Melalui RIPL - Entitas anak				Through RIPL - Subsidiary
PT Bebas Investama Global	1.678.200.000	1.616.200.000	1.541.600.000	PT Bebas Investama Global
VC Gamers Asia Pte. Ltd.	-	8.081.000.000	7.708.000.000	VC Gamers Asia Pte. Ltd.
Upbanx Global Pte. Ltd.	-	4.848.600.000	4.624.800.000	Upbanx Global Pte. Ltd.
Sub jumlah	15.832.728.080	14.545.800.000	30.528.928.080	Sub - total

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. INVESTASI JANGKA PANJANG DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi jangka panjang (lanjutan)

	2025	2024	2023
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			
investasi pada instrumen ekuitas			
Perusahaan			
Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd.	33.926.271.884	35.409.933.822	38.605.500.000
Jumlah	49.758.999.964	49.955.733.822	69.134.428.080

**Persentase Kepemilikan/
Percentage of Ownership**

	2025	2024	2023
PT Persija Jaya Jakarta	9,87%	-	9,87%
Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd.	5,00%	5,00%	5,00%
PT Bebas Investama Global	2,00%	2,00%	2,00%
PT Kuy Media Indonesia	-	-	25,00%
VC Gamers Asia Pte. Ltd.	-	2,59%	2,59%

Perusahaan

PT Persija Jaya Jakarta (Persija)

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 tanggal 4 November 2021, Perusahaan memiliki sebesar 9,87% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor Persija sebanyak 884.658.005 lembar saham atau total sebesar Rp 14.154.528.080.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 71 tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan di Persija yaitu sebanyak 884.658.005 lembar saham kepada pihak berelasi dengan harga jual sebesar harga perolehannya yaitu sebesar Rp 14.154.528.080.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 144 tanggal 30 Juli 2025, Perusahaan memperoleh Kembali kepemilikan saham Persija sebanyak 884.658.005 lembar saham dengan total sebesar Rp 14.154.528.080 atau setara 9,87% kepemilikan.

Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd. (CAST)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan CAST Tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 42.747 lembar saham Preferen dan 384.721 saham biasa atau 5% kepemilikan dengan total investasi sebesar US\$ 2.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui nilai wajar atas investasi, masing-masing sebesar Rp 33.926.271.884 dan Rp 35.409.933.822. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui rugi atas nilai wajar, masing-masing sebesar Rp 1.483.661.938 dan Rp 3.195.566.178, pada penghasilan komprehensif lain.

**16. LONG-TERM INVESTMENTS AND INVESTMENT IN
ASSOCIATED ENTITIES (continued)**

a. Long-term investments (continued)

Investment measured at fair value through other comprehensive income investment in equity instrument
Company
Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd.

Total

The Company

PT Persija Jaya Jakarta (Persija)

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 13 dated November 4, 2021, the Company has a 9.87% share in the issued and paid-up capital of Persija of 884,658,005 shares or a total of Rp 14,154,528,080.

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 71 dated January 24, 2024 the Company sold all of its ownership in Persija of 884,658,005 shares to a related party with a selling price equal to the acquisition price amounting to Rp 14,154,528,080.

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 144 dated July 30, 2025, The Company reacquired Persija of 884,658,005 shares a total of Rp 14,154,528,080 or equivalent to 9.87% ownership.

Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd. (CAST)

Based on an agreement between the Company and CAST dated February 3, 2022, the Company has an investment of 42,747 preferred shares and 384,721 ordinary shares or 5% ownership with a total investment of US\$ 2,500,000.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company recognized fair value of investment amounting to Rp 33,926,271,884 and Rp 35,409,933,822, respectively. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company recognized loss on fair value amounting to Rp 1,483,661,938 and Rp 3,195,566,178, respectively, in other comprehensive income.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. INVESTASI JANGKA PANJANG DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi jangka panjang (lanjutan)

PT Kuy Media Indonesia (KUY)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan memiliki sebesar 25,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor KUY sebanyak 2.500 lembar saham atau total sebesar Rp 2.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 80 tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan di KUY yaitu sebanyak 2.500 lembar saham kepada pihak berelasi dengan harga jual sebesar harga perolehannya yaitu sebesar Rp 2.500.000.000.

Rans Innovation Pte Ltd (Entitas Anak)

VC Gamers Asia Pte. Ltd. (VC Gamers)

Berdasarkan sertifikat Registrasi Perusahaan No. 202139194G, VC Gamers merupakan sebuah perusahaan yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi RIPL di VC Gamers adalah sebesar US\$ 500.000 untuk 299.401 lembar saham preferen atau setara 2,59% kepemilikan.

Berdasarkan akta pembelian kembali saham tanggal 12 Desember 2025, VC Gamers membeli kembali saham yang dimiliki RIPL sebanyak 299.401 lembar saham dengan harga jual sebesar harga perolehan yaitu sebesar US\$ 500.000.

Upbanx Global Pte. Ltd. (Upbanx)

Berdasarkan *Simple Agreement for Future Equity* (SAFE) antara RIPL dengan Upbanx, RIPL melakukan investasi di Upbanx sebesar US\$ 300.000, dimana Upbanx mengeluarkan hak atas saham tertentu dari modal saham Upbanx kepada RIPL, dengan tunduk pada persyaratan yang ditetapkan di perjanjian tersebut. Upbanx merupakan perusahaan yang berdomisili di Singapura.

Pada tanggal 25 Maret 2025, RIPL menerima pengembalian investasi dari Upbanx sebesar US\$ 300.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 RIPL sudah tidak memiliki kepemilikan saham di Upbanx.

PT Bebas Investama Global (Bebas)

Berdasarkan Perjanjian Surat-surat Utang Yang Dapat Dikonversikan (*Convertible Notes Agreement*) tanggal 27 Juni 2022 antara RIPL dengan PT Bebas Investama Global (Bebas), RIPL melakukan investasi di Bebas sebesar US\$ 100.000. Sertifikat Surat Utang tersebut dapat dikonversi menjadi 261.438 saham preferen setara 2% kepemilikan pada saat jatuh tempo. Bebas merupakan perusahaan yang berdomisili di Jakarta.

**16. LONG-TERM INVESTMENTS AND INVESTMENT IN
ASSOCIATED ENTITIES (continued)**

a. Long-term investments (continued)

PT Kuy Media Indonesia (KUY)

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 35 dated October 26, 2021, the Company has a 25.00% share in the issued and paid-up capital of KUY of 2,500 shares or a total of Rp 2,500,000,000.

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 80 dated October 30, 2024 the Company sold all of its ownership in KUY of 2,500 shares to a related party with a selling price equal to the acquisition price amounting to Rp 2,500,000,000.

Rans Innovation Pte Ltd (Subsidiary)

VC Gamers Asia Pte. Ltd. (VC Gamers)

Based on the certificate Company Registration No. 202139194G, VC Gamers is a company incorporated and domiciled in Singapore. As at December 31, 2022, RIPL's investment in VC Gamers is amounted to US\$ 500,000 for 299,401 preference shares or equivalent to 2.59% ownership.

Based on the share repurchase deed dated December 12, 2025, VC Gamers buyback 299,401 shares owned by RIPL with a selling price equal to the acquisition price amounting to US\$ 500,000.

Upbanx Global Pte. Ltd. (Upbanx)

Based on *Simple Agreement for Future Equity* (SAFE) between RIPL and Upbanx, RIPL invested US\$ 300,000 in Upbanx, in which Upbanx issues to RIPL the right to certain Upbanx's shares, subject to the terms set forth in the agreement. Upbanx is a company domiciled in Singapore.

On March 25, 2025, RIPL received a return of investment from Upbanx amounting to US\$ 300,000, therefore, as at 31 December 2025, RIPL no longer held any ownership interest in Upbanx.

PT Bebas Investama Global (Bebas)

Based on *Convertible Notes Agreement* dated June 27, 2022 between RIPL and PT Bebas Investama Global (Bebas), RIPL invested in Bebas amounting to US\$ 100,000. The Note Certificate can be converted into 261,438 preferred shares equivalent to 2% ownership on the due date. Bebas is a company domiciled in Jakarta.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. INVESTASI JANGKA PANJANG DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**16. LONG-TERM INVESTMENTS AND INVESTMENT IN
ASSOCIATED ENTITIES (continued)**

b. Investasi pada entitas asosiasi

b. Investments in associated entities

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
	2025	2024	2023	
PT Manusia Masa Depan	50,00%	50,00%	50,00%	PT Manusia Masa Depan
PT Rans Surya Aktivasi	49,00%	49,00%	49,00%	PT Rans Surya Aktivasi
PT Asiana Rans Indonesia	45,00%	45,00%	45,00%	PT Asiana Rans Indonesia
PT Rans Prestisius Cakrawala	44,00%	44,00%	44,00%	PT Rans Prestisius Cakrawala
PT Rans Aura Fantastis	40,00%	-	-	PT Rans Aura Fantastis
PT Rans Enak Tau	-	47,50%	47,50%	PT Rans Enak Tau
PT DMMX Rans Digital	-	33,33%	33,33%	PT DMMX Rans Digital
PT Rans Satu Bunda	-	-	50,00%	PT Rans Satu Bunda
PT Sepakbola Virtual Indonesia	-	-	29,99%	PT Sepakbola Virtual Indonesia

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of investment of associated entities are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Manusia Masa Depan	1.038.233.921	-	(198.022.228)	-	840.211.693
PT Rans Surya Aktivasi	1.335.070.128	-	54.951.807	-	1.390.021.935
PT Asiana Rans Indonesia	-	1.660.000.000	-	(1.637.500.000)	22.500.000
PT Rans Prestisius Cakrawala	-	-	-	-	-
PT Rans Enak Tau	11.875.000	(11.875.000)	-	-	-
PT DMMX Rans Digital	296.116.666	(296.116.666)	-	-	-
PT Rans Aura Fantastis	-	5.800.000.000	(856.365.074)	-	4.943.634.926
Jumlah	2.681.295.715	7.152.008.334	(999.435.495)	(1.637.500.000)	7.196.368.554
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengurangan/ Deduction	Bagian Rugi/ Share of Loss		Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Manusia Masa Depan	1.038.233.921	-	-		1.038.233.921
PT Rans Surya Aktivasi	1.368.656.561	-	(33.586.433)		1.335.070.128
PT Rans Prestisius Cakrawala	2.464.002.561	-	(2.464.002.561)		-
PT Rans Enak Tau	11.875.000	-	-		11.875.000
PT DMMX Rans Digital	296.116.666	-	-		296.116.666
PT Rans Satu Bunda	2.550.574.506	(2.542.290.174)	(8.284.332)		-
PT Sepakbola Virtual Indonesia	1.224.000.000	(1.224.000.000)	-		-
Jumlah	8.953.459.215	(3.766.290.174)	(2.505.873.326)		2.681.295.715
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)		Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Manusia Masa Depan	1.000.000.000	-	38.233.921		1.038.233.921
PT Rans Surya Aktivasi	-	245.000.000	1.123.656.561		1.368.656.561
PT Rans Prestisius Cakrawala	-	3.153.684.023	(689.681.462)		2.464.002.561
PT Rans Enak Tau	-	11.875.000	-		11.875.000
PT DMMX Rans Digital	296.286.666	-	(170.000)		296.116.666
PT Rans Satu Bunda	3.161.687.111	-	(611.112.605)		2.550.574.506
PT Sepakbola Virtual Indonesia	1.224.000.000	-	-		1.224.000.000
PT Rans Prestisius Indonesia	4.590.000.000	(4.590.000.000)	-		-
Jumlah	10.271.973.777	(1.179.440.977)	(139.073.585)		8.953.459.215

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. INVESTASI JANGKA PANJANG DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	MMD	RSA	RAF	Jumlah/ Total
Jumlah tercatat	840.211.693	1.390.021.935	4.943.634.926	7.173.868.554
Jumlah aset	8.544.966.761	3.287.360.693	13.310.118.181	25.142.445.635
Jumlah liabilitas	7.022.203.321	450.581.235	991.278.184	8.464.062.740
Jumlah pendapatan	1.271.029.149	-	1.229.191.693	2.500.220.842
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	(396.044.455)	112.146.548	(2.151.536.093)	(2.435.434.000)

Carrying amount

Total assets
Total liabilities
Total revenues
Total profit (loss)
for the year

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	MMD	RSA	Jumlah/ Total
Jumlah tercatat	1.038.233.921	1.335.070.128	2.373.304.049
Jumlah aset	9.559.240.659	3.753.316.160	13.312.556.819
Jumlah liabilitas	7.640.432.764	1.028.683.250	8.669.116.014
Jumlah pendapatan	3.755.349.241	-	3.755.349.241
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	697.962.904	(68.543.745)	629.419.159

Carrying amount

Total assets
Total liabilities
Total revenues
Total profit (loss)
for the year

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	MMD	RSA	Jumlah/ Total
Jumlah tercatat	1.038.233.921	1.368.656.561	2.406.890.482
Jumlah aset	8.924.355.423	8.494.033.353	17.418.388.776
Jumlah liabilitas	7.703.510.432	5.700.856.698	13.404.367.130
Jumlah pendapatan	3.443.803.057	8.208.403.113	11.652.206.170
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	(112.689.832)	2.293.176.655	2.180.486.823

Carrying amount

Total assets
Total liabilities
Total revenues
Total profit (loss)
for the year

PT Manusia Masa Depan (MMD)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., No. 112 tanggal 23 November 2022, Perusahaan memiliki sebesar 50,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor di MMD sebanyak 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000.

PT Manusia Masa Depan (MMD)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn. No. 112 dated November 23, 2022, the Company has a 50.00% share in MMD's issued and paid-up capital of 1,000 shares or amounted of Rp 1,000,000,000.

PT Rans Surya Aktivasi (RSA)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan memiliki sebesar 49,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor di RSA sebanyak 2.450 lembar saham atau sebesar Rp 245.000.000.

PT Rans Surya Aktivasi (RSA)

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., M.Kn. No. 45 dated October 16, 2023, the Company has a 49.00% share in RSA's issued and paid-up capital of 2,450 shares or amounted of Rp 245,000,000.

PT Rans Enak Tau (RET)

Berdasarkan Akta Notaris Carla Tania Alisangihe B.Com., MBL., S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 19 Mei 2023, RKB memiliki sebesar 47,50% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor RET sebanyak 11.875 lembar saham atau sebesar Rp 11.875.000.

PT Rans Enak Tau (RET)

Based on Notarial Deed of Carla Tania Alisangihe B.Com., MBL., S.H., M.Kn. No. 46 dated May 19, 2023, RKB has a 47.50% share in RET's issued and paid-up capital of 11,875 shares or amounted of Rp 11,875,000.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. INVESTASI JANGKA PANJANG DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

PT Rans Enak Tau (RET) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Genio Ladyan Finasica, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 27 Desember 2025, RKB menjual seluruh kepemilikannya di RET sebanyak 11.875 lembar saham atau setara 47,50% kepemilikan kepada PT RFA Karya Bangsa dengan harga jual sebesar nilai perolehannya sejumlah Rp 11.875.000.

PT Asiana Rans Indonesia (ARI)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., No. 77 tanggal 26 Oktober 2022, RKB memiliki sebesar 45% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor di ARI sebanyak 225 lembar saham atau sebesar Rp 22.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Genio Ladyan Finasica, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 31 Desember 2025, ARI meningkatkan modal dasar menjadi Rp 3.939.000.000 dan Perusahaan mengambil 16.600 lembar saham baru melalui konversi piutang, sehingga kepemilikan meningkat menjadi 16.825 lembar saham (Catatan 34 dan 41).

PT Rans Prestisius Cakrawala (RPC)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 123 tanggal 25 September 2023 terdapat perubahan Anggaran Dasar, nilai nominal saham dan klasifikasi seri saham di RPC, sehingga saham yang dimiliki Perusahaan di RPC menjadi 22.223 lembar saham seri A atau sebesar Rp 22.223.000.000, setara kepemilikan 44,00% (Catatan 1c).

PT DMMX Rans Digital (DMMX)

Berdasarkan Akta Notaris Fajar Nurrachman Kamarulloh, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 22 September 2021, Perusahaan memiliki sebesar 33,33% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor di DMMX sebanyak 3.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 300.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Genio Ladyan Finasica, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 November 2025, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di DMMX sebanyak 3.000.000 lembar saham atau setara 33,33% kepemilikan kepada PT RFA Maju Internasional dengan harga jual sebesar nilai perolehannya sejumlah Rp 300.000.000.

PT Rans Aura Fantastis (RAF)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 5 tanggal 5 Februari 2025, Perusahaan memiliki penyertaan dalam modal ditempatkan dan disetor PT Rans Aura Fantastis (RAF) sebesar 5.800 lembar saham dengan total Rp5.800.000.000 atau setara dengan kepemilikan 40,00%.

**16. LONG-TERM INVESTMENTS AND INVESTMENT IN
ASSOCIATED ENTITIES (continued)**

b. Investments in associated entities (continued)

PT Rans Enak Tau (RET) (continued)

Based on Notarial Deed of Dr. Genio Ladyan Finasica, S.H., M.Kn., No. 59 dated December 27, 2025, RKB sold all of its ownership in RET's of 11,875 shares or equivalent to 47.50% ownership to PT RFA Karya Bangsa with selling price equal to its acquisition cost amounting to Rp 11,875,000.

PT Asiana Rans Indonesia (ARI)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn. No. 77 dated October 26, 2022, RKB has a 45% share in ARI's issued and paid-up capital of 225 shares or amounted of Rp 22,500,000.

Based on Notarial Deed No. 75 dated December 31, 2025 of Dr. Genio Ladyan Finasica, S.H., M.Kn., ARI increased its authorized capital to Rp 3,939,000,000 and the Company subscribed to 16,600 new shares through debt conversion, thereby increasing its ownership to 16,825 shares (Notes 34 and 41).

PT Rans Prestisius Cakrawala (RPC)

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn. No. 123 dated September 25, 2023 there were changes of Articles of Association, shares' nominal value and shares' series classification in RPC, thus RPC shares owned by the Company became 22,223 series A shares or amounting to Rp 22,223,000,000, equivalent to ownership of 44.00% (Note 1c).

PT DMMX Rans Digital (DMMX)

Based on Notarial Deed of Fajar Nurrachman Kamarulloh, S.H., M.Kn. No. 30 dated September 22, 2021, the Company has a 33.33% share in DMMX's issued and paid-up capital of 3,000,000 shares or amounted of Rp 300,000,000.

Based on Notarial Deed of Dr. Genio Ladyan Finasica, S.H., M.Kn., No. 19 dated November 30, 2025, the Company sold all of its ownership in DMMX's of 3,000,000 shares or equivalent to 33.33% ownership to PT RFA Maju Internasional with selling price equal to its acquisition cost amounting to Rp 300,000,000.

PT Rans Aura Fantastis (RAF)

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 5 dated February 5, 2025, the Company has an investment in the issued and paid-up capital of PT Rans Aura Fantastis (RAF) of 5,800 shares for a total of Rp5,800,000,000 or equivalent to 40.00% ownership.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. INVESTASI JANGKA PANJANG DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

PT Rans Prestisius Indonesia (RPI)

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di RPI sebanyak 4.590 lembar saham atau setara 24,99% kepemilikan kepada PT RFA Maju Internasional dengan harga jual sebesar nilai perolehannya sejumlah Rp 4.590.000.000.

PT Rans Satu Bunda (RSB)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 100 tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan memiliki sebesar 50,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor di RSB sebanyak 40.000 lembar saham atau sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 1c).

PT Sepakbola Virtual Indonesia (SVI)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 7 Maret 2022, RMI memiliki sebesar 29,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor di SVI sebanyak 1.224 lembar saham atau sebesar Rp 1.224.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 82 tanggal 31 Oktober 2024, RMI menjual seluruh kepemilikannya di SVI sebanyak 1.224 lembar saham kepada PT Rans Prestisius Indonesia dengan harga jual sebesar nilai perolehannya sejumlah Rp 1.224.000.000.

**16. LONG-TERM INVESTMENTS AND INVESTMENT IN
ASSOCIATED ENTITIES (continued)**

b. Investments in associated entities (continued)

PT Rans Prestisius Indonesia (RPI)

Based on Notarial Deed of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. No. 21 dated August 30, 2023, the Company sold all of its ownership in RPI of 4,590 shares or equivalent to 24.99% ownership to PT RFA Maju Internasional with selling price equal to its acquisition cost amounting to Rp4,590,000,000.

PT Rans Satu Bunda (RSB)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 dated March 22, 2022, the Company has a 50.00% share in RSB's issued and paid-up capital of 40,000 shares or amounted of Rp 4,000,000,000 (Note 1c).

PT Sepakbola Virtual Indonesia (SVI)

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn. No. 22 dated March 7, 2022, RMI has a 29.99% share in SVI's issued and paid-up capital of 1,224 shares or amounted of Rp 1,224,000,000

Based on Notarial Deed No. 82 dated 31 October 2024 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., RMI sold its entire ownership interest in SVI, consisting of 1,224 shares, to PT Rans Prestisius Indonesia at a selling price equal to its acquisition cost amounting to Rp 1,224,000,000.

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	2025	2024	2023
Pihak ketiga - Rupiah	19.403.346.226	24.588.894.643	8.354.729.051
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 34)	306.203.032	2.696.436.837	2.776.083.432
Jumlah utang usaha	19.709.549.258	27.285.331.480	11.130.812.483

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Belum jatuh tempo	1.541.829.530	10.353.630.258	6.546.170.866
Lewat jatuh tempo:			
Kurang dari 30 hari	48.834.274	5.657.641.352	6.215.239
31 - 60 hari	4.783.350.194	2.248.134.456	-
61 - 90 hari	5.396.627.964	537.272.190	1.307.520
Lebih dari 90 hari	7.938.907.296	8.488.653.224	4.577.118.858
Jumlah	19.709.549.258	27.285.331.480	11.130.812.483

17. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	2025	2024	2023
Third parties - Rupiah	19.403.346.226	24.588.894.643	8.354.729.051
Related parties - Rupiah (Note 34)	306.203.032	2.696.436.837	2.776.083.432
Total trade payables	19.709.549.258	27.285.331.480	11.130.812.483

Aging analysis of trade payables is as follows:

	2025	2024	2023
Current	1.541.829.530	10.353.630.258	6.546.170.866
Overdue:			
Less than 30 days	48.834.274	5.657.641.352	6.215.239
31 - 60 days	4.783.350.194	2.248.134.456	-
61 - 90 days	5.396.627.964	537.272.190	1.307.520
More than 90 days	7.938.907.296	8.488.653.224	4.577.118.858
Total	19.709.549.258	27.285.331.480	11.130.812.483

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga - Rupiah	3.200.254.904

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar utang lain-lain merupakan klaim promosi dari pelanggan milik RNS (Entitas Anak).

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2025
Program	10.523.591.930
Pemasaran	7.033.628.438
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.634.023.483
Jasa profesional	580.000.000
Produk	-
Lain-lain	64.959.421
Jumlah beban akrual	21.836.203.272

Beban akrual lain-lain merupakan beban utilitas dan beban operasional lainnya.

20. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga	
Proyek	18.342.519.455
Lain-lain	6.598.792
Jumlah uang muka pelanggan	18.349.118.247

Uang muka pelanggan proyek merupakan uang muka dari segmen hiburan dan *lifestyle*.

Uang muka pelanggan lain-lain merupakan uang muka yang diterima Grup selain uang muka proyek.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Bambang Sudradjad dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen.

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia PSAK 219: Imbalan Kerja, basis yang digunakan dalam perhitungan adalah menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

2024	2023
260.011.311	60.706.591

Third parties - Rupiah

As at 31 December 2025, the majority of other payables represent promotional claims from customers of RNS (a Subsidiaries).

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

2024	2023
17.495.719.264	16.608.499.813
446.593.143	3.259.702.693
2.894.435.740	3.365.386.531
883.700.000	1.181.450.000
2.623.768.000	382.869.616
94.867.432	834.378.375
24.439.083.579	25.632.287.028

Programs
Marketing
Salary and employees' benefits
Professional fees
Products
Others

Total accrued expenses

Other accrual expenses consist of utility expenses and other operational expenses.

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of:

2024	2023
20.088.241.842	25.710.067.653
59.818.753	-
20.148.060.595	25.710.067.653

Third Parties
Project
Others

Total advances from customers

Advances from customer the projects represent advances received for entertainment and lifestyle segment.

Other advances from customer represent advances received by the Group other than project advances.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employment benefits liabilities as at December 31, 2025 is calculated by KKA Bambang Sudradjad and December 31, 2024 and 2023 is calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary.

The Group provides employee benefits for its employees who have reached the retirement age of 56 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. The employee benefits liability is unfunded.

In accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard PSAK 219: Employee Benefits, the basis used in the calculation is using the "Projected Unit Credit" method.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Asumsi liabilitas imbalan kerja

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,71%	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	5,00%	Salary increments rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	Disability rate
	<40 = 2,5%	<40 = 2,5%	<40 = 2,5%	
	41 - 42 = 2,3%	41 - 42 = 2,3%	41 - 42 = 2,3%	
Tingkat pengunduran diri	43 - 44 = 2,1%	43 - 44 = 2,1%	43 - 44 = 2,1%	Resignation rate
	45 - 46 = 1,9%	45 - 46 = 1,9%	45 - 46 = 1,9%	
	50 = 0,5%	50 = 0,5%	50 = 0,5%	
	>51 = 0%	>51 = 0%	>51 = 0%	
Usia pensiun normal	56	55	55	Normal retirement rate

b. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.871.298.252	3.897.363.383	2.970.808.327	Present value employee benefits liabilities
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	387.909.844	233.630.097	858.899.443	Present value of employee benefits liabilities - short-term
Jumlah	3.259.208.096	4.130.993.480	3.829.707.770	Total

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kewajiban yang diakui untuk karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

Short-term employee benefits are a recognized obligation for employees with Fixed Term Employment Agreements (PKWT).

c. Rincian jumlah beban imbalan kerja - neto yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Biaya jasa kini	934.661.622	1.448.442.920	1.531.196.509	Current service cost
Biaya bunga	292.606.094	211.346.467	145.992.974	Interest cost
Dampak kurtailmen	(349.267.112)	476.175.274	-	Effect of curtailment
Biaya jasa lalu	1.377.328.550	96.872.873	253.868.275	Past service costs
Mutasi karyawan keluar	-	(298.781.643)	(80.849.375)	Transfer of employees out
Penyesuaian saldo awal	-	-	(363.095.556)	Beginning balance adjustment
Jumlah (Catatan 30)	2.255.329.154	1.934.055.891	1.487.112.827	Total (Note 30)

d. Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	4.130.993.480	3.829.707.770	2.817.850.677	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.458.020.862	1.262.418.369	1.009.798.407	Employee benefit expenses
Beban imbalan kerja - jangka pendek	797.308.292	671.637.522	477.314.420	Employee benefit expenses - short-term
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(127.743.993)	(81.569.959)	(365.563.940)	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran tahun berjalan	(2.999.370.545)	(1.528.999.006)	(109.691.794)	Current year's payments
Dampak akuisisi entitas anak	-	18.529.062	-	Impact of acquisition of a subsidiary
Dampak pelepasan entitas anak	-	(40.730.278)	-	Impact of disposal of a subsidiary
Jumlah	3.259.208.096	4.130.993.480	3.829.707.770	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Assumptions of employee benefits liabilities

The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

b. The employment benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

c. Detail of net expenses recognized in the profit or loss is as follows:

d. The reconciliation movement of employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Analisis sensitifitas

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2025	2024	2023	
Tingkat Diskonto				Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	2.901.752.215	3.406.466.420	3.434.614.855	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	3.681.551.052	4.477.128.638	4.085.807.939	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji				Salary Increment Rate
Tingkat Diskonto +1%	3.684.615.356	4.512.641.841	4.066.164.578	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	2.893.213.848	3.371.333.158	3.454.645.352	Discount Rate -1%

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

22. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2025	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.300.000.000	50.200.000.000	61.900.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	18.941.758.008	20.679.995.255	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	37.300.000.000	69.141.758.008	82.579.995.255	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.100.000.000)	(14.738.104.324)	(13.081.296.521)	Less current maturities
Jumlah bagian jangka panjang	<u>23.200.000.000</u>	<u>54.403.653.684</u>	<u>69.498.698.734</u>	Total long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

- Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Juni 2022 No. 023/TGM/PK-KI/2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000. Tujuan kredit ini adalah untuk membiayai pembelian tanah dan bangunan kantor di Commercial Park CBD Lot VIII No. 12.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2028 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

22. BANK LOANS

Bank loans consist of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

- The Company obtained a local credit facility (overdraft) from BNI based on the credit agreement dated June 26, 2022 No. 023/TGM/PK-KI/2022. The Company obtained a credit facility consisting of an investment credit facility with a maximum credit Rp 55,000,000,000. The purpose of this credit is to finance the purchase of land and office buildings in Commercial Park CBD Lot VIII No. 12.

The term of the credit facility is up to June 29, 2028 with an interest rate of 9.75% per annum as at December 31, 2025 and 8% per annum as at December 31, 2024 and 2023.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

2. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2022 No. 024/TGM/PK-KI/2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Tujuan kredit ini adalah untuk membiayai pembelian tanah dan bangunan kantor di Commercial Park CBD Lot VIII No. 12.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2028 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan berupa:

- Tanah dan bangunan kantor yang terletak di Commercial Park CBD Lot VIII No. 12 yang telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 72.537.000.000 (Catatan 12).
- Piutang usaha sebesar Rp 45.942.451.791 (Catatan 6).
- Jaminan pribadi atas nama Tn Raffi Farid Ahmad (Catatan 34).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan berkewajiban untuk menjaga *financial covenant*, yaitu mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 2 (dua) kali, serta *debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi seluruh *financial covenant*.

Negative Covenant

Berdasarkan pasal 22 perjanjian kredit tentang pembatasan (*covenants*) terhadap tindakan penerima kredit, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- b. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
- c. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan pemilikan saham perusahaan.
- d. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- e. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- f. Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- g. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.

22. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

2. The Company obtained a local credit facility (overdraft) from BNI based on the credit agreement dated June 30, 2022 No. 024/TGM/PK-KI/2022. The Company obtained a credit facility consisting of an investment credit facility with a maximum credit Rp 20,000,000,000. The purpose of this credit is to finance the purchase of land and office buildings in Commercial Park CBD Lot VIII No. 12.

The term of the credit facility is up to June 29, 2028 with an interest rate of 9.75% per annum as at December 31, 2025 and 8% per annum as at December 31, 2024 and 2023.

The loan facility is secured by collateral in the form of:

- Land and office building located at Commercial Park CBD Lot VIII No. 12 which has been tied to Mortgage I amounting to Rp 72,537,000,000 (Note 12).
- Trade receivables of Rp 45,942,451,791 (Note 6).
- Personal guarantee under the name of Mr. Raffi Farid Ahmad (Note 34).

Based on the credit facility agreement, the Company is required to maintain certain financial covenants, namely a minimum current ratio of 1 (one) time, a maximum debt-to-equity ratio of 2 (two) times, and a minimum debt service coverage ratio of 100%.

As at December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company complied with all the financial covenants.

Negative Covenant

Based on article 22 of the credit agreement concerning covenants on the actions of the credit recipient, without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to:

- a. Entering into a merger, or consolidation with another company.
- b. Acquiring/taking over assets owned by third parties.
- c. Changing the composition of the management, Board of Directors, Commissioners and share ownership of the company.
- d. Make investments, equity participation or takeover of shares in other companies.
- e. Allowing another party to use the company for the other party's business activities.
- f. Changing the form or legal status of the company, changing the Articles of Association (except increasing the company's capital) transferring the Company's resipis or shares either between shareholders or to other parties.
- g. Pay off all or part of the company's debts to shareholders/affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Negative Covenant (lanjutan)

- h. Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga. Permohonan persetujuan agar disampaikan minimal 1 (satu) bulan sebelum perubahan akta perusahaan dan pembagian deviden dilakukan.
- i. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- j. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- k. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.
- l. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan dan barang-barang agunan.
- m. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- n. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- o. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham kepada pihak manapun.
- p. Mengubah bidang usaha.
- q. Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan atau anak perusahaan.
- r. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
 - 2) Mengadakan kerjasama yang membawa pengaruh negatif pada aktivitas Perusahaan dan mengancam keberlangsungan Perusahaan.
 - 3) Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan yang lebih murah dari harga pasar.
- s. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Berdasarkan surat No. CMB/1/7/653/R tanggal 25 Februari 2025 mengenai perubahan syarat atas fasilitas kredit, BNI menyetujui perubahan syarat Pembatasan terhadap Tindakan Debitur (*Negative Covenant*) menjadi penambahan di *Affirmative Covenant* sebagai berikut:

22. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Negative Covenant (continued)

- h. Distributing dividends or business profits (profit) in any form whatsoever. Requests for approval should be submitted at least 1 (one) month before the amendment to the company deed and the distribution of dividends.
- i. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loans are provided in the context of trade transactions directly related to the business.
- j. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless such loans are received in the course of trade transactions directly related to its business.
- k. Binding oneself as a Guarantor (*Borg*), pledging assets in any form to other parties.
- l. Selling and/or leasing assets and collateral items.
- m. Dissolve the Company and request to be declared bankrupt.
- n. Using company funds for purposes other than the business financed by credit facilities from BNI.
- o. Mortgaging or otherwise insuring the shares to any party.
- p. Change the line of business.
- q. Interfinancing with affiliated companies, parent companies and/or subsidiaries.
- r. Enter into improper agreements and transactions, including but not limited to:
 - 1. Entering into or canceling contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or their affiliates that may affect the smooth running of the Company's business.
 - 2. Organizing cooperation that has a negative impact on the Company's activities and threatens the sustainability of the Company.
 - 3. Entering into transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are beyond reasonable practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than market prices.
- s. Submit or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising under the credit agreement and/or collateral documents to other parties.

Based on letter No. CMB/1/7/653/R dated February 25, 2025 regarding the amendment of the terms of the credit facility, BNI approved the amendment of the terms of Restrictions on Debtor's Actions (*Negative Covenant*) to the addition of *Affirmative Covenant* as follows:

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Memberitahukan kepada BNI secara tertulis bilamana terdapat:

- Perubahan susunan pengurus Direksi, Komisaris, dan Pemilikan Saham Perusahaan.
- Perubahan bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.

Berdasarkan Surat No. 137/RANS-REI-IgI/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan kepada BNI sehubungan dengan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari OCBC berdasarkan Akta No. 93 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Rahyana, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas *Commercial Property Loan Anuitas (CPLA)* dengan maksimum kredit sebesar Rp 22.898.290.909. Tujuan kredit ini adalah untuk membiayai pembelian tanah dan bangunan di Tangerang Selatan, Banten.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan berupa tanah dan bangunan yang terletak di Tangerang Selatan, Banten (Catatan 13).

Jangka waktu fasilitas kredit 120 bulan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun selama 5 tahun pertama dan selanjutnya berlaku suku bunga bank yang berlaku pada saat itu.

Negative Covenant

Berdasarkan pasal 12 perjanjian kredit tentang pembatasan (*covenants*) terhadap tindakan penerima kredit, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah pengurus dan pemegang saham atas nama Tn. Raffi Farid Ahmad dan Ny. Nagita Slavina Mariana Tengker sebagai pemegang saham utama dan/atau pengurus Perusahaan.
- b. Melikuidasi atau membubarkan perusahaan.
- c. Mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya, kecuali untuk perubahan skala kegiatan usaha Perusahaan menjadi perusahaan induk (*holding company*).
- d. Menerima pinjaman dan menjamin kewajiban.

22. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Notify BNI in writing if any:

- Changes in the composition of the Board of Directors, Commissioners, and Share Ownership of the Company.
- Changing the form or legal status of the company, amending the Articles of Association (except increasing the Company's capital), transferring the Company's resipis or shares either between shareholders or to other parties.
- Distributing dividends or profits in any form.

Based on Letter No. 137/RANS-REI-IgI/XII/2025 dated December 22, 2025, the Company has submitted a notification to BNI in connection with the distribution of dividends to the Shareholders.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company obtained credit facilities from OCBC based on Deed No. 93 dated July 22, 2022 made by Notary Siti Rahyana, S.H., the company obtained a credit facility consisting of a *Commercial Property Loan Annuity (CPLA)* facility with a maximum credit of Rp 22,898,290,909. The purpose of this credit is to finance the purchase of land and buildings in South Tangerang, Banten.

As at Decemer 31 2024 and 2023, the loan facility is collateralized by land and building located at Tangerang Selatan, Banten (Note 13).

The term of the credit facility is 120 months with a fixed interest rate of 9.00% per annum for the first 5 years and thereafter, the prevailing bank interest rate at that time will apply.

Negative Covenant

Based on article 12 of the credit agreement concerning covenants on the actions of the credit recipient, without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to:

- a. Change the management and shareholders on behalf of Mr. Raffi Farid Ahmad and Mrs. Nagita Slavina Mariana Tengker as the main shareholders and/or management of the Company.
- b. Liquidate or dissolve the company
- c. Changing the type and scale of its business activities either by transferring, acquisition or otherwise, except for changes in the scale of the Company's business activities to become a holding company.
- d. Accept loans and guarantee obligations

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Negative Covenant (lanjutan)

- e. Membayar dividen dengan cara apapun kepada pemegang saham, kecuali (i) untuk perusahaan terbuka, (ii) hal ini tidak berpengaruh secara materiil terhadap kewajiban pembayaran Perusahaan kepada Bank, maka Perusahaan wajib menyerahkan pemberitahuan sebelumnya kepada Bank.
- f. Melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah disubordinasi, kecuali hal ini tidak berpengaruh secara materiil terhadap kewajiban pembayaran Perusahaan kepada Bank.

Berdasarkan surat No. 04/COM-MM/IV/2025 tanggal 9 April 2025 mengenai persetujuan atas rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan, OCBC memberikan persetujuan dan penegasan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas tindakan korporasi sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana saham (Initial Public Offering/IPO) Perusahaan.
- Bahwa dalam hal telah dilakukan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan melakukan perubahan modal disetor (selain penurunan modal disetor), susunan pemegang saham (di luar pemegang saham pengendali dan pemegang saham publik) dan membayar dividen kepada pemegang saham, maka Perusahaan diwajibkan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada OCBC.

Pada tanggal 24 April 2025, pinjaman Perusahaan dari OCBC telah dilunasi.

22. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

Negative Covenant (continued)

- e. Pay dividends in any way to shareholders, except (i) for publicly listed companies, (ii) this does not materially affect the Company's payment obligations to the Bank, then the Company must submit a prior notification to the Bank.
- f. Make payments on loans from shareholders or guarantors that have been subordinated, unless this does not materially affect the Company's payment obligations to the Bank.

Based on letter No. 04/COM-MM/IV/2025 dated April 9, 2025 regarding the approval of the Company's initial public offering plan, OCBC provided approval and confirmation of the following matters:

- Approval of corporate actions related to the Company's Initial Public Offering (IPO) Plan.
- That in the event that there has been a change in the status of the Company to a Public Company, and the Company makes changes in paid-up capital (other than a decrease in paid-up capital), the composition of shareholders (excluding controlling shareholders and public shareholders) and pays dividends to shareholders, the Company is required to make a written notification to OCBC.

On April 24, 2025, the Company's loans from OCBC have been fully paid.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2025	2024	2023
Perusahaan			
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	186.265.046	52.749.186	164.547.925
Entitas Anak			
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.668.935.471	387.756.134	163.031.267
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	140.320.464	123.618.960	10.599.096
Pasal 28A	1.627.007.544	1.211.672.456	-
Depositi pajak	270.962.763	-	-
Jumlah pajak dibayar di muka	4.893.491.288	1.775.796.736	338.178.288

23. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

The Company
Income taxes:
 Article 21
Subsidiaries
Value-Added Tax (VAT)
Income taxes:
 Article 21
 Article 28A
 Tax deposit
Total prepaid taxes

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024	2023
Perusahaan			
Pajak penghasilan:			
Pasal 4 (2)	25.531.832	37.940.205	39.540.277
Pasal 23	156.695.230	111.307.835	91.194.845
Pasal 25	-	996.519.752	821.777.890
Pasal 29:			
2025	5.571.062.986	-	-
2024	-	1.188.066.293	-
2023	-	394.803.972	16.260.918.825
2022	-	-	1.707.924.020
Pajak penghasilan final	1.937.814	5.103.078	4.987.500
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	6.763.286.775	2.248.612.378	1.892.308.686
Sub-jumlah	12.518.514.637	4.982.353.513	20.818.652.043
Entitas Anak			
Pajak penghasilan:			
Pasal 4 (2)	10.985.734	18.221.315	18.226.949
Pasal 15	-	1.459.459	-
Pasal 21	21.226.946	15.498.320	49.939.614
Pasal 23	52.156.267	108.075.577	41.682.687
Pasal 25	96.450.557	124.211.900	158.863.867
Pasal 26	-	200.000	211.491.334
Pasal 29	251.602.205	264.903	2.367.716.880
Pajak penghasilan final	301.508	10.843.958	6.183.972
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.463.825.315	211.501.086	1.139.835.445
Pajak restoran (PB I)	-	101.414.605	-
Sub-jumlah	1.896.548.532	591.691.123	3.993.940.748
Jumlah	14.415.063.169	5.574.044.636	24.812.592.791

The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 23
Article 25
Article 29:
2025
2024
2023
2022
Final income tax
Value-Added Tax (VAT)

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final income tax
Value-Added Tax (VAT)
Restaurant tax (PB I)

Sub-total

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Taxes Expenses

	2025	2024	2023
Beban pajak penghasilan - kini:			
Perusahaan	(18.210.862.560)	(17.497.187.400)	(28.048.361.660)
Entitas Anak	(650.311.100)	(1.721.977.320)	(4.937.242.901)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(18.861.173.660)	(19.219.164.720)	(32.985.604.561)
Manfaat (beban) pajak tangguhan:			
Perusahaan	(551.533.077)	(616.669.144)	1.326.156.687
Entitas Anak	345.482.056	368.844.160	5.820.470.458
Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian	(206.051.021)	(247.824.984)	7.146.627.145
Beban pajak penghasilan - neto:			
Perusahaan	(18.762.395.637)	(18.113.856.544)	(26.722.204.973)
Entitas Anak	(304.829.044)	(1.353.133.160)	883.227.557
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(19.067.224.681)	(19.466.989.704)	(25.838.977.416)

Income tax expense - current:
Company
Subsidiaries

Consolidated income tax expenses - current

Deferred tax benefits (expense):
Company
Subsidiaries

Deferred tax benefits (expense) consolidated

Income tax expenses - net:
Company
Subsidiaries

Consolidated income tax expenses - net

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	75.756.321.627	126.993.625.617	110.285.551.873	Consolidated profit before income tax expense
Rugi (laba) Entitas Anak				Loss (profit) of Subsidiaries
Sebelum beban pajak penghasilan	9.706.576.579	(4.492.759.005)	6.120.736.229	before income tax expense
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	(1.918.117.249)	(45.595.761.662)	(8.727.286.642)	Adjustment of consolidation eliminations
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	83.544.780.957	76.905.104.950	107.679.001.460	Profit before income tax expense - Company
<u>Beda temporer:</u>				<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	-	12.196.762	537.361.685	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	(558.218.062)	799.909.196	942.828.767	Employee benefits
Beban kerugian penurunan (pemulihan) nilai piutang usaha	804.543.332	(8.170.197)	(2.459.892.573)	Impairment losses expenses (recovery) of trade receivables
Beban akrual	(1.416.408.751)	(1.605.113.663)	7.864.339.072	Accrued expenses
Jumlah beda temporer	(1.170.083.481)	(801.177.902)	6.884.636.951	Total temporary differences
<u>Beda tetap:</u>				<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.243.973.209)	(901.299.108)	(327.084.424)	Finance income already subjected to final income tax
Pendapatan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(824.459.183)	(1.292.997.927)	(266.666.676)	Other income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.470.948.099	2.859.471.573	429.256.408	Non-deductible expenses
Bagian rugi dari entitas asosiasi	999.435.495	2.505.873.326	139.073.585	Share of loss from associated entities
Kerugian atas investasi	-	257.695.915	12.954.335.977	Loss on investments
Jumlah beda tetap	401.951.202	3.428.743.779	12.928.914.870	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	82.776.648.678	79.532.670.827	127.492.553.281	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

23. TAXATION (continued)

c. Income Taxes Expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 is as follows:

The calculation of corporate income tax expenses for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 above is the basis for filing the Annual Corporate Income Tax submitted to the taxation authority.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)				Estimated taxable income (rounded)
Perusahaan	82.776.648.000	79.532.670.000	127.492.553.000	Company
Entitas Anak	16.662.506.000	17.499.594.350	27.382.502.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan				Income tax expense - current year
Perusahaan	18.210.862.560	17.497.187.400	28.048.361.660	Company
Entitas Anak	650.311.100	1.721.977.320	4.937.242.901	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	18.861.173.660	19.219.164.720	32.985.604.561	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Pajak Penghasilan dibayar dimuka (Pasal 23 dan 25)				Tax credit Income taxes (Article 23 and 25)
Perusahaan	12.639.799.574	16.309.121.107	11.787.442.835	Company
Entitas Anak	1.536.546.304	2.933.119.970	2.569.526.021	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	14.176.345.878	19.242.241.077	14.356.968.856	Prepayments of income taxes
Jumlah utang pajak penghasilan				Total income tax payable
Perusahaan	5.571.062.986	1.188.066.293	16.260.918.825	Company
Entitas Anak	251.602.205	264.903	2.367.716.880	Subsidiaries
Jumlah Utang Pajak Penghasilan	5.822.665.191	1.188.331.196	18.628.635.705	Total income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak				Estimated claim for income tax refund Subsidiaries
2025	1.137.837.409	-	-	2025
2024	489.170.135	1.211.672.456	-	2024
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	1.627.007.544	1.211.672.456	-	Total Estimated claims for income tax refund

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	75.756.321.627	126.993.625.617	110.285.551.873	Consolidated profit before income tax expense
Rugi (laba) Entitas Anak				Loss (profit) of Subsidiaries
Sebelum beban pajak penghasilan	9.706.576.579	(4.492.759.005)	6.120.736.229	before income tax expense
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	(1.918.117.249)	(45.595.761.662)	(8.727.286.642)	Adjustment of consolidation eliminations
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	83.544.780.957	76.905.104.950	107.679.001.460	Profit before income tax expense - Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(18.379.851.811)	(16.919.123.089)	(23.689.380.321)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024	2023	
Pengaruh pajak atas beda tetap:				Tax effect of permanent differences:
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	493.674.106	198.285.804	71.958.573	Finance income already subjected to final income tax
Pendapatan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	181.381.020	284.459.544	58.666.669	Other income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(543.608.582)	(629.083.746)	(94.436.410)	Non-deductible expenses
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(219.875.809)	(551.292.132)	(30.596.189)	share of loss from associated entities
Kerugian atas investasi	-	(56.693.101)	(2.849.953.915)	Loss on investments
Penyesuaian pajak tangguhan	(294.114.561)	(440.409.824)	(188.463.380)	Adjustment deferred tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
Perusahaan	(18.762.395.637)	(18.113.856.544)	(26.722.204.973)	Company
Entitas Anak	(304.829.044)	(1.353.133.160)	883.227.557	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(19.067.224.681)</u>	<u>(19.466.989.704)</u>	<u>(25.838.977.416)</u>	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

c. Income Taxes Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ Charged to comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
Penyusutan aset tetap	13.626.197	(2.318.433)	-	-	11.307.764	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	852.308.425	(120.766.457)	(28.068.547)	-	703.473.421	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.074.401.777	569.782.629	-	(304.671.086)	1.339.513.320	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	76.972.610	-	-	-	76.972.610	allowance for impairment losses of other receivables
Aset hak-guna	1.003.583	-	-	-	1.003.583	Right-of-use assets
Beban akrual	4.576.991.959	(134.613.624)	-	14.441.993	4.456.820.328	Accrued expenses
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	1.129.711	-	-	1.129.711	Allowances for impairment of inventories
Rugi fiskal	680.534.089	(229.035.754)	-	-	451.498.335	Fiscal loss
Jumlah	7.275.838.640	84.178.072	(28.068.547)	(290.229.093)	7.041.719.072	Total

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets - Net (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ charged to comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Impact of Disposal of a Subsidiary	31 Desember/ December 31, 2024	
Penyusutan aset tetap	583.641.390	4.050.840	-	(574.066.033)	-	13.626.197	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	842.535.696	34.552.167	(15.818.777)	-	(8.960.661)	852.308.425	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	989.506.638	84.895.139	-	-	-	1.074.401.777	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	77.823.125	-	-	(850.515)	-	76.972.610	Allowance for impairment losses of other receivables
Aset hak guna	202.856	800.727	-	-	-	1.003.583	Right-of-use assets
Beban akrual	5.054.733.358	(477.741.399)	-	-	-	4.576.991.959	Accrued Expenses
Rugi fiskal	12.541.817.823	680.534.090	-	-	(12.541.817.824)	680.534.089	Fiscal loss
Jumlah	20.090.260.886	327.091.564	(15.818.777)	(574.916.548)	(12.550.778.485)	7.275.838.640	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ charged to comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2023	
Penyusutan aset tetap	416.684.257	166.957.133	-	-	583.641.390	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	582.743.126	340.216.637	(80.424.067)	-	842.535.696	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.386.837.877	(397.331.239)	-	-	989.506.638	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	77.823.125	-	-	-	77.823.125	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	277.933.954	(277.933.954)	-	-	-	Allowance for impairment losses of other current financial assets
Aset hak guna	(3.287.428)	3.490.284	-	-	202.856	Right-of-use assets
Beban akrual	3.066.697.637	1.988.035.721	-	-	5.054.733.358	Accrued expenses
Rugi fiskal	7.218.625.260	5.323.192.563	-	-	12.541.817.823	Fiscal loss
Jumlah	13.024.057.808	7.146.627.145	(80.424.067)	20.090.260.886		Total

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Tagihan Pajak dan Pemeriksaan Pajak

Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan, PPh Pasal 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk Tahun Pajak 2022 dan 2023 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp66.445.508, Rp11.629.656 dan Rp16.542.872.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP PPh Pasal 21 dan PPN pada tanggal 17 Desember 2025.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk Tahun Pajak 2020 dan 2022 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 384.068.046 dan Rp 165.668.629.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP PPh Badan Tahun 2020 dan 2022 masing-masing pada tanggal 10 September 2024 dan 25 Oktober 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk Tahun Pajak 2022 sebesar Rp 171.189.901.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP PPh Badan 2022 pada tanggal 25 Juli 2025.

Surat Pemeriksaan Pajak

RAKI (Entitas Anak)

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. S-727/RIKSIS/KPP.0803/2025 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong. Berdasarkan surat tersebut, akan dilakukan pemeriksaan atas SPT Tahunan PPh Badan Tahun Pajak 2024 yang lebih bayar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

23. TAXATION (continued)

g. Tax Collection Letters and Tax Assessments

Tax Collection Letters

The Company

In 2025, the Company received Tax Collection Letters (STP) for Corporate Income Tax (CIT), Article 21 Income Tax, and Value Added Tax (VAT) for the 2022 and 2023 fiscal years, total amounting to Rp 66,445,508, Rp 11,629,656 and Rp 16,542,872, respectively.

The company has made payments for STP PPh Article 21 and VAT on December 17, 2025.

In 2024, the Company received Corporate Income Tax (CIT) Tax Collection Letters (STP) for the 2020 and 2022 fiscal years, total amounting to Rp 384,068,046 and Rp 165,668,629, respectively.

The Company has made payments for the 2020 and 2022 Corporate Income Tax STP on September 10, 2024 and October 25, 2024, respectively.

In 2023, the Company received a Corporate Income Tax (CIT) Tax Collection Letter (STP) for the 2022 fiscal year amounting to Rp 171,189,901.

The company has made payment for the 2022 Corporate Income Tax STP on July 25, 2025.

Tax Assessments Letters

RAKI (Subsidiary)

On October 27, 2025, the Company received a Tax Audit Notification Letter No. S-727/RIKSIS/KPP.0803/2025 from the Serpong Primary Tax Office. Based on the letter, a tax audit will be conducted on the Company's Corporate Income Tax Annual Return for the 2024 fiscal year, which is in an overpayment position. As at December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Raffi Farid Ahmad	1.586.700.000	78,67%	79.335.000.000
PT Indonesia Entertaimen Grup	182.300.000	9,04%	9.115.000.000
Soultan Ariq Rachman	69.100.000	3,43%	3.455.000.000
Dony Oskaria	69.050.000	3,42%	3.452.500.000
Sutanto Hartono	28.800.000	1,43%	1.440.000.000
Nagita Slavina Mariana Tengker	24.950.000	1,24%	1.247.500.000
Kaesang Pangarep	23.050.000	1,14%	1.152.500.000
Hikmat Janika	17.250.000	0,86%	862.500.000
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	15.350.000	0,76%	767.500.000
Mochamad Roofi Ardianto Koesuma	300.000	0,01%	15.000.000
Jumlah modal saham	2.016.850.000	100,00%	100.842.500.000

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholder composition as at December 31, 2025, 2024 and 2023 is as follows:

Shareholders
Raffi Farid Ahmad
PT Indonesia Entertaimen Grup
Soultan Ariq Rachman
Dony Oskaria
Sutanto Hartono
Nagita Slavina Mariana Tengker
Kaesang Pangarep
Hikmat Janika
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi
Mochamad Roofi Ardianto Koesuma
Total share capital

31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Raffi Farid Ahmad	31.734	78,67%	31.734.000.000
PT Indonesia Entertaimen Grup	3.646	9,04%	3.646.000.000
Dony Oskaria	2.763	6,85%	2.763.000.000
Sutanto Hartono	576	1,43%	576.000.000
Nagita Slavina Mariana Tengker	499	1,24%	499.000.000
Kaesang Pangarep	461	1,14%	461.000.000
Hikmat Janika	345	0,86%	345.000.000
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	307	0,76%	307.000.000
Mochamad Roofi Ardianto Koesuma	6	0,01%	6.000.000
Jumlah modal saham	40.337	100,00%	40.337.000.000

Shareholders
Raffi Farid Ahmad
PT Indonesia Entertaimen Grup
Dony Oskaria
Sutanto Hartono
Nagita Slavina Mariana Tengker
Kaesang Pangarep
Hikmat Janika
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi
Mochamad Roofi Ardianto Koesuma
Total share capital

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 21 Februari 2025 yang dibuat oleh Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pengalihan saham secara hibah milik Dony Oskaria sebanyak 1.382 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.382.000.000 kepada Soultan Ariq Rachman. Perubahan Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0102861 tanggal 25 Februari 2025 serta telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013033.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 25 Februari 2025 yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 50 dated February 21, 2025, drawn up before Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved, among others, the transfer of shares by way of grant owned by Dony Oskaria amounting to 1,382 shares with a nominal value of Rp1,382,000,000 to Soultan Ariq Rachman. The amendment to the Deed has been reported to and received by the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0102861 dated February 25, 2025, and has also obtained approval pursuant to Decree No. AHU-0013033.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 25, 2025, issued by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui antara lain penggunaan laba neto tahun 2022, 2023 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dengan total sebesar Rp 600.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

Based on the circular resolution of the shareholders in lieu of the annual general meeting of Shareholders dated May 7, 2025, the shareholders approved, among other matters, the appropriation of net income for the years 2022, 2023, and 2024 amounting to Rp 200,000,000 each, totaling Rp 600,000,000, to be allocated as statutory reserve fund in accordance with the Company's Articles of Association.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Genio L. Finasisca, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 26 Desember 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 50 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 60.505.500.000 atau sejumlah 1.210.110.000 lembar saham. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0259115 tanggal 29 Desember 2025.

Dividen

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tanggal 18 September 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen final yang berasal dari saldo laba pada tahun 2024 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 64.513.676.261 (Catatan 41).

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen final yang berasal dari saldo laba pada tahun 2024 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 102.963.713.993 (Catatan 41).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 55 dated December 26, 2025 drawn up before Dr. Genio L. Finasisca, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the change in the nominal value of shares from Rp1,000,000 to Rp50 and the increase in the issued and paid-up capital through the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp60,505,500,000, equivalent to 1,210,110,000 shares. This deed has been reported to and received by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0259115 dated December 29, 2025.

Dividend

Based on the circular resolution of the shareholders in lieu of the annual general meeting of Shareholders dated September 18, 2025, the shareholders of the Company approved the distribution of a final dividend from the retained earnings for the year 2024 to Company's shareholders amounting to Rp 64,513,676,261 (Note 41).

Based on the circular resolution of the shareholders in lieu of the annual general meeting of Shareholders dated December 19, 2025, the shareholders of the Company approved the distribution of a final dividend from the retained earnings for the year 2024 to Company's shareholders amounting to Rp 102,963,713,993 (Note 41).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for year ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using *debt to equity ratio* and *gearing ratio*.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Agio Saham:	
PT Indonesia Entertainmen Grup	494.701.100
Raffi Farid Ahmad	368.219.500
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	294.579.400
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali:	
PT Rans Media Indonesia	(3.698.816.428)
PT Rans Kosmetika Indonesia (Catatan 1c)	6.216.250
PT Rans Manajemen Artis (Catatan 1c)	103.638.585
Jumlah tambahan modal disetor	(2.431.461.593)

Perubahan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 57.970.399.822 menjadi (Rp 2.431.461.593) pada tanggal 31 Desember 2025, disebabkan oleh adanya kapitalisasi agio saham menjadi modal saham sebesar Rp 60.505.500.000 berdasarkan Akta Notaris Dr. Genio L. Finassica, S.H., M.Kn. No. 55 tanggal 26 Desember 2025 melalui penerbitan 1.210.110.000 lembar saham. Selain itu, terdapat penambahan sebesar Rp 103.638.585 yang berasal dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali PT Rans Manajemen Artis.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset neto dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Rans Media Indonesia (RMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan mengakuisisi 990 lembar saham PT Rans Media Indonesia (RMI) atau sebesar 99,00% kepemilikan dari Nagita Slavina Mariana Tengker, Raffi Farid Ahmad, dan Mochamad Roofi Ardianto Koesuma.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

	2025
Nilai buku aset neto	(3.203.816.428)
Harga perolehan	(495.000.000)
Jumlah	(3.698.816.428)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
			Share Premium:
	26.354.000.000	26.354.000.000	PT Indonesia Entertainmen Grup
	19.616.000.000	19.616.000.000	Raffi Farid Ahmad
			PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi
	15.693.000.000	15.693.000.000	
			Difference in value from restructuring transactions between entities under common control:
	(3.698.816.428)	(3.698.816.428)	PT Rans Media Indonesia
			PT Rans Kosmetika Indonesia (Note 1c)
	6.216.250	6.216.250	
	-	-	PT Rans Manajemen Artis (Note 1c)
Jumlah tambahan modal disetor	57.970.399.822	57.970.399.822	Total additional paid-in capital

The change in the balance of additional paid-in capital from Rp 57,970,399,822 as at December 31, 2024 to (Rp 2,431,461,593) as at December 31, 2025 was mainly attributable to the capitalization of share premium into share capital amounting to Rp 60,505,500,000 based on Notarial Deed No. 55 dated December 26, 2025 of Dr. Genio L. Finassica, S.H., M.Kn., through the issuance of 1,210,110,000 shares. In addition, there was an increase amounting to Rp 103,638,585 arising from the difference in value resulting from the restructuring transaction among entities under common control of PT Rans Manajemen Artis.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control

The difference between the acquisition cost and the portion of net assets value is recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Rans Media Indonesia (RMI)

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 28, 2021, the Company purchased 990 shares of PT Rans Media Indonesia (RMI) or equal to 99.00% of ownership from Nagita Slavina Mariana Tengker, Raffi Farid Ahmad, and Mochamad Roofi Ardianto Koesuma.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	2025	
Book value of net assets	(3.203.816.428)	
Acquisition cost	(495.000.000)	
Total	(3.698.816.428)	

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (lanjutan)

PT Rans Kosmetika Indonesia (RKOS)

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 7 November 2023 Perusahaan melepas kepemilikan saham di RKOS kepada PT RFA Maju Internasional, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp 500.000.000.

PT Rans Manajemen Artis (RMA)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 73 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan melepas kepemilikan saham di RMA kepada PT RFA Maju Internasional, dengan nilai pelepasan sebesar Rp 297.000.000.

Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan ke PT RFA Maju Internasional dan harga pengalihannya dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 103.638.585.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control (continued)

PT Rans Kosmetika Indonesia (RKOS)

Based on Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 21 dated November 7, 2023, the Company released share ownership in RKOS to PT RFA Maju Internasional, an entity under common control, with a disposal value of Rp 500,000,000.

PT Rans Manajemen Artis (RMA)

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 73 dated Februari 20, 2025, the Company released its share ownership in RMA to PT RFA Maju Internasional with a disposal amount of Rp 297,000,000.

The difference between the investment value in the transferred subsidiary to PT RFA Maju Internasional and the transfer price is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounted to Rp 103,638,585.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

A non-controlling interest is net assets of Subsidiary represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not fully owned by Company

31 Desember 2025/ December 31, 2025

Entitas Anak	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Lab a (Rugi) Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year	Penghasilan (Kerugian) Komp rehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (loss)	Perubahan Kepemilikan Entitas Anak/ Change in Ownership of a Subsidiaries	Jumlah/ Total	Subsidiaries
PT Rans Nikmat Sejahtera ^{b)}	90.000.000	2.769.779.066	30.076.703	201.252	(2.814.428.671)	75.628.350	PT Rans Nikmat Sejahtera
PT Rans Animasi Indonesia ^{c)}	7.000.000	1.456.616.738	(3.790.676)	(119)	(1.450.215.312)	9.610.631	PT Rans Animasi Indonesia
PT Rans Kekinian Indonesia	3.000.000	194.990.881	33.072.567	359.867	-	231.423.315	PT Rans Kekinian Indonesia
PT Rans Media Indonesia ^{a)}	55.000.000	(48.377.574)	(2.391.535)	-	60.359.436	64.590.327	PT Rans Media Indonesia
PT Rans Satu Bunda	100.000	(38.948)	17.153	462	-	78.667	PT Rans Satu Bunda
PT Rans Manajemen Artis	-	9.481	(9.481)	-	-	-	PT Rans Manajemen Artis
PT Rans Olahraga Digital	3.000.000	(14.071.364)	2.915	-	-	(11.068.449)	PT Rans Olahraga Digital
PT Rans Keluarga Bersama ^{d)}	15.000.000	(73.771.638)	(51.449.007)	190	118.002.096	7.781.641	PT Rans Keluarga Bersama
PT Rans Karnaval Internasional ^{e)}	575.000.000	(636.988.614)	(630.916.214)	-	785.811.737	92.906.909	PT Rans Karnaval Internasional
PT Rans Boga Indonesia	75.000.000	(248.418.402)	(22.342.753)	-	-	(195.761.155)	PT Rans Boga Indonesia
PT Rans Karnaval Indonesia	400.000.000	(2.900.429.612)	(204.951)	-	-	(2.500.634.563)	PT Rans Karnaval Indonesia
PT Rans Pesona Indonesia	18.620.000.000	-	(3.712.533.497)	-	-	14.907.466.503	PT Rans Pesona Indonesia
Jumlah	19.843.100.000	499.300.014	(4.360.468.776)	561.652	(3.300.470.714)	12.682.022.176	Total

a) Penyesuaian atas perhitungan kepentingan nonpengendali dari tahun sebelumnya/ Adjustment to the calculation of non-controlling interests from the previous year

b) PT Rans Nikmat Sejahtera, presentase kepemilikan berubah dari semula 70,00% menjadi 99,56%/ PT Rans Nikmat Sejahtera, ownership percentage changed from 70,00% to 99,56%

c) PT Rans Animasi Indonesia, presentase kepemilikan berubah dari semula 99,07% menjadi 99,91%/ PT Rans Animasi Indonesia, ownership percentage changed from 99,07% to 99,91%

d) PT Rans Keluarga Bersama, presentase kepemilikan berubah dari semula 98,00% menjadi 98,88%/ PT Rans Keluarga Bersama, ownership percentage changed from 98,00% to 98,88%

e) PT Rans Karnaval Internasional, presentase kepemilikan berubah dari semula 71,25% menjadi 89,07%/ PT Rans Karnaval Internasional, ownership percentage changed from 71,25% to 89,07%

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Entitas Anak	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Lab a (Rugi) Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (loss)	Perubahan Kepemilikan Entitas Anak/ Change in Ownership of a Subsidiaries	Jumlah/ Total	Subsidiaries
PT Rans Nikmat Sejahtera	90.000.000	1.851.251.885	913.795.093	4.732.088	-	2.859.779.066	PT Rans Nikmat Sejahtera
PT Rans Animasi Indonesia	7.000.000	1.477.780.369	(21.173.204)	9.573	-	1.463.616.738	PT Rans Animasi Indonesia
PT Rans Kekinian Indonesia	3.000.000	166.402.571	28.426.942	161.368	-	197.990.881	PT Rans Kekinian Indonesia
PT Rans Media Indonesia	55.000.000	(52.676.565)	4.279.471	19.520	-	6.622.426	PT Rans Media Indonesia
PT Rans Manajemen Artis	3.000.000	(971.783)	(65.591)	-	-	1.962.626	PT Rans Manajemen Artis
PT Rans Satu Bunda	100.000	(56.066)	16.931	186	-	61.051	PT Rans Satu Bunda
PT Rans Olahraga Digital	3.000.000	(14.263.927)	192.563	-	-	(11.071.364)	PT Rans Olahraga Digital
PT Rans Keluarga Bersama *)	15.000.000	(41.499.338)	(32.316.234)	-	43.934	(58.771.638)	PT Rans Keluarga Bersama
PT Rans Karnaval							PT Rans Karnaval
Internasional	575.000.000	(636.639.784)	(348.830)	-	-	(61.988.614)	Internasional
PT Rans Boga Indonesia	75.000.000	(120.772.060)	(127.646.339)	-	-	(173.418.399)	PT Rans Boga Indonesia
PT Rans Karnaval Indonesia	400.000.000	(2.900.052.578)	(377.036)	-	-	(2.500.429.614)	PT Rans Karnaval Indonesia
Jumlah	1.226.100.000	(271.497.276)	764.783.766	4.922.735	43.934	1.724.353.159	Total

a) Penyesuaian atas perhitungan kepentingan nonpengendali dari tahun sebelumnya/ Adjustment to the calculation of non-controlling interests from the previous year

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Entitas Anak	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Lab a (Rugi) Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (loss)	Perubahan Kepemilikan Entitas Anak/ Change in Ownership of a Subsidiaries	Jumlah/ Total	Subsidiaries
PT Rans Nikmat Sejahtera *)	90.000.000	854.329.410	972.308.929	(35.386.454)	60.000.000	1.941.251.885	PT Rans Nikmat Sejahtera
PT Rans Animasi Indonesia	7.000.000	1.465.654.345	11.822.509	303.515	-	1.484.780.369	PT Rans Animasi Indonesia
PT Rans Kekinian Indonesia	3.000.000	95.248.923	71.140.436	13.212	-	169.402.571	PT Rans Kekinian Indonesia
PT Rans Media Indonesia	55.000.000	(68.674.788)	15.732.917	265.306	-	2.323.435	PT Rans Media Indonesia
PT Rans Manajemen Artis	3.000.000	(781.295)	(190.488)	-	-	2.028.217	PT Rans Manajemen Artis
PT Rans Olahraga Digital	3.000.000	(10.660.262)	(3.603.665)	-	-	(11.263.927)	PT Rans Olahraga Digital
PT Rans Keluarga Bersama	15.000.000	(15.102.682)	(26.352.722)	-	-	(26.455.404)	PT Rans Keluarga Bersama
PT Rans Karnaval							PT Rans Karnaval
Internasional	575.000.000	(563.411.647)	(73.228.137)	-	-	(61.639.784)	Internasional
PT Rans Boga Indonesia	75.000.000	-	(120.772.060)	-	-	(45.772.060)	PT Rans Boga Indonesia
PT Rans Karnaval Indonesia	400.000.000	(2.907.551.928)	7.499.350	-	-	(2.500.052.578)	PT Rans Karnaval Indonesia
PT Cantik Sejahtera Selalu	25.000.000	-	-	-	-	25.000.000	PT Cantik Sejahtera Selalu
PT Rans Prestisius Klub							PT Rans Prestisius Klub
Sepakbola	501.000.000	(12.434.753.159)	(6.609.097.957)	-	-	(18.542.851.116)	Sepakbola
Jumlah	1.752.000.000	(13.585.703.083)	(5.754.740.888)	(34.804.421)	60.000.000	(17.563.248.392)	Total

a) Penyesuaian atas perhitungan kepentingan nonpengendali dari tahun sebelumnya/ Adjustment to the calculation of non-controlling interests from the previous year

Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Effects of transactions with non-controlling interest on the equity attributable to owners of the Company for the year ended December 31, 2025

2025

Perubahan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang timbul dari:
Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

(3.300.470.714)

Changes in equity attributable to shareholders of the Company arising from:
Acquisition of additional interests in subsidiaries

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup pada tanggal 31 Desember 2025.

	RAKI	RPI
Aset lancar	23.830.916.769	31.788.725.698
Aset tidak lancar	364.427.781	9.485.100
Liabilitas jangka pendek	1.000.539.464	1.374.809.773
Liabilitas jangka panjang	52.473.522	-
Pendapatan	8.568.218.944	929.997.489
Laba (rugi) tahun berjalan	3.307.256.742	(7.576.598.975)
Penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	3.343.243.466	(7.576.598.975)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations as at December 31, 2025.

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Revenue
Profit (loss) for the year
Comprehensive income (loss) for the year

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis pendapatan:

	2025	2024	2023
<u>Hiburan dan lifestyle</u>			
Konten media sosial	118.511.660.113	96.634.121.314	133.582.959.210
Duta merek dan talent management	51.928.690.983	107.182.959.318	106.654.395.018
Production house, acara and ticketing	74.770.579.134	66.686.373.667	65.365.004.192
Olahraga	-	9.781.827.264	35.407.663.720
Lain-lain	1.159.269.395	7.651.263.231	8.667.454.917
Sub-jumlah	246.370.199.625	287.936.544.794	349.677.477.057
<u>Penjualan produk</u>			
Produk makanan, minuman dan kecantikan berbasis IP	107.006.841.270	122.558.828.143	88.134.905.445
Jumlah pendapatan	353.377.040.895	410.495.372.937	437.812.382.502

27. REVENUES

The details of revenues based on type revenues:

<u>Entertainment and lifestyle</u>
Content on social media
Brand ambassador and talent management
Production house, event and ticketing
Sports
Others
Sub-total
<u>Product sales</u>
IP Based food, beverage and beauty products
Total revenues

Pendapatan Grup dikelompokkan menjadi dua segmen utama yaitu "Hiburan dan Lifestyle" yang berasal dari penyediaan jasa dan "Penjualan Produk berbasis IP" yang berasal dari penjualan produk. Pendapatan jasa diakui pada saat atau sepanjang waktu sesuai pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, sedangkan pendapatan penjualan produk diakui pada saat pengendalian barang berpindah kepada pelanggan. Grup pada umumnya bertindak sebagai *principal* dalam transaksi tersebut karena mengendalikan barang atau jasa sebelum dialihkan kepada pelanggan. Ketidakpastian pendapatan dan arus kas terutama berkaitan dengan kontrak yang kewajiban pelaksanaannya belum sepenuhnya dipenuhi, yang pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 disajikan sebagai uang muka pelanggan (Catatan 20) dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terkait telah dipenuhi.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari jasa manajemen dan sponsor.

The Group's revenue is classified into two main segments "Entertainment and Lifestyle," which is derived from the provision of services, and "IP-Based Product Sales," which is derived from the sale of products. Revenue from services is recognized at a point in time or over time, depending on the satisfaction of the performance obligations under the contract, while revenue from product sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer. The Group generally acts as a *principal* in these transactions as it controls the goods or services before they are transferred to customers. Revenue and cash flow uncertainties primarily relate to contracts for which the performance obligations have not yet been fully satisfied. As of December 31, 2025, 2024, and 2023, these amounts are presented as customer advances (Note 20) and will be recognized as revenue when the related performance obligations have been fulfilled.

Other income represents revenue from management services and sponsorship.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan berdasarkan jenis pendapatan:
(lanjutan)

Pendapatan konten media sosial terutama berasal dari jasa penayangan materi iklan dan promosi pada akun media sosial yang dikelola Perusahaan berdasarkan pengaturan kontraktual dengan Raffi Farid Ahmad dan Nagita Slavina Mariana Tengker yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk melakukan monetisasi dan memperoleh manfaat ekonomi atas aktivitas periklanan pada akun media sosial tersebut. (Catatan 41).

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan:

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga	350.807.965.326	399.329.049.906	423.600.627.735	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	2.569.075.569	11.166.323.031	14.211.754.767	Related parties (Note 34)
Jumlah pendapatan	353.377.040.895	410.495.372.937	437.812.382.502	Total revenues

Sebagian pendapatan, yaitu sekitar 0,73%, 2,72% dan 3,25%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 34).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan kepada pihak ketiga dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

The details of revenues based on type revenues:
(continued)

Content on social media revenue primarily arises from advertising and promotional services displayed on social media accounts managed by the Company, based on contractual arrangements with Raffi Farid Ahmad and Nagita Slavina Mariana Tengker, which grant the Company the right to monetize and derive economic benefits from advertising activities conducted through those social media accounts (Note 41).

The details of revenues based on sources of revenues:

Portion of revenues approximately 0.73%, 2.72% and 3.25%, for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 34).

For the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no revenues to third parties with total revenues exceeding 10% of total revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Program dan konten	111.090.361.835	144.432.021.852	137.205.088.660	Program and content
Produk	80.086.710.305	96.810.284.549	70.947.586.965	Products
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.481.377.903	10.029.158.937	36.525.317.886	Salary and employees' benefits
Pertandingan	-	-	16.844.022.100	Matches
Jumlah beban pokok pendapatan	200.658.450.043	251.271.465.338	261.522.015.611	Total cost of revenues

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan produk terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	12.926.218.881	8.228.730.130	3.746.872.257	Beginning balance
Pembelian - neto	73.667.608.930	101.507.773.300	75.429.444.838	Purchases - net
Saldo akhir	(6.507.117.506)	(12.926.218.881)	(8.228.730.130)	Ending balance
Jumlah beban pokok pendapatan produk	80.086.710.305	96.810.284.549	70.947.586.965	Total cost of product revenues

Sebagian beban pokok pendapatan, yaitu sekitar 19,54%, 23,45% dan 20,24%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 34).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak ketiga dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

28. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

Reconciliation of cost of product revenues consists of:

Portion of cost of revenues approximately 19.54%, 23.45% and 20.24%, for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 34).

For the year ended December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no cost of revenues from third party with total exceeding 10% of total revenues.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	2025	2024	2023
Promosi dan pemasaran	14.140.518.394	6.938.383.329	1.683.560.641
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.462.217.945	2.418.193.913	578.869.330
Pengangkutan dan pengepakan	1.964.961.956	1.600.596.180	503.118.250
Beban umum outlet	1.239.324.360	74.850.362	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.076.223.763	182.454.633	59.155.067
Perjalanan dinas	475.487.203	701.609.143	252.449.570
Sewa	184.729.050	217.383.779	33.721.017
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	109.247.777	119.179.405	9.931.617
Lain-lain	480.640.681	87.847.877	25.510.168
Jumlah beban penjualan	25.133.351.129	12.340.498.621	3.146.315.660

Beban penjualan lain-lain merupakan beban umum kantor, pemeliharaan dan perawatan, jasa profesional dan asuransi.

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	2025	2024	2023	
Promosi dan pemasaran	14.140.518.394	6.938.383.329	1.683.560.641	Promotion and marketing
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.462.217.945	2.418.193.913	578.869.330	Salary and employees' benefits
Pengangkutan dan pengepakan	1.964.961.956	1.600.596.180	503.118.250	Logistics and packaging
Beban umum outlet	1.239.324.360	74.850.362	-	General outlet expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.076.223.763	182.454.633	59.155.067	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perjalanan dinas	475.487.203	701.609.143	252.449.570	Business traveling
Sewa	184.729.050	217.383.779	33.721.017	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	109.247.777	119.179.405	9.931.617	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Lain-lain	480.640.681	87.847.877	25.510.168	Others
Jumlah beban penjualan	25.133.351.129	12.340.498.621	3.146.315.660	Total selling expenses

Other selling expenses represents general office expenses, maintenance and repairs, professional fees, and insurance.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2025	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.674.570.038	30.902.988.941	31.920.094.926
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.567.000.114	7.942.336.092	6.972.351.377
Profesional	4.322.830.418	5.830.788.430	5.552.702.004
Penyisihan (pemulihan) piutang usaha tak tertagih - neto (Catatan 6)	2.589.921.038	468.066.537	(1.806.051.091)
Umum kantor	2.265.795.833	3.737.059.707	4.307.156.997
Imbalan kerja (Catatan 21)	2.255.329.154	1.934.055.891	1.487.112.827
Keamanan	1.227.460.690	1.198.673.799	1.746.069.748
Asuransi	1.033.727.997	1.104.002.047	497.874.853
Sumbangan	773.121.031	1.099.845.054	1.788.727.255
Utilitas	728.329.533	1.828.843.447	1.061.080.551
Perjalanan dinas	433.597.855	556.054.632	216.432.639
Representatif dan jamuan	411.208.060	534.014.829	634.073.563
Pemeliharaan dan perbaikan	367.730.865	580.078.698	608.831.085
Sewa	207.885.933	638.591.617	350.609.414
Perijinan dan lisensi	147.041.393	308.361.836	410.716.896
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	5.000.016	5.000.010	5.000.001
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	-	89.583.330	716.307.151
Lain-lain	21.474.803	56.878.140	326.541.587
Jumlah beban umum dan Administrasi	52.032.024.771	58.815.223.037	56.795.631.783

Beban umum dan administrasi lain-lain merupakan beban recruitment dan beban event.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	2025	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.674.570.038	30.902.988.941	31.920.094.926	Salary and employees' benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.567.000.114	7.942.336.092	6.972.351.377	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Profesional	4.322.830.418	5.830.788.430	5.552.702.004	Professional
Penyisihan (pemulihan) piutang usaha tak tertagih - neto (Catatan 6)	2.589.921.038	468.066.537	(1.806.051.091)	Allowances (recovery) for uncollectible trade receivables - net (Note 6)
Umum kantor	2.265.795.833	3.737.059.707	4.307.156.997	General office
Imbalan kerja (Catatan 21)	2.255.329.154	1.934.055.891	1.487.112.827	Employee benefit (Note 21)
Keamanan	1.227.460.690	1.198.673.799	1.746.069.748	Security
Asuransi	1.033.727.997	1.104.002.047	497.874.853	Insurance
Sumbangan	773.121.031	1.099.845.054	1.788.727.255	Donation
Utilitas	728.329.533	1.828.843.447	1.061.080.551	Utilities
Perjalanan dinas	433.597.855	556.054.632	216.432.639	Business travelling
Representatif dan jamuan	411.208.060	534.014.829	634.073.563	Representative and entertainment
Pemeliharaan dan perbaikan	367.730.865	580.078.698	608.831.085	Repair and maintenance
Sewa	207.885.933	638.591.617	350.609.414	Rent
Perijinan dan lisensi	147.041.393	308.361.836	410.716.896	Permit and license
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	5.000.016	5.000.010	5.000.001	Amortization of intangible assets (Note 15)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	-	89.583.330	716.307.151	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Lain-lain	21.474.803	56.878.140	326.541.587	Others
Jumlah beban umum dan Administrasi	52.032.024.771	58.815.223.037	56.795.631.783	Total general and administrative expenses

Other general and administrative expenses represents recruitment expenses and event expenses.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LAIN-LAIN - NETO

Lain-lain - neto terdiri dari:

	2025	2024	2023	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	492.931.066	52.739.578	-	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Selisih kurs	39.265.315	1.602.955.868	1.262.303.394	Foreign exchange
Keuntungan (kerugian) atas investasi	3.883.334	(257.695.915)	(3.407.536.182)	Gain (loss) on investments
Administrasi bank	(87.333.193)	(136.389.371)	(276.106.856)	Bank administration
Pajak	(754.125.574)	(1.062.567.440)	(556.901.136)	Tax
Lain-lain - neto	(2.132.935.941)	608.697.103	2.645.073.292	Others - net
Jumlah lain-lain - neto	(2.438.314.993)	807.739.823	(333.167.488)	Total Others - net

Lain-lain merupakan nilai atas pembebanan atas uang muka proyek kebun binatang dari RKInt (Entitas Anak).

Others - net consists of:

Others represent the amount charged against advances for the zoo project from RKInt (a Subsidiaries).

32. LABA PELEPASAN ENTITAS ANAK

Perhitungan laba pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024	
Jumlah aset	13.339.514.512	Total assets
Jumlah liabilitas	(79.317.281.048)	Total liabilities
Jumlah nilai aset neto RPKSB	(65.977.766.536)	Total net asset value of RPKSB
Harga jual untuk kepemilikan saham sebesar 66,60% (Catatan 1c)	999.000.000	Selling price for shareholding of 66.60% (Note 1c)
Dikurang:		Less:
Bagian aset neto yang dialihkan dengan kepemilikan saham sebesar 66,60%	(43.941.192.513)	Share of net assets transferred with shareholding of 66.60%
Laba pelepasan entitas anak	44.940.192.513	Gain on divestment of subsidiary

Berdasarkan hasil penilaian saham yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond, penilai independen, indikasi nilai investasi 100% ekuitas/saham RPKSB per tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp 0.

32. GAIN ON DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

The calculation of gain on divestment of subsidiary are as follows:

Based on the results of the share valuation by KJPP Ihot Dollar & Raymond, an independent appraiser, the indication of the investment value of 100% equity/shares of RPKSB as at September 30, 2024 is Rp 0.

33. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.210.110.000 lembar saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi 2.016.850.000 lembar saham (Catatan 24). Pada tanggal 9 Maret 2026, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal menjadi Rp 10 per lembar saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi 10.084.250.000 lembar saham (Catatan 41). Sesuai dengan PSAK 233 "Laba Per Saham" laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah disajikan kembali menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan struktur modal tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan.

33. EARNINGS PER SHARE

On December 29, 2025, the Company increased its issued and paid-up capital by 1,210,110,000 shares through the capitalization of additional paid-in capital, resulting in the total issued and paid-up capital becoming 2,016,850,000 shares (Note 24). On March 9, 2026, the Company conducted a stock split, changing the nominal value to Rp 10 per share, resulting in the total issued and paid-up capital becoming 10,084,250,000 shares (Note 41). In accordance with PSAK 233 "Earnings per Share", earnings per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 have been restated using the new number of shares, as if the change in capital structure had occurred at the beginning of the reporting period.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Nilai nominal	10	10	10	Nominal value
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan:				Profit for the year attributable:
Operasi yang dilanjutkan	61.049.565.722	99.795.326.830	90.201.315.345	Continued operation
Operasi yang dihentikan	-	(6.966.525.317)	-	Discontinued operation
Jumlah	61.049.565.722	92.828.801.513	90.201.315.345	Total
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	10.084.250.000	10.084.250.000	10.084.250.000	The weighted average number of common shares outstanding
Laba per saham dasar:				Earnings per share:
Operasi yang dilanjutkan	6	11	9	Continued operation
Operasi yang dihentikan	-	(1)	-	Discontinued operation
Jumlah	6	10	9	Total

33. EARNINGS PER SHARE (continued)

The basic earnings per share calculation are as follows:

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transaction with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relations and Transactions

Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Raffi Farid Ahmad	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang jangka panjang lainnya, utang jangka panjang lainnya, pengalihan uang muka pembelian aset tetap dan Personal guarantee atas pinjaman Bank BNI/ Other long-term receivables, other long-term payables, transfer of advances for purchase of fixed assets and Personal guarantee for a bank loan from Bank BNI
Nagita Slavina Mariana Tengker	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang jangka panjang lainnya dan utang jangka panjang lainnya/ Other long-term receivables and other long-term payables
Claudia Ingkiriwang	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang jangka panjang lainnya/ Other long-term receivables
Ario Bimo Nandito Ariotedjo	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Utang jangka panjang lainnya/ Other long-term payables
Ritchie Ismail	Anggota keluarga pemegang saham/ Family member of shareholders	Piutang jangka panjang lainnya/ Other long-term receivables
PT Rans Satu Bunda	Entitas asosiasi/ Associated entity	Utang usaha, pendapatan, dan beban pokok pendapatan/ Trade payables, revenues, and cost of revenues
PT Rans Aura Fantastis	Entitas asosiasi/ Associated entity	Pendapatan/Revenue
PT Rans Kosmetika Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Has a common key management personnel	Pendapatan/Revenue
PT Rans Kapital Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Has a common key management personnel	Piutang jangka panjang lainnya/ Other long-term receivables
PT RFA Maju Internasional	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang jangka panjang lainnya, utang usaha dan beban pokok pendapatan/ Other long-term receivables, trade payables and cost of revenues

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

a. Nature of Relations and Transactions (continued)

Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Rans Surya Aktivasi	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Has a common key management personel</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT DMMX Rans Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Utang jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term payables</i>
PT Prestisius Indonesia	Pemegang saham entitas anak/ <i>Shareholder of subsidiary</i>	Piutang jangka panjang lainnya dan utang jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term receivables and other long-term payables</i>
PT Rans Nusantara Hebat	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Has a common key management personel</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Asiana Rans Indonesia	Entitas asosiasi RKB/ <i>RKB's associated entity</i>	Piutang jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term receivables</i>
Creative Audio Stream Technology Pte Ltd	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Utang jangka panjang lainnya dan pendapatan/ <i>Other long-term Receivables and revenues</i>
PT Satufest Karnaval Indonesia	Pemegang saham entitas anak/ <i>Shareholders of subsidiary</i>	Piutang jangka panjang lainnya dan utang jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term receivables and other long-term payables</i>
PT GTC Luxora Global dahulu/formely PT Rans Bisnis Indonesia PT Sepakbola Virtual Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Has a common key management personel</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables and revenues</i>
CV NS Makmur Bahagia	Entitas asosiasi RMI/ <i>RMI's associated entity</i>	Utang jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term receivables</i>
CV RFA Barokah Abadi	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV NS Kreasi Cipta	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payables and cost of revenues</i>
CV RFA Banyak Rezeki	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang jangka panjang lainnya, dan beban pokok pendapatan/ <i>Other long-term receivables and cost of revenues</i>
CV Slavina Sejahtera Selalu	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang jangka panjang lainnya, utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Other long-term receivables, trade payables and cost of revenues</i>
CV RRM Talenta Indonesia	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payables and cost of revenues</i>
CV NSM Talenta Indonesia	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV RFA Talenta Indonesia	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV RA Cipta Karya	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang jangka panjang lainnya, beban pokok pendapatan/ <i>Other long-term receivables, cost of revenues</i>
CV RFA Cahaya Dunia	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payables and cost of revenues</i>
		Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
CV RFA Karya Mandiri	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV NSM Cahaya Dunia	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV RFA Jaya Abadi	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV NSM Karya Mandiri	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV NSM Jaya Abadi	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan perjanjian yang disepakati para pihak. Pada umumnya, saldo piutang dan utang pihak berelasi tidak dijamin dan tidak memiliki jangka waktu maupun jadwal penyelesaian yang tetap, kecuali ditentukan lain dalam perjanjian terkait.

Transaksi yang berkaitan dengan pemberian jasa, lisensi, pengelolaan akun media sosial, investasi, pengalihan piutang, pengalihan uang muka pembelian aset tetap, serta transaksi lainnya dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak dengan mempertimbangkan manfaat ekonomi yang diperoleh Perseroan dan substansi bisnis yang mendasari transaksi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dan dicatat sesuai substansi ekonominya. Sepanjang dapat diperbandingkan, transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan kondisi yang tidak berbeda secara material dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Piutang usaha

	2025	2024	2023
PT GTC Luxora Global dahulu			
PT Rans Bisnis Indonesia	1.036.165.209	109.385.974	-
PT Rans Nusantara Hebat	346.381.605	346.381.605	-
PT Rans Surya Aktivasi	-	300.000.000	1.276.500.000
Lain-lain	9.929.929	-	81.451.913
Jumlah	1.392.476.743	755.767.579	1.357.951.913
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	0,13%	0,26%

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Nature of Relations and Transactions (continued)

Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
CV RFA Karya Mandiri	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV NSM Cahaya Dunia	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV RFA Jaya Abadi	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV NSM Karya Mandiri	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
CV NSM Jaya Abadi	Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are conducted based on agreements mutually agreed upon by the parties. In general, balances of receivables from and payables to related parties are unsecured and do not have fixed repayment terms or settlement schedules, unless otherwise specified in the relevant agreements

Transactions relating to the provision of services, licensing arrangements, social media account management, investments, transfers of receivables, transfers of advances for the acquisition of property and equipment, and other transactions are carried out based on mutual agreements between the parties, taking into consideration the economic benefits obtained by the Company and the underlying business substance of such transactions.

Management believes that all related party transactions are undertaken to support the Company's business activities and are accounted for in accordance with their economic substance. To the extent comparable, such transactions are conducted under terms and conditions that are not materially different from those applicable to transactions with third parties.

b. Balance and Transaction with Related Parties

Trade receivables

	2025	2024	2023
PT GTC Luxora Global dahulu			
PT Rans Bisnis Indonesia	1.036.165.209	109.385.974	-
PT Rans Nusantara Hebat	346.381.605	346.381.605	-
PT Rans Surya Aktivasi	-	300.000.000	1.276.500.000
Lain-lain	9.929.929	-	81.451.913
Total	1.392.476.743	755.767.579	1.357.951.913
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	0,13%	0,26%

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang jangka panjang lainnya

	2025	2024	2023
PT Rans Kapital Indonesia	515.209.884	515.209.884	515.209.884
PT RFA Maju Internasional	297.438.600	-	50.000.000
PT Satufest Karnaval Indonesia	-	400.000.000	400.000.000
Raffi Farid Ahmad	-	95.717.949.085	18.481.480.054
Ritchie Ismail	-	14.154.528.080	-
CV RFA Banyak Rezeki	-	3.300.000.000	3.650.967.348
CV NS Kreasi Cipta	-	2.380.000.000	2.580.000.000
PT Asiana Rans Indonesia	-	1.660.081.344	1.609.777.390
CV RFA Talenta Indonesia	-	1.131.340.000	-
Nagita Slavina Mariana Tengker	-	908.653.495	908.653.495
PT Prestisius Indonesia	-	475.000.000	475.000.000
Claudia Ingkiriwang	-	100.000.000	100.000.000
Lain-lain	225.032.908	225.032.908	194.662.488
Jumlah	1.037.681.392	120.967.794.796	28.965.750.659
Cadangan kerugian penurunan nilai	(353.741.478)	(353.741.478)	(357.607.457)
Jumlah - neto	683.939.914	120.614.053.318	28.608.143.202
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	20,42%	5,53%

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 371/SDA.-MRA.IRW/REI/Lgl/2021 tanggal 19 Mei 2021 dan addendum No. 002/SDA.MRA/IRW/LGL/ADD/2021 tanggal 14 Juli 2021, serta Surat Penarikan Fasilitas Pinjaman tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan memberikan pinjaman kepada RPKSB sebesar Rp 73.707.944.232. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Mei 2026 dengan bunga sebesar Suku Bunga Bank Indonesia + 1% per tahun dengan syarat Pihak Kedua telah membukukan laba.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 1186/SDA.MRA.NSL/REI/Lgl/2024 tanggal 30 Oktober 2024, tentang persetujuan mengalihkan piutang, piutang Perusahaan sebesar Rp 73.707.944.232 terhadap RPKSB dialihkan kepada Raffi Farid Ahmad.

Pada tahun 2025 seluruh piutang dari Raffi Farid Ahmad telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 385/SDA.-MRA.NSL/REI/Lgl/2022 tanggal 7 November 2022 dan Surat Penarikan Fasilitas Pinjaman tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada ARI sebesar Rp 1.236.983.585. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 7 November 2026 dengan bunga sebesar Suku Bunga Bank Indonesia + 1% per tahun dengan syarat Pihak Kedua telah membukukan laba.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 006/SDA.MRA.NSL/RKB/Lgl/2024 tanggal 27 Desember 2024, tentang persetujuan mengalihkan piutang, piutang Perusahaan sebesar Rp 1.236.983.585 terhadap ARI dialihkan kepada RKB.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Balance and Transaction with Related Parties (continued)

Other long-term receivables

	2025	2024	2023	
PT Rans Kapital Indonesia	515.209.884	515.209.884	515.209.884	PT Rans Kapital Indonesia
PT RFA Maju Internasional	297.438.600	-	50.000.000	PT RFA Maju Internasional
PT Satufest Karnaval Indonesia	-	400.000.000	400.000.000	PT Satufest Karnaval Indonesia
Raffi Farid Ahmad	-	95.717.949.085	18.481.480.054	Raffi Farid Ahmad
Ritchie Ismail	-	14.154.528.080	-	Ritchie Ismail
CV RFA Banyak Rezeki	-	3.300.000.000	3.650.967.348	CV RFA Banyak Rezeki
CV NS Kreasi Cipta	-	2.380.000.000	2.580.000.000	CV NS Kreasi Cipta
PT Asiana Rans Indonesia	-	1.660.081.344	1.609.777.390	PT Asiana Rans Indonesia
CV RFA Talenta Indonesia	-	1.131.340.000	-	CV RFA Talenta Indonesia
Nagita Slavina Mariana Tengker	-	908.653.495	908.653.495	Nagita Slavina Mariana Tengker
PT Prestisius Indonesia	-	475.000.000	475.000.000	PT Prestisius Indonesia
Claudia Ingkiriwang	-	100.000.000	100.000.000	Claudia Ingkiriwang
Lain-lain	225.032.908	225.032.908	194.662.488	Others
Jumlah	1.037.681.392	120.967.794.796	28.965.750.659	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(353.741.478)	(353.741.478)	(357.607.457)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	683.939.914	120.614.053.318	28.608.143.202	Total - net
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	20,42%	5,53%	Percentage to total assets

The Company

Based on Loan Agreement No. 371/SDA.-MRA.IRW/REI/Lgl/2021 dated May 19, 2021 and addendum No. 002/SDA.MRA/IRW/LGL/ADD/2021 dated July 14, 2021 and Loan Facility Withdrawal Letter dated October 30, 2024, the Company provided a loan to RPKSB amounting to Rp 73,707,944,232. The loan period is up to May 19, 2026 with interest at Bank Indonesia Interest Rate + 1% per annum on the condition that the Second Party has recorded a profit.

Based on the Transfer of Receivables Agreement No. 1186/SDA.MRA.NSL/REI/Lgl/2024 dated October 30, 2024, regarding approval to transfer receivables, the Company's receivables amounting to Rp 73,707,944,232 against RPKSB was transferred to Raffi Farid Ahmad.

In 2025, all receivables from Raffi Farid Ahmad were fully settled.

Based on Loan Agreement No. 385/SDA.-MRA.NSL/REI/Lgl/2022 dated November 7, 2022 and Loan Facility Withdrawal Letter dated December 29, 2023, the Company provided loan to ARI amounting to Rp 1,236,983,585. The loan period is up to November 7, 2026 with interest at Bank Indonesia Interest Rate + 1% per annum on the condition that the Second Party has recorded a profit.

Based on Receivables Transfer Agreement No. 006/SDA.MRA.NSL/RKB/Lgl/2024 dated December 27, 2024, regarding the approval to transfer receivables, the Company's receivables amounting to Rp 1,236,983,585 against ARI was transferred to RKB.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak

PT Rans Keluarga Bersama (RKB)

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 004/SD.MRA.NSL/RKB/Lgl/2022 tanggal 16 November 2022 untuk RKB memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Asiana Rans Indonesia dengan fasilitas maksimum Rp. 2.000.000.000 (Catatan 17).

Utang usaha

	2025	2024	2023
PT GTC Luxora Global (dahulu PT Rans Bisnis Indonesia)	144.300.000	-	-
CV RFA Barokah Abadi	-	250.000.000	350.000.000
CV RFA Banyak Rezeki	123.480.000	-	-
PT RFA Maju Internasional	38.423.032	125.755.415	-
CV Slavina Sejahtera Selalu	-	1.523.756.920	1.523.756.920
CV RA Cipta Karya	-	796.924.502	796.924.502
PT Rans Satu Bunda	-	-	105.402.010
Jumlah	306.203.032	2.696.436.837	2.776.083.432
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,25%	1,72%	1,40%

Utang jangka panjang lainnya

	2025	2024	2023
Raffi Farid Ahmad	2.111.762.970	4.719.973.379	5.485.306.596
PT Satufest Karnaval Indonesia	-	360.500.000	360.500.000
PT DMMX Rans Digital	-	300.000.000	300.000.000
PT Sepakbola Virtual Indonesia	-	-	1.224.000.000
Creative Audio Stream Technology Pte Ltd	-	-	11.334.572.857
PT Prestisius Indonesia	-	-	5.353.994.200
Ario Bimo Nandito Ariotedjo	-	-	500.000.000
Lain-lain	53.354.677	56.096.656	54.055.488
Jumlah	2.165.117.647	5.436.570.035	24.612.429.141
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,80%	3,47%	12,39%

Pendapatan

	2025	2024	2023
PT GTC Luxora Global (dahulu PT Rans Bisnis Indonesia)	1.421.783.034	106.721.866	-
PT Rans Aura Fantastis	903.210.903	-	-
PT Rans Kosmetika Indonesia	244.081.632	-	-
Creative Audio Stream Technology Pte Ltd	-	10.477.275.395	12.817.456.297
PT Rans Nusantara Hebat	-	312.055.500	-
PT Rans Surya Aktivasi	-	270.270.270	1.150.000.000
PT Rans Satu Bunda	-	-	170.918.368
Lain-lain	-	-	73.380.102
Jumlah	2.569.075.569	11.166.323.031	14.211.754.767
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,73%	2,72%	3,25%

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Balance and Transaction with Related Parties (continued)

Other long-term receivables (continued)

Subsidiary

PT Rans Keluarga Bersama (RKB)

Based on the Loan Facility Agreement No. 004/SD.MRA.NSL/RKB/Lgl/2022 dated November 16, 2022, RKB provides a loan facility to PT Asiana Rans Indonesia with a maximum facility amount of Rp 2,000,000,000 (Note 17).

Trade payables

	2025	2024	2023
PT GTC Luxora Global (formerly PT Rans Bisnis Indonesia)	-	-	-
CV RFA Barokah Abadi	-	250.000.000	350.000.000
CV RFA Banyak Rezeki	-	-	-
PT RFA Maju Internasional	-	125.755.415	-
CV Slavina Sejahtera Selalu	-	1.523.756.920	1.523.756.920
CV RA Cipta Karya	-	796.924.502	796.924.502
PT Rans Satu Bunda	-	-	105.402.010
Total	2.776.083.432	2.696.436.837	2.776.083.432
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,40%	1,72%	1,40%

Other long-term payables

	2025	2024	2023
Raffi Farid Ahmad	2.111.762.970	4.719.973.379	5.485.306.596
PT Satufest Karnaval Indonesia	-	360.500.000	360.500.000
PT DMMX Rans Digital	-	300.000.000	300.000.000
PT Sepakbola Virtual Indonesia	-	-	1.224.000.000
Creative Audio Stream Technology Pte Ltd	-	-	11.334.572.857
PT Prestisius Indonesia	-	-	5.353.994.200
Ario Bimo Nandito Ariotedjo	-	-	500.000.000
Others	53.354.677	56.096.656	54.055.488
Total	2.165.117.647	5.436.570.035	24.612.429.141
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,80%	3,47%	12,39%

Revenues

	2025	2024	2023
PT GTC Luxora Global (formerly PT Rans Bisnis Indonesia)	1.421.783.034	106.721.866	-
PT Rans Aura Fantastis	903.210.903	-	-
PT Rans Kosmetika Indonesia	244.081.632	-	-
Creative Audio Stream Technology Pte Ltd	-	10.477.275.395	12.817.456.297
PT Rans Nusantara Hebat	-	312.055.500	-
PT Rans Surya Aktivasi	-	270.270.270	1.150.000.000
PT Rans Satu Bunda	-	-	170.918.368
Others	-	-	73.380.102
Total	2.569.075.569	11.166.323.031	14.211.754.767
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,73%	2,72%	3,25%

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Beban pokok pendapatan

	2025	2024	2023
CV RFA Talenta Indonesia	7.888.186.121	4.345.455.728	10.661.390.651
CV RFA Cahaya Dunia	6.081.045.913	-	-
CV NSM Talenta Indonesia	4.378.992.289	5.442.116.241	7.755.599.829
CV RFA Jaya Abadi	4.266.770.485	-	-
CV RFA Karya Mandiri	3.775.062.085	-	-
CV NSM Cahaya Dunia	3.758.018.835	-	-
CV RRM Talenta Indonesia	3.217.585.483	6.340.893.138	4.400.552.996
CV NSM Jaya Abadi	1.421.589.688	-	-
CV NS Makmur Bahagia	1.363.361.311	5.639.790.303	2.065.636.812
CV NSM Karya Mandiri	1.046.450.295	-	-
CV RFA Banyak Rezeki	732.017.922	9.117.493.711	5.714.285.712
PT RFA Maju Internasional	679.063.132	4.257.851.628	-
CV Slavina Sejahtera Selalu	400.430.340	5.887.043.765	7.500.498.333
CV RA Cipta Karya	198.851.730	4.069.421.071	8.369.441.218
CV NS Kreasi Cipta	-	7.481.436.459	4.414.516.545
CV RFA Barokah Abadi	-	6.349.921.340	1.771.715.397
PT Rans Satu Bunda	-	-	286.014.255
Jumlah	39.207.425.629	58.931.423.384	52.939.651.748
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	19,54%	23,45%	20,24%

Kompensasi manajemen kunci

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	2.957.812.500	1.800.000.000	1.800.000.000
Dewan Direksi	650.000.000	600.000.000	600.000.000
Dewan Komisaris	-	-	-

CV RFA Talenta Indonesia	CV RFA Cahaya Dunia	CV NSM Talenta Indonesia	CV RFA Jaya Abadi	CV RFA Karya Mandiri	CV NSM Cahaya Dunia	CV RRM Talenta Indonesia	CV NSM Jaya Abadi	CV NS Makmur Bahagia	CV NSM Karya Mandiri	CV RFA Banyak Rezeki	PT RFA Maju Internasional	CV Slavina Sejahtera Selalu	CV RA Cipta Karya	CV NS Kreasi Cipta	CV RFA Barokah Abadi	PT Rans Satu Bunda
--------------------------	---------------------	--------------------------	-------------------	----------------------	---------------------	--------------------------	-------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---------------------------	-----------------------------	-------------------	--------------------	----------------------	--------------------

Total

Percentage to total cost of revenues

Key management compensation

For the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, compensation paid or owed to key management for personnel services are as follows:

Salary and other current benefit of employees	Board of Directors	Board of Commissioners
---	--------------------	------------------------

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (risiko tingkat suku bunga). Pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (risiko tingkat suku bunga).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities are exposed it to a variety of financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk, and market risk (interest rate risk). The Group's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk, liquidity risk, and market risk (interest rate risk).

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang lainnya jangka panjang lainnya. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other long-term receivables. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Group classifies trade receivables based on similar credit risk characteristics and delinquency information.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group's financial assets in accordance with the credit ratings of the Group's debtors as at December 31, 2025, 2024 and 2023:

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Peringkat kredit external/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BBB	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	100.019.246.579	-	100.019.246.579
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	122.671.842.672	(6.084.830.924)	116.587.011.748
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.342.733.072	-	12.342.733.072
Piutang jangka panjang lainnya (Catatan 11)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.315.431.392	(353.741.478)	2.961.689.914
Jumlah				238.349.253.715	(6.438.572.402)	231.910.681.313
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Peringkat kredit external/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BBB	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	90.959.128.770	-	90.959.128.770
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	87.122.735.140	(4.961.958.005)	82.160.777.135
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	208.552.345	-	208.552.345
Piutang jangka panjang lainnya (Catatan 11)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	123.245.544.796	(353.741.478)	122.891.803.318
Jumlah				301.535.961.051	(5.315.699.483)	296.220.261.568

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2023/ December 31, 2023							
	Peringkat kredit external/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BBB	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	63.691.325.156	-	63.691.325.156	Bank and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	100.765.475.314	(4.493.891.468)	96.271.583.846	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	754.241.147	-	754.241.147	Other receivables (Note 7)
Piutang jangka panjang lainnya (Catatan 11)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	31.243.634.659	(357.741.457)	30.885.893.202	Other long-term receivables (Note 11)
Jumlah				196.454.676.276	(4.851.632.925)	191.603.043.351	Total

b. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

b. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Group's financial liabilities based on maturity Groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank	14.100.000.000	15.300.000.000	7.900.000.000	-	37.300.000.000	Bank loans
Utang usaha	19.709.549.258	-	-	-	19.709.549.258	Trade payables
Utang lain-lain	3.200.254.904	-	-	-	3.200.254.904	Other payables
Utang jangka panjang lainnya	-	-	2.165.117.647	-	2.165.117.647	Other long-term payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Beban akrual	21.836.203.272	-	-	-	21.836.203.272	Accrued expenses
Utang pajak	14.415.063.169	-	-	-	14.415.063.169	Taxes payable
Jumlah	73.261.070.603	15.300.000.000	10.065.117.647	-	98.626.188.250	Total

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank	14.738.104.324	16.110.531.188	30.435.631.920	7.857.490.576	69.141.758.008	Bank loans
Utang usaha	27.285.331.480	-	-	-	27.285.331.480	Trade payables
Utang lain-lain	260.011.311	-	-	-	260.011.311	Other payables
Utang jangka panjang lainnya	-	-	5.436.570.035	-	5.436.570.035	Other long-term payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Beban akrual	24.439.083.579	-	-	-	24.439.083.579	Accrued expenses
Utang pajak	5.574.044.636	-	-	-	5.574.044.636	Taxes payable
Jumlah	72.296.575.330	16.110.531.188	35.872.201.955	7.857.490.576	132.136.799.049	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank	13.081.296.521	14.738.104.324	43.915.090.780	10.845.503.630	82.579.995.255	Bank loans
Utang usaha	11.130.812.483	-	-	-	11.130.812.483	Trade payables
Utang lain-lain	60.706.591	-	-	-	60.706.591	Other payables
Utang jangka panjang lainnya	-	-	24.612.429.141	-	24.612.429.141	Other long-term payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Beban akrual	25.632.287.028	-	-	-	25.632.287.028	Accrued expenses
Utang pajak	24.812.592.791	-	-	-	24.812.592.791	Taxes payable
Jumlah	74.717.695.414	14.738.104.324	68.527.519.921	10.845.503.630	168.828.823.289	Total

c. Risiko Pasar (Risiko Tingkat Suku Bunga)

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 22).

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

c. Market Risk (Interest Rate Risk)

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 22).

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (Risiko Tingkat Suku Bunga)
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku bunga mengambang</u>			
Kas di bank dan setara kas	100.019.246.579	-	100.019.246.579
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(14.100.000.000)	-	(14.100.000.000)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(23.200.000.000)	(23.200.000.000)
Neto	85.919.246.579	(23.200.000.000)	62.719.246.579

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

c. Market Risk (Interest Rate Risk) (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank dan setara kas	100.019.246.579	-	100.019.246.579	Cash in banks and cash equivalents
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	(14.100.000.000)	-	(14.100.000.000)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(23.200.000.000)	(23.200.000.000)	Bank loans
Neto	85.919.246.579	(23.200.000.000)	62.719.246.579	Net
	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank dan setara kas	90.959.128.770	-	90.959.128.770	Cash in banks and cash equivalents
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	(14.738.104.324)	-	(14.738.104.324)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(54.403.653.684)	(54.403.653.684)	Bank loans
<u>Suku bunga tetap</u>				<u>Fixed rate</u>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	(113.809.518)	-	(113.809.518)	Lease liabilities
Neto	76.107.214.928	(54.403.653.684)	21.703.561.244	Net

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (Risiko Tingkat Suku Bunga)
(lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

c. Market Risk (Interest Rate Risk) (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank dan setara kas	63.691.325.156	-	63.691.325.156	Cash in banks and cash equivalents
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	(13.081.296.521)	-	(13.081.296.521)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(69.498.698.734)	(69.498.698.734)	Bank loans
<u>Suku bunga tetap</u>				<u>Fixed rate</u>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	(119.894.623)	-	(119.894.623)	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas sewa	-	(109.247.782)	(109.247.782)	Lease liabilities
Neto	50.490.134.012	(69.607.946.516)	(19.117.812.504)	Net

36. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 sebagai berikut:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments that are carried in the statements of financial position as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Metode pengukuran/ Measurement method	Level Hirarki/ Hierarchy Level	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	100.129.258.609	100.129.258.609	Amortized cost	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	116.587.011.748	116.587.011.748	Amortized cost	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.342.733.072	12.342.733.072	Amortized cost	-	Other receivables
Aset lancar lain-lain	2.934.567.021	2.934.567.021	Amortized cost	-	Other current assets
Piutang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2.277.750.000	2.277.750.000	FVTPL	Level 3	Other long-term receivables - third party
Piutang jangka panjang lainnya - pihak berelasi	683.939.914	683.939.914	Amortized cost	-	Other long-term receivables - related parties
Investasi jangka panjang	33.926.271.884	33.926.271.884	FVTOCI	Level 3	Long term investments
Aset tidak lancar lain-lain	84.485.100	84.485.100	Amortized cost	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	268.966.017.348	268.966.017.348			Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank	37.300.000.000	37.300.000.000	Amortized cost	-	Bank loan
Utang usaha	19.709.549.258	19.709.549.258	Amortized cost	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.200.254.904	3.200.254.904	Amortized cost	-	Other payables
Beban akrual	21.836.203.272	21.836.203.272	Amortized cost	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya	2.165.117.647	2.165.117.647	Amortized cost	-	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	84.211.125.081	84.211.125.081			Total Financial Liabilities

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Metode pengukuran/ Measurement method	Level/ Hirarki/ Hierarchy Level	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	91.073.441.119	91.073.441.119	Amortized cost	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.160.777.135	82.160.777.135	Amortized cost	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	208.552.345	208.552.345	Amortized cost	-	Other receivables
Aset lancar lain-lain	7.650.480.992	7.650.480.992	Amortized cost	-	Other current assets
Piutang jangka panjang					Other long-term receivables -
lainnya - pihak ketiga	2.277.750.000	2.277.750.000	FVTPL	Level 3	third party
Piutang jangka panjang					Other long-term receivables -
lainnya - pihak berelasi	120.614.053.318	120.614.053.318	Amortized cost	-	related parties
Investasi jangka panjang	35.409.933.822	35.409.933.822	FVTOCI	Level 3	Long term investments
Aset tidak lancar lain-lain	75.000.000	75.000.000	Amortized cost	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	339.469.988.731	339.469.988.731			Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	69.141.758.008	69.141.758.008	Amortized cost	-	Bank loan
Utang usaha	27.285.331.480	27.285.331.480	Amortized cost	-	Trade payables
Utang lain-lain	260.011.311	260.011.311	Amortized cost	-	Other payables
Beban akrual	24.439.083.579	24.439.083.579	Amortized cost	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	113.809.518	113.809.518	Amortized cost	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	5.436.570.035	5.436.570.035	Amortized cost	-	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	126.676.563.931	126.676.563.931			Total Financial Liabilities

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Metode pengukuran/ Measurement method	Level/ Hirarki/ Hierarchy Level	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	63.705.624.376	63.705.624.376	Amortized cost	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	96.271.583.846	96.271.583.846	Amortized cost	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	754.241.147	754.241.147	Amortized cost	-	Other receivables
Aset lancar lain-lain	4.702.558.173	4.702.558.173	Amortized cost	-	Other current assets
Piutang jangka panjang					Other long-term receivables -
lainnya - pihak ketiga	2.277.750.000	2.277.750.000	FVTPL	Level 3	third party
Piutang jangka panjang					Other long-term receivables -
lainnya - pihak berelasi	28.608.143.202	28.608.143.202	Amortized cost	-	related parties
Aset tidak lancar lain-lain	148.000.000	148.000.000	Amortized cost	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	196.467.900.744	196.467.900.744			Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	82.579.995.255	82.579.995.255	Amortized cost	-	Bank loan
Utang usaha	11.130.812.483	11.130.812.483	Amortized cost	-	Trade payables
Utang lain-lain	60.706.591	60.706.591	Amortized cost	-	Other payables
Beban akrual	25.632.287.028	25.632.287.028	Amortized cost	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	229.142.405	229.142.405	Amortized cost	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	24.612.429.141	24.612.429.141	Amortized cost	-	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	144.245.372.903	144.245.372.903			Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dianggap mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari piutang jangka panjang lainnya, aset tidak lancar lain-lain dan utang jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying amounts of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets, as well as financial liabilities such as trade payables, other payables, and accrued expenses, are considered to approximate their fair values due to their short-term nature.

The carrying amounts of other long-term receivables, other non-current assets, and other long-term liabilities approximate their fair values as they are periodically remeasured.

The carrying amounts of long-term bank loans net of current maturities, approximate their fair values as they are revalued periodically.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Investasi jangka panjang yang tidak diperdagangkan di pasar aktif dicatat pada nilai wajar menggunakan level 3.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Long-term investments that are not traded in an active market are measured at fair value using Level 3.

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 108 berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

The following operating segment is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Company reported its segments based on PSAK No. 108 based on their businesses as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Hiburan dan Lifestyle/ Entertainment and lifestyle	Produk/ Product	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	246.370.199.625	107.006.841.270	353.377.040.895	-	353.377.040.895	External parties
Antar segmen	3.099.305.815	-	3.099.305.815	(3.099.305.815)	-	Inter-segment
Jumlah pendapatan	249.469.505.440	107.006.841.270	356.476.346.710	(3.099.305.815)	353.377.040.895	Total Revenues
Hasil segmen	85.695.472.801	(11.992.354.449)	73.703.118.352	1.850.096.600	75.553.214.952	Segment result
Pendapatan keuangan - neto	9.075.065.942	660.275.823	9.735.341.765	-	9.735.341.765	Finance income - net
Beban keuangan	(4.452.544.120)	(4.440.482)	(4.456.984.602)	-	(4.456.984.602)	Finance cost
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(999.435.495)	-	(999.435.495)	-	(999.435.495)	Share of loss from associated entities
Penurunan nilai investasi entitas asosiasi	-	(1.637.500.000)	(1.637.500.000)	-	(1.637.500.000)	Impairment of investment in associated entity
Lain-lain - neto	(2.755.243.229)	412.851.592	(2.342.391.637)	(95.923.356)	(2.438.314.993)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	86.563.315.899	(12.561.167.516)	74.002.148.383	1.754.173.244	75.756.321.627	Profit before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(19.483.313.006)	416.088.325	(19.067.224.681)	-	(19.067.224.681)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	67.080.002.893	(12.145.079.191)	54.934.923.702	1.754.173.244	56.689.096.946	Profit for the year
Jumlah aset segmen	451.000.127.029	81.297.121.428	532.297.248.457	(71.262.526.815)	461.034.721.642	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	109.907.708.018	27.486.959.634	137.394.667.652	(17.160.153.059)	120.234.514.593	Total segment liabilities
Penambahan aset tetap	534.958.870	45.855.847	580.814.717	-	580.814.717	Additions of fixed assets
Penyusutan	7.469.488.385	1.173.735.492	8.643.223.877	-	8.643.223.877	Depreciation

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Hiburan dan Lifestyle/ Entertainment and lifestyle	Produk/ Product	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	287.936.544.794	122.558.828.143	410.495.372.937	-	410.495.372.937	External parties
Antar segmen	1.636.751.029	-	1.636.751.029	(1.636.751.029)	-	Inter-segment
Jumlah pendapatan	289.573.295.823	122.558.828.143	412.132.123.966	(1.636.751.029)	410.495.372.937	Total Revenues
Hasil segmen	85.629.420.812	2.338.765.125	87.968.185.937	100.000.004	88.068.185.941	Segment result
Pendapatan keuangan - neto	1.271.310.167	45.360.113	1.316.670.280	-	1.316.670.280	Finance income - net
Beban keuangan	(5.619.622.501)	(13.667.113)	(5.633.289.614)	-	(5.633.289.614)	Finance cost
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(2.505.873.326)	-	(2.505.873.326)	-	(2.505.873.326)	Share of loss from associated entities
Laba pelepasan entitas anak	44.940.192.513	-	44.940.192.513	-	44.940.192.513	Gain on divestment of subsidiary
Lain-lain - neto	1.519.161.687	(61.154.362)	1.458.007.325	(650.267.502)	807.739.823	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	125.234.589.352	2.309.303.763	127.543.893.115	(550.267.498)	126.993.625.617	Profit before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(18.460.211.528)	(1.006.778.176)	(19.466.989.704)	-	(19.466.989.704)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	106.774.377.824	1.302.525.587	108.076.903.411	(550.267.498)	107.526.635.913	Profit for the year from continuing operations
Rugi dari operasi yang dihentikan - setelah pajak	(10.460.248.224)	-	(10.460.248.224)	-	(10.460.248.224)	Loss from discontinued operation - net of income tax
Laba tahun berjalan	96.314.129.600	1.302.525.587	97.616.655.187	(550.267.498)	97.066.387.689	Profit for the year
Jumlah aset segmen	597.956.907.409	51.751.039.849	649.707.947.258	(58.912.927.083)	590.795.020.175	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	165.877.746.790	37.667.351.939	203.545.098.729	(47.015.436.087)	156.529.662.642	Total segment liabilities
Penambahan aset tetap	2.639.069.293	5.161.808.811	7.800.878.104	-	7.800.878.104	Additions of fixed assets
Penyusutan	7.867.615.260	257.175.465	8.124.790.725	-	8.124.790.725	Depreciation

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Hiburan dan Lifestyle/ Entertainment and lifestyle	Produk/ Product	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	349.677.477.057	88.134.905.445	437.812.382.502	-	437.812.382.502	External parties
Antar segmen	1.038.824.070	-	1.038.824.070	(1.038.824.070)	-	Inter-segment
Jumlah pendapatan	350.716.301.127	88.134.905.445	438.851.206.572	(1.038.824.070)	437.812.382.502	Total Revenues
Hasil segmen	109.263.543.000	7.084.876.448	116.348.419.448	-	116.348.419.448	Segment result
Pendapatan keuangan - neto	418.851.216	83.777.267	502.628.483	-	502.628.483	Finance income - net
Beban keuangan	(6.091.721.378)	(1.533.607)	(6.093.254.985)	-	(6.093.254.985)	Finance cost
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(139.073.585)	-	(139.073.585)	-	(139.073.585)	Share of loss from associated entities
Lain-lain - neto	3.150.072.326	(19.238.732)	3.130.833.594	(3.464.001.082)	(333.167.488)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	106.601.671.579	7.147.881.376	113.749.552.955	(3.464.001.082)	110.285.551.873	Profit before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(23.938.435.723)	(1.900.541.693)	(25.838.977.416)	-	(25.838.977.416)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	82.663.235.856	5.247.339.683	87.910.575.539	(3.464.001.082)	84.446.574.457	Profit for the year
Jumlah aset segmen	624.210.116.053	23.127.546.657	647.337.662.710	(130.408.687.714)	516.928.974.996	Total segment assets
Jumlah Liabilitas segmen	307.350.747.143	10.362.157.957	317.712.905.100	(119.115.163.983)	198.597.741.117	Total segment liabilities
Penambahan aset tetap	17.693.911.434	714.439.076	18.408.350.510	-	18.408.350.510	Additions of fixed assets
Penyusutan	6.943.944.984	87.561.460	7.031.506.444	-	7.031.506.444	Depreciation

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham yang diterbitkan di RPKSB ke pihak berelasi dengan nilai sebesar Rp 999.000.000. Setelah penjualan tersebut, Perusahaan tidak memiliki kepemilikan di RPKSB.

RPKSB merupakan entitas anak yang diakuisisi secara khusus dengan tujuan dijual kembali sehingga memenuhi kriteria sebagai transaksi yang mengakibatkan operasi yang dihentikan sebagaimana diatur dalam PSAK 105 (Catatan 3y).

Hasil dari operasi yang dihentikan:

38. DISCONTINUED OPERATION

On October 30, 2024, the Company sold all shares issued in RPKSB to a related party for an amount of Rp 999,000,000. After the sale, the Company has no ownership in RPKSB.

RPKSB is a subsidiary acquired specifically for the purpose of resale and therefore meets the criteria as a transaction resulting in discontinued operations as stipulated in PSAK 105 (Note 3y).

Result of discontinued operation:

	Periode 1 Januari sampai dengan 30 Oktober 2024/ Period January 1 to October 30, 2024	
Pendapatan	7.337.558.282	Revenues
Beban pokok pendapatan	(16.917.999.278)	Cost of revenues
Rugi kotor	(9.580.440.996)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(896.202.262)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain	16.395.034	Other income/(expense)
Rugi sebelum pajak	(10.460.248.224)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(10.460.248.224)	Loss for the period
Rugi periode berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:		Loss for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan	(6.966.525.317)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(3.493.722.907)	Non-controlling Interest
Neto	(10.460.248.224)	Net
	Periode 1 Januari sampai dengan 30 Oktober 2024/ Period January 1 to October 30, 2024	
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(5.088.028.628)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas netto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	800.604.508	Net cash flows provided by financing activities
Jumlah	(4.287.424.120)	Total

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Perjanjian Eksklusivitas Dan Pemberian Lisensi

Pada tanggal 1 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 008/SDA.MRA.IRW/RNR/Lgl/2018, Perusahaan dan Raffi Farid Ahmad mengadakan perjanjian eksklusivitas dan pemberian lisensi sehubungan dengan hak kekayaan intelektual yang timbul dari penggunaan nama pihak terkait. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 10 tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya kecuali dalam hal terjadi pengakhiran dan pembatalan perjanjian.

Pada tanggal 1 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 009/SDA.MRA.IRW/RNR/Lgl/2018, Perusahaan dan Nagita Slavina Mariana Tengker mengadakan perjanjian eksklusivitas dan pemberian lisensi sehubungan dengan hak kekayaan intelektual yang timbul dari penggunaan nama pihak terkait. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 10 tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya kecuali dalam hal terjadi pengakhiran dan pembatalan perjanjian.

Pada tanggal 1 Januari 2022, berdasarkan perjanjian No. 297/SDA.MRA.IRW/REI/Lgl/2022 Perusahaan dan Rayyanza Malik Ahmad mengadakan perjanjian eksklusivitas dan pemberian lisensi sehubungan dengan hak kekayaan intelektual yang timbul dari penggunaan nama pihak terkait. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 10 tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya kecuali dalam hal terjadi pengakhiran dan pembatalan perjanjian.

Perjanjian Manajemen Artis

Pada tanggal 1 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 111/SDA.MRA.IRW/RMI/Lgl/2018 Perusahaan dan Raffi Farid Ahmad mengadakan perjanjian kerja sama manajemen artis. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya kecuali dalam hal terjadi pengakhiran dan pembatalan perjanjian.

Pada tanggal 1 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 112/SDA.MRA.IRW/RMI/Lgl/2018 Perusahaan dan Nagita Slavina Mariana Tengker mengadakan perjanjian kerja sama manajemen artis. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya kecuali dalam hal terjadi pengakhiran dan pembatalan perjanjian.

Pada tanggal 1 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 113/SDA.MRA.IRW/RMI/Lgl/2018 Perusahaan dan Rafathar Malik Ahmad mengadakan perjanjian kerja sama manajemen artis. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya kecuali dalam hal terjadi pengakhiran dan pembatalan perjanjian.

Pada tanggal 1 Januari 2022, berdasarkan perjanjian No. 296/SDA.MRA.IRW/REI/Lgl/2022 Perusahaan dan Rayyanza Malik Ahmad mengadakan perjanjian kerja sama manajemen artis. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya kecuali dalam hal terjadi pengakhiran dan pembatalan perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

The Company

Exclusivity and License Agreement

On January 1, 2018, based on Agreement No. 008/SDA.MRA.IRW/RNR/Lgl/2018, the Company and Raffi Farid Ahmad entered into an exclusivity and licensing agreement in relation to intellectual property rights arising from the use of the related party's name. This agreement is valid for a period of 10 years and will be automatically extended for subsequent periods unless terminated or canceled.

On January 1, 2018, based on Agreement No. 009/SDA.MRA.IRW/RNR/Lgl/2018, the Company and Nagita Slavina Mariana Tengker entered into an exclusivity and licensing agreement in relation to intellectual property rights arising from the use of the related party's name. This agreement is valid for a period of 10 years and will be automatically extended for subsequent periods unless terminated or canceled.

On January 1, 2022, based on Agreement No. 297/SDA.MRA.IRW/REI/Lgl/2022, the Company and Rayyanza Malik Ahmad entered into an exclusivity and licensing agreement in relation to intellectual property rights arising from the use of the related party's name. This agreement is valid for a period of 10 years and will be automatically extended for subsequent periods unless terminated or canceled.

Management Cooperation Agreement

On January 1, 2018, based on Agreement No. 111/SDA.MRA.IRW/RMI/Lgl/2018, the Company and Raffi Farid Ahmad entered into an artist management cooperation agreement. This agreement is valid for a period of 1 year and will be automatically extended for subsequent periods unless terminated or canceled.

On January 1, 2018, based on Agreement No. 112/SDA.MRA.IRW/RMI/Lgl/2018, the Company and Nagita Slavina Mariana Tengker entered into an artist management cooperation agreement. This agreement is valid for a period of 1 year and will be automatically extended for subsequent periods unless terminated or canceled.

On January 1, 2018, based on Agreement No. 113/SDA.MRA.IRW/RMI/Lgl/2018, the Company and Rafathar Malik Ahmad entered into an artist management cooperation agreement. This agreement is valid for a period of 1 year and will be automatically extended for subsequent periods unless terminated or canceled.

On January 1, 2022, based on Agreement No. 296/SDA.MRA.IRW/REI/Lgl/2022, the Company and Rayyanza Malik Ahmad entered into an artist management cooperation agreement. This agreement is valid for a period of 1 year and will be automatically extended for subsequent periods unless terminated or canceled.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 14 Juli 2025, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000 kepada PT Socially Significant Cakrawala (SSC). Pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan expo "The Beauty, Fashion & Fragrance Festival 2025". Pinjaman ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Januari 2026 dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2027 (Catatan 7 dan 41).

Entitas Anak

PT Rans Keluarga Bersama (RKB)

Pada tanggal 2 April 2024, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 003.SDA.MRA.NSL/RKB/Lgl/2024 antara RKB dan PT Surya Anugrah Media ("SAMS"), Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam pengelolaan usaha hiburan "SAMS Studio" yang meliputi bioskop, food & beverages, Digital Media OOH, dan merchandise di 17 lokasi di Indonesia, dimana RKB memiliki hak eksklusif atas kegiatan usaha food and beverages dan Digital Media OOH. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Pada tanggal 3 November 2025, RKB dan SAMS menandatangani Perjanjian Pengakhiran Kerjasama SAMS Studio sebagai tindak lanjut atas perjanjian sebelumnya tertanggal 2 April 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, SAMS setuju untuk membeli aset dan peralatan dengan nilai sesuai depresiasi per November 2025, menanggung 50% dari total kerugian operasional sejak dimulainya usaha sampai November 2025, serta menanggung 50% biaya pemutusan hubungan kerja karyawan terkait. Nilai total pembelian tersebut sebesar Rp 5.816.523.572 (termasuk PPN) yang akan dibayarkan melalui angsuran sejak Desember 2025 sampai dengan Mei 2027, dan SAMS berhak menggunakan nama "Kedai SAM's Kulinerans" untuk usaha Food and Beverages di SAM's Studio hingga Mei 2027.

PT Rans Pesona Indonesia (RPI)

Pada tanggal 21 Februari 2025, RPI (Entitas Anak) memiliki perjanjian jasa manajemen dengan PT Aladdin Sarana Indonesia (ASI) (pihak ketiga), terkait penyimpanan barang persediaan dan distribusi barang. Barang yang disimpan pada gudang ASI merupakan persediaan milik RPI sampai terjadi penjualan kepada pihak akhir. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Loan Agreement

On July 14, 2025, the Company granted a loan facility amounting to Rp 6,000,000,000 to PT Socially Significant Cakrawala (SSC). The loan was used to finance the expo "The Beauty, Fashion & Fragrance Festival 2025". The loan is effective from the date of the agreement until January 31, 2026 and bears interest at 8.5% per annum, this agreement has been extended until January 31, 2027 (Note 7 and 41).

Subsidiaries

PT Rans Keluarga Bersama (RKB)

On April 2, 2024, based on Cooperation Agreement No. 003.SDA.MRA.NSL/RKB/Lgl/2024 between RKB and PT Surya Anugrah Media ("SAMS"), the Parties agreed to cooperate in managing the entertainment business "SAMS Studio" which includes cinema operations, food and beverages, Digital Media OOH, and merchandise across 17 locations in Indonesia, whereby RKB holds the exclusive rights to the food & beverages and Digital Media OOH businesses. The agreement is effective for a period of three (3) years from the date of signing and may be extended for an additional two (2) years upon mutual agreement of the Parties.

On November 3, 2025, RKB and SAMS entered into a Termination Agreement for the SAMS Studio Cooperation as a follow-up to the previous agreement dated April 2, 2024. Based on the agreement, SAMS agreed to purchase the assets and equipment at a value equivalent to their depreciated amount as at November 2025, bear 50% of the total operating losses incurred from the commencement of the business until November 2025, and assume 50% of the related employee termination costs. The total purchase consideration amounted to Rp 5,816,523,572 (including VAT), which will be paid in installments from December 2025 through May 2027. In addition, SAMS is entitled to use the name "Kedai SAM's Kulinerans" for its Food and Beverages business at SAM's Studio until May 2027.

PT Rans Pesona Indonesia (RPI)

On February 21, 2025, RPI (a Subsidiary) entered into a management service agreement with PT Aladdin Sarana Indonesia (ASI) (a third party) in relation to inventory storage and distribution. The goods stored in ASI's warehouse remain the property of RPI until they are sold to the end customer. This agreement has a term of one (1) year and is effective from March 1, 2025 to March 1, 2026.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak memiliki masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

40. CONTINGENCIES

Until the independent auditor's report is published, the Group has not experienced with legal, environmental and taxation disputes.

41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pinjaman

Berdasarkan perjanjian Perusahaan dengan SSC, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian pinjaman selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perpanjangan perjanjian, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2027 (Catatan 39).

Pelepasan Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham RIPL tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan menyetujui pelepasan kepemilikan sahamnya dengan cara menjual saham tersebut kepada PT RFA Maju Internasional dengan nilai sebesar SGD1 (satu dolar Singapura).

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 13 Februari 2026, para pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Mochamad Roofi Ardianto Koesuma sebanyak 300.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 15.000.000 kepada Raffi Farid Ahmad, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Raffi Farid Ahmad	1.587.000.000	78,68%	79.350.000.000	Raffi Farid Ahmad
PT Indonesia Entertainmen Grup	182.300.000	9,04%	9.115.000.000	PT Indonesia Entertainmen Grup
Soultan Ariq Rachman	69.100.000	3,43%	3.455.000.000	Soultan Ariq Rachman
Dony Oskaria	69.050.000	3,42%	3.452.500.000	Dony Oskaria
Sutanto Hartono	28.800.000	1,43%	1.440.000.000	Sutanto Hartono
Nagita Slavina Mariana Tengker	24.950.000	1,24%	1.247.500.000	Nagita Slavina Mariana Tengker
Kaesang Pangarep	23.050.000	1,14%	1.152.500.000	Kaesang Pangarep
Hikmat Janika	17.250.000	0,86%	862.500.000	Hikmat Janika
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	15.350.000	0,76%	767.500.000	PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi
Jumlah	2.016.850.000	100,00%	100.842.500.000	Total

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0059752, tanggal 18 Februari 2026.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Loan

Based on the loan agreement between the Company and SSC, both parties agreed to extend the loan agreement for a period of one (1) year commencing from the date of signing of the extension agreement, which shall be effective until January 31, 2027 (Note 39).

Disposal of Subsidiaries

Based on the RIPL Share Sale and Purchase Agreement dated January 8, 2026, the Company agreed to divest its share ownership by selling such shares to PT RFA Maju Internasional for a consideration of SGD 1 (one Singapore dollar).

Changes in Article of Association

Based on the Statement of Resolutions of the Shareholders of the Company as notarized by Notarial Deed No. 28 dated February 13, 2026 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders approved the transfer of 300,000 shares owned by Mochamad Roofi Ardianto Koesuma with a total nominal value of Rp15,000,000 to Raffi Farid Ahmad. Accordingly, the composition of the Company's shareholders is as follows:

The amendment deed was acknowledged and recorded by the Minister of Law the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0059752, dated February 18, 2026.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Maret 2026, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham.
- Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk.
- Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) yang semula sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah) per lembar saham.
- Melakukan pengeluaran saham dalam simpanan (*portepel*) pada Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 2.525.000.000 (dua miliar lima ratus dua puluh lima juta) lembar saham baru yang mewakili sebanyak banyaknya 20,02%.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Darwin Cyril Noerhadi
Ambono Janurianto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Nagita Slavina Mariana Tengker
Grandy Prajayakti
Abrar
Rumunggu Yokonapita

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan-perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0073768, tanggal 9 Maret 2026 dan pada tanggal yang sama perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0016040.AH.01.02.TAHUN 2026.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The Company (continued)

Changes in Article of Association (continued)

Based on the Statement of Resolutions of the Company's Shareholders which has been notarized under Deed No. 2 dated March 2, 2026, drawn up before Notary Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others:

- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of its shares.
- Change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company, thereby changing the Company's name to PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk.
- To carry out a stock split of the Company's shares, changing the nominal value from Rp50 (fifty Rupiah) per share to Rp10 (ten Rupiah) per share.
- Issuance of shares from the Company's authorized but unissued capital (portfolio) to be offered to the public through a Public Offering of up to 2,525,000,000 (two billion five hundred twenty-five million) new shares, representing up to 20.02% of the Company's total issued and fully paid-up capital.
- Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

- Changes in the purposes and objectives of the Company's business activities.

The changes were acknowledged and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0073768, dated March 9, 2026 and on the the same date, changes was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0016040.AH.01.02.TAHUN 2026.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan Keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 19 Juni 2026, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui antara lain:

- Penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2025 sebesar Rp 4.400.000.000 ditetapkan sebagai dana Cadangan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan sebesar Rp 19.500.000.000 sebagai dividen tunai yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.
- Mengesahkan dan mengklarifikasi bahwa dividen yang telah dibagikan sebesar Rp 64.513.676.261 pada tanggal 18 September 2025 dan Rp 102.963.713.993 pada tanggal 19 Desember 2025, merupakan dividen final yang berasal dari saldo laba pada tahun 2024 (Catatan 24).

Pembagian dividen

Pada tanggal 3 Maret 2026, berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.500.000.000 kepada para Pemegang Saham secara proporsional.

Penunjukan Komite Audit

Pada tanggal 9 Maret 2026, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/DIR-KOM/REI/III/2026, Perusahaan telah menunjuk Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Ambono Janurianto
Ida Bagus Oka Nila
Wardiman Wijaya

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 9 Maret 2026, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/DIR-KOM/REI/III/2026, Perusahaan telah menunjuk Grandy Prajayakti sebagai Sekretaris Perusahaan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The Company (continued)

Changes in Article of Association (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company, which was notarized by Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn. under Deed No. 25 dated June 19, 2026, the shareholders resolved and approved, among others, the following:

- The appropriation of the Company's net profit for the financial year 2025, amounting to Rp 4,400,000,000 to the statutory reserve in accordance with the Company's articles of association and Rp 19,500,000,000 for cash dividends, which were distributed to the Company's shareholders on March 6, 2026.
- attified and confirmed that the dividends distributed amounting to Rp64,513,676,261 on September 18, 2025 and Rp102,963,713,993 on December 19, 2025, constituted final dividends declared from the Company's retained earnings for the financial year 2024 (Note 24).

Dividend distribution

On March 3, 2026, based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp19,500,000,000 to the shareholders on a proportional basis.

Appointment of the Audit Committee

On March 9, 2026, based on the Resolution of the Board of Commissioners No. 003/DIR-KOM/REI/III/2026, the Company appointed the Audit Committee members as follows:

Audit Committee

Chief
Member
Member

Appointment of the Corporate Secretary

On March 9, 2026, based on the Company's Board of Directors Decree No. 001/DIR-KOM/REI/III/2026, the Company appointed Grandy Prajayakti as the Corporate Secretary.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Kesepakatan Pengelolaan Akun Untuk Penayangan
Materi Iklan**

Pada tanggal 8 Mei 2026, Perusahaan menandatangani kesepakatan pengelolaan akun untuk penayangan materi iklan dengan Raffi Farid Ahmad dan Nagita Slavina M. tengker, sehubungan dengan pengelolaan akun media sosial (*instagram*, *facebook* dan *tiktok*) milik Raffi Farid Ahmad dan Nagita Slavina M. tengker untuk keperluan pengunggahan, publikasi dan/atau penayangan materi iklan berdasarkan perjanjian promosi produk dengan pihak ketiga. Berdasarkan kesepakatan tersebut, Perusahaan diberikan kewenangan untuk mengelola akun media sosial dimaksud terbatas hanya untuk kepentingan penayangan materi iklan, serta berhak untuk mengeksploitasi, memonetisasi dan menerima keuntungan yang timbul dari akun media sosial tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2026, Perusahaan menandatangani Amandemen Kesepakatan Pengelolaan Akun untuk Penayangan Materi Iklan. Amandemen tersebut antara lain menegaskan bahwa pengelolaan akun media sosial untuk kepentingan penayangan materi iklan telah berlangsung sejak 1 Januari 2020, serta mengatur bahwa pengakhiran kesepakatan hanya dapat dilakukan melalui pemberitahuan tertulis paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Manajemen berpendapat bahwa amandemen tersebut tidak menciptakan hak dan kewajiban baru, melainkan mendokumentasikan dan memperjelas pengaturan yang telah berlaku dan dijalankan para pihak sebelumnya. Oleh karena itu, amandemen tersebut tidak menimbulkan dampak terhadap pengakuan, pengukuran maupun penyajian pendapatan yang telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode-periode sebelumnya.

Entitas Anak

PT Rans Keluarga Bersama (RKB)

Pelepasan Entitas Asosiasi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Asiana Rans Indonesia No. 34 tanggal 29 Januari 2026, RKB menyetujui pengalihan kepemilikan sahamnya dengan cara menjual saham tersebut kepada Tuan Ghaniya Kartasasmita dengan nilai sebesar Rp 22.500.000.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The Company (continued)

**Account Management Agreement for Advertising Material
Placement**

On 8 May 2026, the Company entered into an account management agreement with Raffi Farid Ahmad and Nagita Slavina M. Tengker in relation to the management of their social media accounts (*instagram*, *facebook*, and *tikTok*) for the purpose of uploading, publishing, and/or displaying advertising materials pursuant to product promotion agreements with third parties. Under the agreement, the Company was granted the authority to manage the aforementioned social media accounts solely for advertising display purposes and was entitled to exploit, monetize, and receive economic benefits arising from such social media accounts.

On May 21, 2026, the Company signed an Amendment to the Account Management Agreement for Advertising Material Display. The amendment, among other things, confirms that the management of social media accounts for advertising material display has been in place since January 1, 2020, and stipulates that termination of the agreement may only be made by written notice no later than 90 (ninety) calendar days prior to the effective date of termination.

Management believes that the amendment does not create new rights and obligations, but rather documents and clarifies the arrangements that had already been in effect and implemented by the parties. Accordingly, the amendment does not have any impact on the recognition, measurement, or presentation of revenue previously recognized in the consolidated financial statements for prior periods.

Subsidiaries

PT Rans Keluarga Bersama (RKB)

Disposal of Associated Entity

Based on the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of a General Meeting of Shareholders of PT Asiana Rans Indonesia No. 34 dated January 29, 2026, RKB approved the transfer of its share ownership by selling such shares to Mr. Ghaniya Kartasasmita for an amount of Rp 22,500,000.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Rans Media Indonesia (RMI)

Peningkatan Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham RMI (Entitas Anak) No. 37 tanggal 30 Januari 2026, Pemegang saham RMI menyetujui antara lain peningkatan modal disetor sebanyak 6.788 lembar saham atau setara dengan Rp 3.394.000.000. Peningkatan tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan melalui konversi piutang sebesar Rp 3.393.895.633 dan setoran tunai sebesar Rp 104.367, sehingga porsi kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 99,38%.

Pembagian dividen

Pada tanggal 3 Maret 2026, berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang saham RMI menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 600.000.000 kepada para Pemegang Saham secara proporsional. Perusahaan memperoleh sebesar Rp 596.280.000 sesuai dengan porsi kepemilikan sebesar 99,38%.

PT Rans Olahraga Digital (ROD)

Peningkatan Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ROD (Entitas Anak) No. 19 tanggal 26 Februari 2026, Pemegang saham ROD menyetujui antara lain peningkatan modal disetor sebanyak 1.172 lembar saham atau setara dengan Rp 1.172.000.000. Peningkatan tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan melalui konversi piutang, sehingga porsi kepemilikan Perusahaan menjadi 99,80%.

PT Rans Kekinian Indonesia (RAKI)

Pembagian dividen

Pada tanggal 3 Maret 2026, berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang saham RAKI menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 17.800.000.000 kepada para Pemegang Saham secara proporsional. Perusahaan memperoleh sebesar Rp 17.622.000.000 sesuai dengan porsi kepemilikan sebesar 99,00%.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rans Media Indonesia (RMI)

Increase in Share Capital

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the General Meeting of Shareholders of RMI (Subsidiary) No. 37 dated January 30, 2026, the shareholders of RMI approved, among others, an increase in the issued and paid-up capital of 6,788 shares or equivalent to Rp 3,394,000,000. The increase was entirely subscribed by the Company through the conversion of receivables amounting to Rp 3,393,895,633 and a cash contribution of Rp 104,367, resulting in the Company's ownership interest increasing to 99.38%.

Dividend distribution

On March 3, 2026, based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of a General Meeting of Shareholders, the shareholders of RMI approved the distribution of interim dividends amounting to Rp 600,000,000 to the shareholders on a proportional basis. The Company received Rp 596,280,000 in accordance with its 99.38% ownership interest.

PT Rans Olahraga Digital (ROD)

Increase in Share Capital

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the General Meeting of Shareholders of ROD (Subsidiary) No. 19 dated February 26, 2026, the shareholders of ROD approved, among others, an increase in issued and paid-up capital of 1,172 shares or equivalent to Rp1,172,000,000. The increase was entirely subscribed by the Company through the conversion of receivables, resulting in the Company's ownership interest becoming 99.80%.

PT Rans Kekinian Indonesia (RAKI)

Dividend distribution

On March 3, 2026, based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of a General Meeting of Shareholders, the shareholders of RAKI approved the distribution of interim dividends amounting to Rp 17,800,000,000 to the shareholders on a proportional basis. The Company received Rp 17,622,000,000 in accordance with its 99.00% ownership interest.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

	2025
Penambahan modal melalui agio saham	60.505.500.000
Perolehan investasi jangka panjang melalui piutang jangka panjang lainnya - pihak berelasi	15.814.528.080
Pengurangan uang muka pembelian aset tetap melalui utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi	4.655.902.593
Pembebanan uang muka pembelian aset tetap	3.820.793.902
Realisasi utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi melalui piutang jangka panjang lainnya - pihak berelasi	400.000.000
Pelepasan investasi pada entitas asosiasi melalui utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi	376.427.369
Pelepasan investasi jangka panjang melalui utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash activities

	2024	2023
Additional paid-up capital from share premium	-	-
Acquisition of long-term investment through other long-term receivables - related party	-	-
Deduction of advances for purchase of fixed assets through other long-term liabilities - related parties	-	-
Charge to advances for purchase fixed assets	-	-
Settlement of other long-term liabilities - related parties through other long-term receivables - related parties	-	-
Disposal of investment in associated entity through other long-term liabilities - related party	1.224.000.000	-
Disposal of long-term investment through other long-term liabilities - related party	16.654.528.000	-
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	-	238.358.797

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang neto

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash Movements	31 Desember/ December 31, 2025
Utang bank				
jangka panjang	69.141.758.008	(31.841.758.008)	-	37.300.000.000
Liabilitas sewa	113.809.518	(113.809.518)	-	-
				Long-term bank loans Lease liabilities
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash Movements	31 Desember/ December 31, 2024
Utang bank				
jangka panjang	82.579.995.255	(13.438.237.247)	-	69.141.758.008
Liabilitas sewa	229.142.405	(115.332.887)	-	113.809.518
				Long-term bank loans Lease liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash Movements	31 Desember/ December 31, 2023
Utang bank				
jangka panjang	84.026.305.492	(1.446.310.237)	-	82.579.995.255
Utang sewa pembiayaan	806.339.199	(806.339.199)	-	-
Liabilitas sewa	347.762.486	(356.978.878)	238.358.797	229.142.405
				Long-term bank loans Finance lease payable Lease liabilities

43. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disertai dengan beberapa tambahan pengungkapan dan perubahan lainnya (pada Catatan 1c, 2b, 3h, 3m, 3v, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16b, 17, 20, 22, 23g, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 39, 41, 42 dan 44 atas Laporan Keuangan Konsolidasian).

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan", yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

43. REISSUED OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements as at December 31, 2025 and for the year then ended, with several additional disclosures and other amendments (in Notes 1c, 2b, 3h, 3m, 3v, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16b, 17, 20, 22, 23g, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 39, 41, 42 and 44 to the Consolidated Financial Statements).

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method and investment in associates using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended collectively referred to as the "Company Financial Information", which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025, 2024 and 2023
and For the Years Then Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

**44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 Dan 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As At December 31, 2025, 2024 And 2023
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	44.551.488.617	60.025.592.403	33.927.428.160	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	75.725.774.723	45.093.737.163	71.792.328.960	Third parties - net
Pihak berelasi	1.365.244.497	4.812.462.890	1.333.292.049	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.257.353.225	79.289.869	179.072.555	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	-	237.600.000	1.188.000.000	Inventories - net
Uang muka	32.071.218	2.797.132.172	7.874.398.825	Advances
Biaya dibayar di muka	50.307.300	105.637.820	64.326.576	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	186.265.046	52.749.186	164.547.925	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.500.715.110	6.377.785.761	4.248.640.271	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	130.669.219.736	119.581.987.264	120.772.035.321	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang lainnya				Other long-term receivables
Pihak ketiga	2.277.750.000	2.277.750.000	2.277.750.000	Third party
Pihak berelasi - neto	4.004.104.039	154.716.787.595	125.072.764.289	Related parties - net
Aset tetap - neto	148.285.195.853	154.140.686.047	157.798.705.323	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	-	43.951.897.305	43.951.897.305	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto			6.458.335	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	29.166.640	34.166.656	39.166.666	Intangible assets - net
Investasi pada entitas anak	54.684.546.994	11.733.546.994	10.474.010.581	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi jangka panjang	55.254.668.518	38.079.354.537	62.977.612.295	Investment in associated entities and long-term investments
Uang muka investasi saham	1.172.000.000	-	-	Advance for investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	5.099.670.014	5.649.583.260	6.272.230.953	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	270.807.102.058	410.583.772.394	408.870.595.747	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	401.476.321.794	530.165.759.658	529.642.631.068	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 Dan 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
PARENT ENTITY ONLY (continued)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As At December 31, 2025, 2024 And 2023
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.507.006.322	1.856.750.737	2.718.556.620	Third parties
Pihak berelasi	323.280.000	2.578.958.208	9.697.598.438	Related parties
Utang lain-lain -ihak ketiga	89.289.774	20.330.823	33.938.349	Other payables - third parties
Utang pajak	12.518.514.637	4.982.353.512	20.818.652.043	Taxes payable
Beban akrual	18.880.901.340	20.496.469.233	22.288.807.721	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	29.585.564.569	20.123.929.321	24.465.725.085	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	47.262.383	100.767.722	97.991.250	Short-term employee benefit liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.100.000.000	14.738.104.324	13.081.296.521	Current maturities of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	77.051.819.025	64.897.663.880	93.202.566.027	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang lainnya - pihak berelasi	223.032	4.958.402.593	17.422.163.209	Other long-term payables - related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.200.000.000	54.403.653.684	69.498.698.734	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2.100.429.959	2.597.779.812	1.827.822.309	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	25.300.652.991	61.959.836.089	88.748.684.252	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	102.352.472.016	126.857.499.969	181.951.250.279	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	100.842.500.000	40.337.000.000	40.337.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	1.157.500.000	61.663.000.000	61.663.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	600.000.000	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	200.873.006.307	304.168.011.241	245.376.762.835	Unappropriated
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	(4.349.156.529)	(2.859.751.552)	314.617.954	Other comprehensive income (loss)
JUMLAH EKUITAS	299.123.849.778	403.308.259.689	347.691.380.789	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	401.476.321.794	530.165.759.658	529.642.631.068	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SAJA
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025, 2024, Dan 2023
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2025, 2024 And 2023
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
PENDAPATAN	228.401.518.670	261.071.165.417	308.565.544.763	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(112.235.570.874)	(137.589.927.648)	(151.109.746.269)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	116.165.947.796	123.481.237.769	157.455.798.494	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(35.785.630.005)	(42.130.257.129)	(34.830.065.655)	General and administrative expenses
LABA OPERASI	80.380.317.791	81.350.980.640	122.625.732.839	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan - neto	8.096.178.126	1.223.576.662	659.001.986	Finance income - net
Beban keuangan	(4.452.544.120)	(5.619.622.501)	(6.089.139.779)	Finance cost
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	(999.435.495)	(2.505.873.326)	(139.073.585)	Share of loss from associated entities - net
Lain-lain - neto	520.264.655	2.456.043.475	(9.377.520.001)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	83.544.780.957	76.905.104.950	107.679.001.460	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(18.210.862.560)	(17.497.187.400)	(28.048.361.660)	Current tax
Pajak tangguhan	(551.533.077)	(616.669.144)	1.326.156.687	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	(18.762.395.637)	(18.113.856.544)	(26.722.204.973)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	64.782.385.320	58.791.248.406	80.956.796.487	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar	(1.483.661.938)	(3.195.566.178)	-	Changes in fair value of financial assets measured at fair value
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.362.870)	27.175.221	439.389.139	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	1.619.831	(5.978.549)	(96.665.610)	Related income benefit tax (expense)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	(1.489.404.977)	(3.174.369.506)	342.723.529	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	63.292.980.343	55.616.878.900	81.299.520.016	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025, 2024 Dan 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025, 2024 And 2023
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2023	40.337.000.000	61.663.000.000	-	164.419.966.348	(28.105.575)	266.391.860.773	Balance as at January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	80.956.796.487	-	80.956.796.487	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	342.723.529	342.723.529	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	40.337.000.000	61.663.000.000	-	245.376.762.835	314.617.954	347.691.380.789	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	58.791.248.406	-	58.791.248.406	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(3.174.369.506)	(3.174.369.506)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	40.337.000.000	61.663.000.000	-	304.168.011.241	(2.859.751.552)	403.308.259.689	Balance as at December 31, 2024
Dana cadangan umum	-	-	600.000.000	(600.000.000)	-	-	General reserve fund
Dividen	-	-	-	(167.477.390.254)	-	(167.477.390.254)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	64.782.385.320	-	64.782.385.320	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	(1.489.404.977)	(1.489.404.977)	Other comprehensive loss - net of tax
Penambahan modal saham melalui agio saham	60.505.500.000	(60.505.500.000)	-	-	-	-	Additional paid-up capital from share premium
Saldo per 31 Desember 2025	100.842.500.000	1.157.500.000	600.000.000	200.873.006.307	(4.349.156.529)	299.123.849.778	Balance as at December 31, 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025, 2024 Dan 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
As At December 31, 2025, 2024 And 2023
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan dari pelanggan	209.873.791.419	269.479.685.410	296.366.513.812	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(86.926.007.985)	(133.532.774.770)	(136.641.712.076)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(27.139.174.053)	(30.029.441.151)	(27.028.904.764)	Payment to employees
Pembayaran untuk operasional	(30.421.008.792)	(13.330.735.617)	(31.022.786.418)	Payments for operations
Penerimaan pendapatan keuangan	8.096.178.126	1.223.576.662	327.084.424	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(10.808.217.295)	(33.221.687.192)	(32.170.864.200)	Payment of income tax - net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	62.675.561.420	60.588.623.342	69.829.330.778	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pinjaman kepada pihak berelasi	113.815.155.476	(14.490.495.226)	(32.517.622.839)	Due from related parties
Pengembalian uang pembelian aset tetap	39.295.994.712	-	-	Refund of advance for purchase of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(21.380.000.000)	(1.399.942.154)	-	Payment for acquisition of subsidiaries
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	(5.800.000.000)	-	-	Investment in shares and associated entities
Perolehan aset tetap	(367.272.455)	(2.338.974.212)	(17.285.880.114)	Acquisition of fixed assets
Penurunan modal entitas asosiasi	-	1.400.000.000	-	Decrease in capital of associates
Investasi pada saham dan entitas Asosiasi	-	-	(1.245.000.000)	Investment in shares and associated entities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	125.563.877.733	(16.829.411.592)	(51.048.502.953)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(167.477.390.254)	-	-	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank	(31.841.758.008)	(13.438.237.247)	(16.146.310.237)	Repayment of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(4.392.117.709)	(5.619.622.501)	(6.086.902.265)	Payment of finance costs
Penerimaan pihak berelasi	(2.276.968)	1.396.812.241	1.596.475.587	Due to related party
Penerimaan utang bank	-	-	14.700.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	-	(675.312.798)	Payment of finance lease payable
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	(347.762.486)	Payment of lease liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(203.713.542.939)	(17.661.047.507)	(6.959.812.199)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(15.474.103.786)	26.098.164.243	11.821.015.626	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	60.025.592.403	33.927.428.160	22.106.412.534	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	44.551.488.617	60.025.592.403	33.927.428.160	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR